

Pharos



ALIGNING THE CHALLENGE

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020 SUSTAINABILITY REPORT

Penjelasan Tema

Explanation of Themes



ALIGNING THE CHALLENGE

Keberlanjutan Perseroan baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan tak dapat dilepaskan dari pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemegang saham. Perseroan meyakini berbagai aktivitas Perseroan menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip responsibility, yang dapat membuat Perseroan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu Perseroan menjadikan Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.



Economic, social and environmental sustainability of the Company cannot be separated from the harmonious relationship between business entities, stakeholders and shareholders. The Company believes that the Company's various activities are part of a commitment that is continuously pursued by carrying out the principle of Responsibility, which can make the Company stronger and more sustainable. The Company believes that business will be sustainable if it gives balanced attention to aspects of profit (*profit*), humanity (*people*) and environment (*planet*). Therefore, the Company makes this Sustainability Report an integral part of operations to support business sustainability.

Daftar Isi

Table of contents

PENJELASAN TEMA Explanation of Themes	11	PERUBAHAN TERHADAP ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN Changes To Organizations Or Supply Chains	62
DAFTAR ISI Table of contents	02	PRINSIP PENCEGAHAN Prevention Principle	62
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020 2020 Sustainability Performance Overview	04	INISIATIF EKSTERNAL External Initiatives	63
OVERVIEW OF SUSTAINABILITY 2020 Overview of Sustainability	06	PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2020 Awards & Certifications 2020	64
PERISTIWA PENTING 2020 Significant Events 2020	08	KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership	69
LAPORAN DIREKSI Report Of The Board Of Directors	18	EKSPANSI PASAR UNTUK MENGUKUHKAN KINERJA Market Expansion to Strengthen Performance	70
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report	22	KINERJA PHAPROS TAHUN 2020 Phapros Performance 2020	72
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About the Sustainability Report	24	PANDANGAN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI View of economic and industrial Conditions	72
PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN Process for Determining Report Content	27	PRODUKSI Production	74
DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN KETEPATAN WAKTU/ TIMELINESS List of Material Topics and Boundaries	32	PENJUALAN Sales	75
TINGKAT MATERIALITAS Materiality Level	34	SEGMENT OTC OTC Segment	75
AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN Access to Information on Sustainability Reports	35	SEGMENT ETHICAL Ethical Segmen	76
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	36	SEGMENT GENERIK Generic Segment	77
IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity	38	SEGMENT TOLL-IN MANUFACTURING Tool - in Manufacturing Segment	78
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Brief History	40	KINERJA KEUANGAN Financial Performance	78
MEMENUHI STANDAR INTERNASIONAL Meets International Standards	42	DISTRIBUSI NILAI EKONOMI Economic Value Distribution	81
BIDANG USAHA PERUSAHAAN Line of Business	44	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	84
VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN Vision, Mission And Corporate Values	46	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	86
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN Organization Structure	50	LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Report	87
PEMEGANG SAHAM & MITRA STRATEGIS Shareholders & Strategic Partners	52	MEKANISME DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Mechanism and Structure	92
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM & TANGGUNG JAWAB PEMILIK SAHAM Shares Ownership Structure & Shareholders' Responsibility	53	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	93
DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI List Of Subsidiary And Associated Entity	55	DIREKSI Director	97
NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG Name And Address of Subsidiary And Branch Office	56	ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Supporting Organs Under the Board of Commissioners and Directors	103
PANGSA PASAR Market Share	58	KOMITE AUDIT Audit Committee	103
SKALA PERUSAHAAN Company Scale	58	KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE Risk Management and Good Corporate Governance Committee	104
INFORMASI MENGENAI PEGAWAI Information About Employees	58	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	105
RANTAI PASOKAN Supply Chain	61		

SATUAN PENGAWASAN INTERN Internal Control Unit	105	UPAYA MENEKAN KONSUMSI ENERGI Efforts to Suppress Energy Consumption	147
MANAJEMEN RISIKO Risk Management	106	PROGRAM PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH Waste Reduction and Utilization Program	149
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO Risk Management Policy	107	PROGRAM EFISIENSI AIR Water Efficiency Program	151
SISTEM MANAJEMEN RISIKO PHAPROS Phapros Risk Management System	108	PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER Water Retrieval Based on Source	152
PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU Guidelines For Business Ethics And Behavior	109	PROGRAM PENGURANGAN, PEMANFAATAN LIMBAH B3 DAN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR Reduction and Utilization of B3 Waste and Liquid Waste Processing Programs	152
KEBERADAAN CODE OF CONDUCT The existence of a Code of Conduct	109	PROGRAM PENGURANGAN BEBAN PENCEMARAN UDARA Program To Reduce Air Pollution	154
PENYEBARAN CODE OF CONDUCT Distribution of Code of Conduct	110	INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA Intensity of Greenhouse Gas Emissions	156
EVALUASI PENERAPAN ETIKA BISNIS Evaluation of the Application of Business Ethics	116	NOx, SOx, DAN EMISI UDARA LAINNYA NOx, SOx, and Other Air Emissions	157
SANKSI DAN PENERAPAN Sanctions and Application	116	KEPATUHAN PADA HUKUM Compliance with the Law	159
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System	119	MELAJU DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL Accelerating With Superior Human Resources	160
MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN WHISTLEBLOW SYSTEM Mechanism of Submission of Reporting and Management of Whistleblow System	120	KEPEGAWAIAN Staffing	162
PERLINDUNGAN PELAPOR Protection for Reporters	121	KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM HC Management Policy	163
PERLINDUNGAN BAGI TERLAPOR Protection for the Reported Party	122	REMUNERASI Remuneration	164
HASIL PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN Results of Handling Complaints of Violations	122	REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN (TURNOVER) Recruitment and Turnover	166
JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN Number of Violation Reports	123	TUNJANGAN KARYAWAN Employee Benefits	168
HADIR DAN PEDULI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Present and Care for Community Empowerment	124	MANFAAT PENSIUN BAGI PEKERJA Pension Benefits for Workers	170
PROGRAM KEMITRAAN Partnership Program	129	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN Employee Training and Education	171
PROGRAM BINA LINGKUNGAN Environmental Development Program	135	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN Diversity and Equality	176
INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) Public Satisfaction Index (IKM)	138	KEPUASAN KARYAWAN Employee Satisfaction	179
BERSAMA MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN Together to Make a Sustainable Environment	140	ANGKA KECELAKAAN NIHIL SEBAGAI PRIORITAS Prioritizing Zero Accident Numbers	180
BERKOMITMEN PENUH MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN A Total Commitment To Keep Environmental Sustainability	142	MENEKAN KECELAKAAN KERJA HINGGA NOL KASUS Pushing Work Accidents To Zero Case	182
MEMAHAMI POTENSI DAMPAK Understanding the Potential Impact	143	PENGELOLAAN ASPEK K3L Management of HSE Aspects	183
PENCAPAIAN PROPER Achievement of PROPER	144	PENCAPAIAN K3L TAHUN 2020 Achievement of HSE in 2020	186
PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN ENERGI Management and Utilization of Energy	144	PERISTIWA KECELAKAAN KERJA DI PHAPROS Occupational Accident in Phapros	188
KEBIJAKAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Environmental Policy	145	SERTIFIKASI DI BIDANG K3 OHS Certification	188
KEGIATAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Environmental Activities	146	KINERJA KESEHATAN KERJA Occupational Health Performance	189
Konsumsi Energi di dalam Organisasi Energy Consumption in Organizations	146	INDEKS ISI GRI STANDARDS Standard Gri Content Index	190
		TAUTAN MATERIALITY LAPORAN KEBERLANJUTA PHAPROS DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S) Phapros Sustainability Report Materiality Link in the Sustainable Development Goals (SDGs)	194

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020

2020 Sustainability
Performance
Overview

01



Tantangan pelaksanaan strategi keberlanjutan secara menyeluruh adalah pengelolaan sinergi dengan pemangku kepentingan secara luas untuk mendukung penguatan dan pengembangan bisnis.

The challenge to implement a comprehensive sustainability strategy is to extensively manage synergy with stakeholders to support business consolidation and development.

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY 2020

Overview of Sustainability 2020

Kinerja Ekonomi Economic performance				
Deskripsi	Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)	
			2020	2019
Penjualan bersih	Net sales	Miliar Rupiah Thousands of Rupiah	980,56	1,105
Laba Tahun Berjalan	Current year profit	Miliar Rupiah Thousands of Rupiah	48,66	102,31
Penyaluran Dana CSR-PKBL	Distribution of CSR-PKBL Funds	Miliar Rupiah Thousands of Rupiah	4,12	4,8

Kinerja Sosial Social Performance				
Deskripsi	Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)	
			2020	2019
Jumlah pegawai	Number of employees	Orang People	1.339	1.363
Jumlah kecelakaan kerja fatal	Number of fatal work accidents	Kasus Cases	2	2
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Cost of education and training for employees	Miliar rupiah Billion rupiah	4,8	2,37



Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
Deskripsi	Satuan Unit	Tahun Year	
		2020	2019
Penggunaan listrik Electricity use	Kwh	13.107.206	8.889.102
Volume penggunaan BBM Volume of BBM usage	Liter	601,74	88.165
Volume penggunaan BBG Volume of BBG usage	Meter kubik	20.147,23	430.501
Volume penggunaan air Water volume	Meter kubik	48858,1	77.416
Pemanfaatan air buangan Utilization of waste water	Meter kubik	16939	17.500
Volume limbah B3B Dominan Volume of Dominant B3B Waste	Ton	31,58	24,36
Volume Limbah B3 Non-Dominan Volume of Non-Dominant B3 Waste	Ton	374,75	51,39
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan Fines / Sanctions for violating environmental regulations	Kasus	nihil	nihil



PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events 2020



 **1-3 Januari 2020**
1-3 January 2020

Phapros Berikan Bantuan Kepada Korban Banjir

Phapros memberikan bantuan kepada korban banjir yang tersebar di berbagai titik di wilayah Jabodetabek. Bantuan tersebut berupa paket pangan siap santap, selimut, obat-obatan dan desinfektan bekerjasama dengan berbagai pihak seperti *Human Initiative* dan Posko Kesehatan BUMN Farmasi.

Phapros Donated to Flood Victims

Phapros gave donation to flood victims Spread across various locations in the Jabodetabek area. The donation is given in form of ready to eat food packages, blankets, medicines and disinfectants from various agencies such as Human Initiative and the SOEs Pharmacy Health Posts.



 **10 Januari 2020**
10 February 2020

Peresmian Gedung Menjangan Enam

Gedung Menjangan Enam merupakan perluasan PBF Menjangan Enam Sukses Makmur (PT MESM). PT Menjangan Enam Sukses Makmur merupakan unit usaha baru yang didirikan oleh Koperasi Menjangan Enam yang bergerak di bidang jasa penyedia tenaga kerja dan saat ini telah mengelola kebutuhan tenaga kerja Phapros untuk jasa supir, tenaga cuci pakaian, operator telepon dan tenaga administrasi. Gedung Menjangan Enam diresmikan oleh Direksi Phapros didampingi oleh pengurus Koperasi Menjangan Enam.

Inauguration of Menjangan Enam Building

Menjangan Six Building, expansion of PBF Menjangan Enam Sukses Makmur (PT MESM). PT Menjangan Enam Sukses Makmur is a new business unit established by the Menjangan Enam Cooperative which is engaged in providing labor and currently has a Phapros manpower requirement organization for driver services, laundry staff, telephone operators and administrative personnel. Menjangan Enam building was inaugurated by the Board of Directors of Phapros accompanied by the management of the Menjangan Enam Cooperative.



23 Maret 2020
23 March 2020

Phapros Salurkan Multivitamin & Hand Sanitizer Kepada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah

Phapros memberikan bantuan berupa 100 dus multivitamin Becefert dan 100 liter *hand sanitizer* kepada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. Acara ini dihadiri oleh Direksi PT Phapros Tbk dan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Phapros melakukan berbagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi penularan Covid-19 seperti dengan memiliki protokol khusus pencegahan COVID-19 di lingkungan perusahaan. Khusus bagi karyawan, Phapros menerapkan *work from home* (WFH) secara terstruktur. Sedangkan, proses bisnis di pabrik tetap berjalan normal. Phapros masih memproduksi kebutuhan obat-obatan dan multivitamin. Emiten berkode saham PEHA ini juga memfasilitasi karyawan dengan pemberian vaksin influenza, vitamin, *hand sanitizer*, dan masker guna meminimalkan risiko penularan.

Phapros Distributes Multivitamins & Hand Sanitizers to the Central Java Provincial Health Office

Phapros gave donation in form of 100 boxes of Becefert multivitamins and 100 liters of hand sanitizer to the Central Java Provincial Health Office. The event was attended by the Board of Directors of PT Phapros Tbk and the Governor of Central Java, Ganjar Pranowo. Phapros has made various preventive efforts to anticipate the transmission of Covid-19, such as with a special protocol for preventing COVID-19 in the company environment. Especially for employees, Phapros implements a structured work from home (WFH). Meanwhile, the business processes at the factory are still running normally. Phapros still produces medicines and multivitamins. This institution coded PEHA shares also facilitates employees with the provision of influenza vaccines, vitamins, hand sanitizers and masks for the risk of transmission.

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events 2020



27 Maret 2020
27 March 2020

Phapros Salurkan Multivitamin & Hand Sanitizer Kepada Pemerintah Kota Semarang, Jawa Tengah

Phapros memberikan bantuan berupa 100 dus multivitamin Becafort dan 100 liter *hand sanitizer* kepada Pemerintah Kota Semarang, Jawa Tengah. Acara ini dihadiri oleh Direksi PT Phapros Tbk, Walikota Semarang Hendrar Prihadi, serta Wakil Walikota Semarang Hevearita Rahayu. Phapros melakukan berbagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi penularan Covid-19 seperti dengan memiliki protokol khusus pencegahan COVID-19 di lingkungan perusahaan. Khusus bagi karyawan, Phapros menerapkan *work from home* (WFH) secara terstruktur. Sedangkan, proses bisnis di pabrik tetap berjalan normal. Phapros masih memproduksi kebutuhan obat-obatan dan multivitamin. Emiten berkode saham PEHA inijuga memfasilitasi karyawan dengan pemberian vaksin influenza, vitamin, *hand sanitizer*, dan masker guna meminimalkan risiko penularan.

Phapros Distributes Multivitamins & Hand Sanitizers to Searang City Government, Central Java

Phapros gave donation in form of 100 boxes of Becafort multivitamins and 100 liters of hand sanitizers to the Municipal Government of Semarang, Central Java. The event was attended by Board of Directors of PT Phapros Tbk, Mayor of Semarang Hendrar Prihadi, and Deputy Mayor of Semarang Hevearita Rahayu. Phapros has made various preventive efforts to anticipate Covid-19 transmission, such as by having a special protocol for preventing COVID-19 in the company environment. Specifically for employees, Phapros implements a structured work from home (WFH). Meanwhile, the business processes at the factory are still running normally. Phapros still manufactures medicines and multivitamins. The issuer coded PEHA shares also facilitates employees with the provision of influenza vaccines, vitamins, hand sanitizers and masks to minimize the risk of transmission.



 **27 April 2020**
27 April 2020

Kunjungan Walikota dan Wakil Walikota Semarang ke Pabrik Phapros

Kunjungan Walikota dan Wakil Walikota Semarang ke pabrik Phapros di kawasan Simongan, Semarang, Jawa Tengah diterima langsung oleh Direksi PT Phapros Tbk. Kunjungan ini dalam rangka pengecekan langsung protokol kesehatan yang diterapkan dunia industri dalam pencegahan penularan Covid-19.

The Visit of the Mayor and Deputy Mayor of Semarang to the Phapros Factory

The visit of the Mayor and Deputy Mayor of Semarang to the Phapros factory in the Simongan area, Semarang, Central Java was received directly by Board of Directors of PT Phapros Tbk. This visit was in order to directly check the health protocols applied by the industry in preventing the Covid-19 transmission.



 **5 & 13 Mei 2020**
5 & 13 May 2020

Phapros Salurkan Bantuan Sosial di Lingkungan Operasionalnya

Phapros membagikan bantuan sembako sebanyak lebih dari 800 paket di lingkungan sekitar pabriknya pada tanggal 5 dan 13 Mei 2020. Bantuan diserahkan langsung oleh Direksi dibantu oleh tim PKBL-CSR Phapros melalui

Phapros Distributes Social Assistance in Its Operational Environment

Phapros distributed more than 800 packages of basic necessities around its factory on 5 and 13 May 2020. The assistance was handed over directly by the Board of Directors assisted by the PKBL-CSR Phapros team through the sub-

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events 2020

lumbung kelurahan dengan total paket sembako masing-masing 150 paket untuk Kelurahan Bongsari, dan 150 paket untuk Kelurahan Ngemplak. Sedangkan, lebih dari 500 paket lainnya disalurkan kepada warga yang tinggal di sekitar kantor Phapros di kawasan Kota Lama, Semarang, Jawa Tengah. Bansos tersebut berisi beras, minyak goreng, mie instan, gula pasir dan teh celup. Bantuan tersebut diharapkan bisa meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

district granary with a total of 150 packages each for Bongsari Village and 150 package for Kelurahan Ngemplak. Meanwhile, more than 500 other packages were distributed to residents living around the Phapros office in Kota Lama, Semarang, Central Java. The social assistance contains rice, cooking oil, instant noodles, sugar and the dipping tea. This assistance is expected to ease the burden on people affected by the Covid-19 pandemic.



21 Juni 2020
21 June 2020

Virtual Celebration HUT ke-66 Phapros

Perayaan HUT Phapros tahun 2020 sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Masih di tengah pandemi Covid-19, Phapros mengadakan syukuran HUT ke-66 secara virtual sehingga protokol kesehatan, terutama dalam rangka mencegah kerumunan bisa tetap diterapkan. *Virtual celebration* HUT ke-66 Phapros diisi oleh pembicara tamu dr. H. Agus Ali Fauzi, Kepala Instalasi Paliatif & Bebas Nyeri RSUD Dr. Soetomo, Surabaya serta hiburan band Pehakustik.

Phapros' 66th Virtual Celebration Anniversary

The 2020 Phapros Anniversary celebration is very different from previous years. Still in the midst of the Covid-19 pandemic, Phapros held a virtual celebration of 66th Anniversary so that health protocols, especially in order to prevent crowds, could be implemented. The virtual celebration of Phapros' 66th Anniversary was attended by a guest speaker, dr. H. Agus Ali Fauzi, Head of Palliative & Pain Free Installation at RSUD Dr. Soetomo, Surabaya and Pehakustik band entertainment.



 **25 Juni 2020**
25 June 2020

RUPS Tahun Buku 2019

PT Phapros Tbk yang juga anak usaha PT Kimia Farma Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2019 di kantornya yang terletak di Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Dalam RUPS tahun ini, Manajemen memaparkan capaian kinerja perusahaan sepanjang 2019. Tahun 2019 lalu Phapros berhasil meningkatkan kinerja penjualannya sebesar delapan persen atau Rp 1,1 triliun. Dalam RUPS TB 2019 ini disepakati pembagian dividen tunai sebesar 70% dari laba bersih atau setara dengan Rp 71,4 miliar (Rp 85,03 / lembar saham) kepada pemegang saham. Selain itu, pada RUPS tahun ini pemegang saham dan kuasa pemegang saham juga menyepakati untuk memberhentikan dengan hormat disertai penghargaan setinggi-tingginya, Prof. Dr. Fasli Jalal selaku Komisaris Independen dan Barokah Sri Utami selaku Direktur Utama, serta mengangkat Brigjen TNI (Purn) dr. Jajang Edi Priyatno sebagai Komisaris Independen dan Hadi Kardoko sebagai Direktur Utama.

GMS for Fiscal Year 2019

PT Phapros Tbk, which is also a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, held a General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 Fiscal Year at its office located in Mega Kuningan Area, South Jakarta.

In this year's GMS, Management explained the company's performance achievements throughout 2019. In 2019, Phapros managed to increase its sales performance by eight percent or Rp1.1 trillion. In the 2019 AGM, it was agreed to distribute cash dividends of 70% of net profit or equivalent to IDR 71.4 billion (Rp 85.03/share) to shareholders. In addition, at this year's GMS, shareholders and shareholder proxies also agreed to honorably dismiss with the highest appreciation, Prof. Dr. Fasli Jalal as Independent Commissioner and Barokah Sri Utami as President Director, and appointed Brigadier General of the TNI (Purn) dr. Jajang Edi Priyatno as Independent Commissioner and Hadi Kardoko as President Director.

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events 2020



 **22 Juli 2020**
22 July 2020

Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI ke Pabrik Phapros di Semarang

Phapros menerima kunjungan kerja rombongan Komisi VI DPR RI ke pabriknya yang terletak di kawasan Simongan, Semarang, Jawa Tengah. Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari rapat-rapat kerja Komisi VI DPR RI yang lebih mencermati peran BUMN farmasi dalam kaitannya dengan kontribusi penanganan pandemi Covid-19.

Rombongan Komisi VI DPR RI tersebut dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi, Aria Bima. Kunjungan ini turut dihadiri juga oleh Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk, Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk dan Direksi PT Phapros Tbk.

Working Visit of Commission VI DPR RI to Phapros Factory in Semarang

Phapros received a working visit from the Commission VI DPR RI to the plant located in the Simongan area, Semarang, Central Java. This visit is a follow-up to the work meetings of the House of Representatives Commission VI which pay more attention to the role of pharmaceutical SOEs in relation to the contribution to handling the Covid-19 pandemic.

The delegation of Commission VI DPR RI was led by the Deputy Chairman of the Commission, Aria Bima. This visit was also attended by the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk, the President Director of PT Kimia Farma Tbk and the Directors of PT Phapros Tbk.



 **23 Juli 2020**
23 July 2020

Phapros Salurkan Rp 850 Juta Dana Kemitraan Tahap I/2020

PT Phapros Tbk yang merupakan anak usaha dari PT Kimia Farma Tbk menyalurkan dana kemitraan tahap I/2020 kepada pelaku usaha kecil dan

Phapros Distributes Rp. 850 Million in Partnership Funds Phase I/2020

PT Phapros Tbk, which is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, distributed partnership funds for phase I / 2020 to small and medium enterprises

menengah pada Kamis (23/7) di pabriknya yang terletak di kawasan Simongan, Semarang. Program penyaluran dana kemitraan tersebut merupakan bentuk komitmen Phapros untuk mengembangkan kemampuan usaha kecil agar lebih mandiri, mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga tercipta nuansa pemerataan pembangunan dan peningkatan/perluasan lapangan pekerjaan di daerah. Total dana yang dikucurkan pada tahap I/2020 ini sejumlah Rp 850 juta dengan menjanging 9 mitra lama dan 2 mitra baru dari berbagai kota di wilayah Jawa Tengah. Jadi total mitra yang memperoleh pinjaman lunak ada sejumlah 11 mitra yang berasal dari beragam usaha seperti industri konveksi, makanan, minuman, rental mobil, dan usaha lainnya.

on Thursday (23/7) at its factory located in the Simongan area, Semarang. The partnership fund distribution program is a form of Phapros' commitment to develop the capacity of small businesses to be more independent, able to encourage economic growth so as to create nuances of equitable development and increase/expansion of employment in the regions. The total funds disbursed in phase I/2020 amounted to Rp850 million by recruiting 9 old partners and 2 new partners from various cities in the Central Java region. So, in total, there are 11 partners who received soft loans from various businesses such as the convection, food, beverage, car rental and other businesses.



28 Juli 2020
28 July 2020

Virtual Public Expose

Phapros menyelenggarakan paparan *public* atau *public expose* secara virtual via Zoom pada 28 Juli 2020. *Public expose* tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi peraturan BEJ No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Hadir dalam acara tersebut Direksi PT Phapros Tbk dan tim *Corporate Secretary*.

Virtual Public Expose

Phapros held a virtual public expose via Zoom on July 28, 2020. The public expose was held in order to comply with JSX regulations No. I-E regarding Obligation to Submit Information. Attending the event were the Directors of PT Phapros Tbk and the Corporate Secretary team.

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events 2020



 **17 September 2020**
17 September 2020

Phapros Salurkan Rp 1,2 Miliar Dana Kemitraan Tahap II/2020

PT. Phapros, Tbk menyalurkan dana kemitraan tahap kedua senilai Rp1,2 miliar untuk 20 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai komitmen dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penyaluran dana kemitraan ini merupakan tahap kedua senilai Rp1,275 miliar. Tahap sebelumnya sudah terlaksana pada Juli 2020. Penyerahan dilaksanakan di Kota Lama, Semarang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan pencairan dana tahap kedua diberikan kepada 20 mitra UMKM, yang terdiri dari 11 mitra lama dan sembilan mitra baru dengan lokasi usaha di Semarang, Kudus, Magelang, Rembang, Garut, dan Jakarta. Jenis usahanya beragam di antaranya jasa *laundry*, konveksi, kuliner, dan penyewaan rumah kos.

Phapros Distributes Rp 1.2 Billion in Partnership Funds Phase II /2020

PT. Phapros, Tbk. channeled the second phase of partnership funds valued Rp1.2 billion for 20 micro, small and medium enterprises (MSMEs) as a commitment to implementing Corporate Social Responsibility (CSR). Disbursement of the partnership fund is the second phase amounted Rp1,275 billion. The previous stage was carried out in July 2020. The handover was carried out in Kota Lama, Semarang while still implementing health protocols. The second phase of disbursement of funds was given to 20 MSME partners, consisting of 11 old partners and nine new partners with business locations in Semarang, Kudus, Magelang, Rembang, Garut, and Jakarta. The types of business vary, including laundry, convection, culinary services, and rental of boarding houses.



 **15 Oktober 2020**
15 October 2020

Anak Usaha Phapros Lakukan Ekspor ke Afghanistan

PT Lucas Djaja yang merupakan anak usaha PT Phapros Tbk melakukan ekspor produk ke

Phapros Subsidiary Exports to Afghanistan

PT Lucas Djaja, a subsidiary of PT Phapros Tbk, exported products to Afghanistan and Myanmar

Afghanistan dan Myanmar di Bandung pada Kamis, 15 Oktober 2020. Pelepasan ekspor dilakukan oleh Direktur Utama PT Lucas Djaja, Ninung Murtini. Produk yang diekspor merupakan antibiotic golongan amoxicillin, obat kortikosteroid jenis dexamethasone dan obat sakit maag dengan total nilai sebesar Rp 1,8 miliar.

in Bandung on Thursday, October 15, 2020. The export release was carried out by the President Director of PT Lucas Djaja, Ninung Murtini. The products exported were amoxicillin antibiotics, dexamethasone corticosteroid drugs and heartburn drugs with a total value of Rp1.8 billion.



15 November 2020
15 November 2020

Phapros Gandeng Komunitas Jurnalis Peduli Kesehatan Masyarakat Lakukan Donasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19

Donasi dan edukasi dilakukan kepada 120 warga di fasilitas umum lingkungan RW 06, Depok 2, Kecamatan Mekar Jaya, Depok, Jawa Barat. Dalam kegiatan ini, Phapros memberikan donasi berupa produk Becefert yang bisa membantu meningkatkan imunitas tubuh karena kandungan vitamin C, E dan B kompleks yang lengkap.

Phapros Collaborates with the Community of Journalists Care for Public Health to Donate and Education on Covid-19 Prevention

Donations and education were carried out to 120 residents in public facilities at RW 06, Depok 2, Mekar Jaya District, Depok, West Java. In this activity, Phapros gave donations in the form of Becefert products which can help increase body immunity because of the complete content of vitamins C, E and B complex.

LAPORAN DIREKSI [102-14]

Report Of The Board Of Directors [102-14]



HADI KARDOKO
Direktur Utama
President Director

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan berfondasi pada praktik tata kelola yang baik (GCG) dan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yaitu 1) People (manusia), 2) Planet (bumi), 3) Prosperity (kemakmuran), 4) Peace (perdamaian), dan 5) Partnership (kerjasama)

Tantangan pelaksanaan strategi keberlanjutan secara menyeluruh adalah pengelolaan sinergi dengan pemangku kepentingan secara luas untuk mendukung perkuatan dan pengembangan bisnis. Perseroan telah mengantisipasinya melalui upaya pengelolaan dilakukan dengan berorientasi pada kemitraan yang berkelanjutan atas dasar adanya pertukaran nilai tambah yang saling menguatkan dan memberikan manfaat. Upaya yang dilakukan telah memberikan dampak positif berupa meningkatkan Daya Saing Perusahaan, Meningkatkan *Corporate Image* dan berdampak pada penguatan *Product Brand, Sustainability & Kelancaran Operasional Perusahaan*.

Peningkatan kompetensi setiap insan Perseroan merupakan salah satu upaya menghadapi tantangan keberlanjutan yang dinamis. Perseroan telah mengantisipasinya melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, baik di dalam maupun luar Perseroan.

Sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 243 jenis pelatihan yang diikuti oleh 1339 karyawan dari berbagai level. Total anggaran yang dialokasikan oleh Phapros untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan pekerja selama tahun 2020 mencapai Rp 4,8 miliar.

Dalam aspek lingkungan, komitmen pengendalian dampak lingkungan hidup dari kegiatan operasi. Kinerja pengelolaan lingkungan hidup dievaluasi

The implementation of sustainability initiatives is based on good governance practices (GCG) and is oriented towards the Sustainable Development Goals (SDGs) that balance the economic, social and environmental dimensions, namely 1) People (humans), 2) Planet (earth), 3) Prosperity (prosperity), 4) Peace (peace), and 5) Partnership (cooperation)

The challenge to implement a comprehensive sustainability strategy is to extensively manage synergy with stakeholders to support business consolidation and development. The Company has anticipated it through efforts in management with an orientation to sustainable partnerships based on exchange of value-added that mutually strengthening and beneficial. The efforts made have had a positive impact in increasing the Company's Competitiveness, Improving Corporate Image and having an impact on strengthening the Company's Product Brand, Sustainability & Seamless Operations.

Increasing the competency of each of the Company's employee is one of the efforts to face dynamic sustainability challenges. The Company has anticipated this through education and training programs, both in-house and outside of the Company.

Throughout 2020, 243 types of training were carried out which was attended by 1339 employees from various levels. The total budget allocated by Phapros to organize employee education and training activities during 2020 reaches IDR 4.8 billion.

In an environmental aspect, commitment to control environmental impacts from operations. Environmental management performance is

secara berkala oleh pihak internal maupun eksternal untuk memastikan telah memenuhi parameter peraturan dan standar yang berlaku.

Kami juga mengikuti inisiatif lingkungan hidup yang diselenggarakan pemerintah secara rutin untuk mengetahui pencapaian kinerja yang lebih objektif. Dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian. Phapros berhasil mendapatkan Proper hijau dua kali berturut-turut.

Pencapaian ini menunjukkan perusahaan telah memenuhi kriteria penilaian atas komitmen pengelolaan lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan dan upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

Pada dasarnya setiap potensi permasalahan sosial di suatu daerah telah kami antisipasi melalui pelaksanaan program pengembangan masyarakat, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), termasuk pembangunan infrastruktur, berbasis hasil studi pemetaan sosial (*social mapping*).

Kami melibatkan forum komunikasi multi-pemangku kepentingan (*multistakeholder*) dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi program agar dapat memberikan dampak positif, di antaranya dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mencegah munculnya konflik sosial, serta memenuhi kebutuhan masyarakat.

Terkait penciptaan peluang kerja bagi masyarakat umum, Perseroan telah mempekerjakan 1.339 orang karyawan pada tahun 2020. Karyawan merupakan elemen penting bagi Perseroan dalam rangka mencapai keberlanjutan di masa depan. Kami memprioritaskan

regularly evaluated by internal and external parties to ensure that it meets the parameters of applicable regulations and standards. We also regularly participated.

in environmental initiatives organized by the government to find out more objective performance achievements. In the Corporate Environmental Management Performance Rating Program (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry,

This achievement shows the company has met the assessment criteria on environmental management commitment in accordance with the requirements and continuous community development efforts.

Essentially, we anticipate every potential social problem in an area through the implementation of community development program, Partnership and Community Development Program (PKBL), including infrastructure development, based on the results of social mapping studies.

We involve multi-stakeholder communication forums in the process of planning, implementation, monitoring and evaluation of the programs to give positive impact, including solving social problems that occur in the community, preventing social conflicts, and meeting community needs.

Regarding job creation for the general public, the Company has hired 1.339 employees in 2020. Employees are an important element for the Company to achieve sustainability in the future. We prioritize investments to improve employee competency at every level and function in line with

investasi peningkatan kompetensi karyawan di setiap jenjang dan fungsi yang sejalan dengan strategi bisnis. Kebijakan ini juga diberlakukan untuk perumusan formulasi inisiatif remunerasi dan manfaat bagi karyawan berbasis ketentuan perundangan yang berlaku. Komitmen kami untuk menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga menjadi prioritas dengan tercapainya *zero fatality accident*.

Seluruh pencapaian tahun 2020 menjadi fondasi yang kokoh bagi kami untuk terus melangkah memanfaatkan momentum pertumbuhan dalam mencapai target kinerja keberlanjutan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kami bertekad untuk bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan, untuk selalu menyesuaikan perubahan di masa depan.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah berdedikasi dan terus beradaptasi dengan perubahan masa depan.

business strategy. This policy also applies to the formulation of remuneration initiatives and benefits for employees based on the provisions of applicable laws. Our commitment to improve Occupational Health and Safety (OHS) performance is also our priority through achievement of zero fatality accidents.

All of our achievements in 2020 have become a solid foundation for us to continue seizing the momentum of growth in meeting sustainability performance targets with orientation to the Sustainable Development Goals (SDGs). We are determined to create synergy with all stakeholders, especially employees, to always adapt to future changes.

We would like to express our highest gratitude and appreciation to the management and all employees for their dedication and continue to adapt to future changes.

Hadi Kardoko



Direktur Utama
Presiden Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability
Report

02



Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Phapros dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)

Through this report, we hope that stakeholders, including customers, suppliers, workers, shareholders and other stakeholders, will be able to know the commitment and contribution of Phaprosin efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDG's).

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan 2020 merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan 2019. Isi laporan mencakup kinerja keberlanjutan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020 dan merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2020 yang informasinya saling melengkapi. Data dan informasi keuangan bersifat konsolidasi mencakup PT Phapros Tbk dan anak Perusahaan. Dalam laporan ini terdapat pernyataan kembali (*restatement*)

The Sustainability Report 2020 is the continuity of the Sustainability Report 2019. This report discloses sustainability performance in the period January 1 to December 31, 2020 and is an integral part of the Annual Report 2020 as complementary. Financial data and information is consolidated covering PT Phapros Tbk and Subsidiaris. There are several restatements in this report as corrections of information in the previous report. The restatements

yang bersifat memperbaiki informasi pada laporan sebelumnya. Pernyataan kembali disebabkan oleh perbedaan metode perhitungan yang digunakan.

[102-45, 102-48, 102-50, 102-51, 102-52]

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Phapros. Kami menterjemahkan keberlanjutan ke dalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Phapros sejak 66 tahun yang lalu dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Phapros dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2020. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Perseoran. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh

were made due to differences in the calculation method.

We publish this Report as proof of our commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role at Phapros. We apply the principle of sustainability through consistent behavior to reduce the environmental impact of the company's operations and carry out corporate social responsibility. The principle of sustainability has been carried out by Phapros since 66 years ago and will continue to be carried out to maintain the existence of the company.

Through this report, we hope that stakeholders, including customers, suppliers, workers, shareholders and other stakeholders, perceive Phapros' commitment and contribution in efforts to achieve sustainable development goals (SDGs).

This report is published annually with a reporting period of January 1 to December 31, unless indicated otherwise. In addition to economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance for one calendar year 2020. In addition to the activities carried out by the Head Office, the contents of this Report also cover various activities carried out by all branches of the Company. This report does not contain a restatement of information that corrects previous reports. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52]

Financial data in this Report uses a Rupiah nomination, unless indicated otherwise. The financial data that we submit has been audited

Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Standard GRI. Untuk Standard GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standard GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 190 [102-55]

by the Public Accountant Office for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Report are presented using the principle of comparability, at least two consecutive years. Thus, Report users can analyze the Company's performance trends.

This report is prepared based on POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and GRI Standards which are officially valid as of 1 July 2018. GRI Standards are references issued by the Global Sustainability Standards The Board (GSBB) - the institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) - to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standard, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Choice. [102-54]

We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK No.51 / POJK.03 / 2017 and GRI Standard. For the GRI Standard, all information fulfilled in this report is marked by the inclusion of the GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data on the suitability of the Company's information with POJK No.51 / POJK.03 / 2017 and the GRI Standard Index are presented at the back of this report, starting on page 190 [102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. [102-56]

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dan Pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2020 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Laporan ini juga dapat diunduh secara digital melalui situs perusahaan di alamat www.phapros.co.id

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Proses Penetapan Isi Laporan [102-46]

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah sebagai berikut:

Langkah Pertama: Identifikasi, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam konteks keberlanjutan yang relevan. Di samping

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be “in accordance” with the Code. Based on certain considerations from management, the Company has not made guarantees from independent third parties. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. [102-56]

Through this report, it is expected that the Stakeholders and Readers can obtain various information about the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2020 and make it a reference in making decisions in the future. This report can also be downloaded digitally through the company's website at www.phapros.co.id

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, or opinions that will be very useful to improve the quality of subsequent reporting.

Process for Determining Report Content [102-46]

The process of setting the report content consists of 4 (four) steps as follows:

First Step: Identification, which is identifying important aspects in the context of relevant sustainability. In addition to important aspects, it

aspek-aspek penting, juga harus diidentifikasi di mana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh Sustainability Reporting Team yang terdiri dari berbagai unsur di Phapros.

Dalam forum tersebut dilakukan uji materialitas atas seluruh aspek-aspek penting yang tersedia di Standar GRI dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar aspek-aspek penting teridentifikasi termasuk *boundary*-nya. Hadir dalam pertemuan ini sejumlah para pemangku kepentingan di Phapros seperti perwakilan pemegang saham, penerima bantuan program CSR, distributor, konsumen, pemasok dan Serikat Pekerja.

Langkah Kedua: Prioritas, yaitu membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi pemangku kepentingan dan perusahaan.

Aspek-aspek penting tersebut di kelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survey penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk kalangan internal perusahaan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan stakeholder inclusiveness.

Langkah Ketiga: Validasi, yaitu melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut berdasarkan prinsip *completeness* dan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*). Melalui proses ini, kami mengidentifikasi indikator-indikator

must also be identified where the boundary occurs. This identification process was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) which was attended by the Sustainability Reporting Team consisting of various elements in Phapros.

In the forum a materiality test was carried out on all important aspects available in the GRI Standard by filling in the paperwork by all participants who were present so that a list of important aspects was identified including their boundary. Present at this meeting were a number of stakeholders at Phapros such as representatives of shareholders, beneficiaries of CSR programs, distributors, consumers, suppliers and Trade Unions.

Second Step: Priority, namely prioritizing the sustainability aspects or issues identified in the previous step to determine the materiality level of the important issues to be reported. We do this process using the same work paper as in the previous step by asking questions about the impact and influence of these aspects for stakeholders and companies.

These important aspects are grouped into several issues, then a survey is conducted to determine the level of materiality by sending questionnaires to stakeholders, including internal companies. This process is based on the principle of materiality and stakeholder inclusiveness.

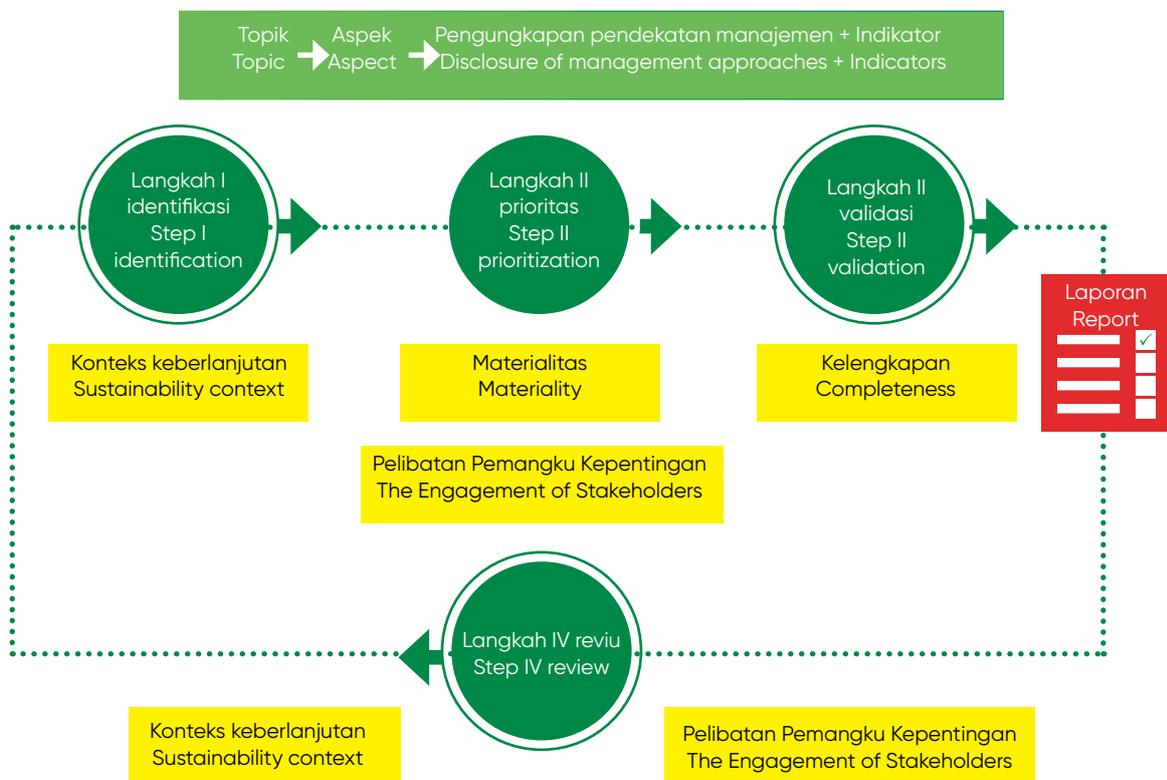
Third Step: Validation, namely validating the material aspects based on the principle of completeness and stakeholder involvement (*stakeholder inclusiveness*). Through this process, we identify the GRI Standards indicators that will be reported along with the Management Approach.

GRI Standards yang akan dilaporkan berikut Pendekatan Manajemen (*Management Approach*).

Langkah Keempat: Review, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil review atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (Lihat Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan).

Fourth Step: Review, namely considering feedback and the results of a review of the previous year report to improve this report (See Report Content Determination Flow Chart).

Bagan Alur Proses Penentuan Isi Laporan Flowchart for Determining Report Content



Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: **(1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas, dan (4) Kelengkapan.**

In accordance with the GRI Standards, we apply 4 (four) main principles in determining report content which include: (1) Stakeholder Engagement, (2) Sustainability Context, (3) Materiality, and (4) Completeness.

Pelibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholders Inclusiveness) diterapkan melalui diskusi kelompok

Stakeholders' inclusiveness is applied through Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders

terbatas (*Focus Group Discussion/FGD*) bersama para dengan pemangku kepentingan dan survey tingkat materialitas. **Prinsip Konteks Keberlanjutan** (*Sustainability Context*) dimaksudkan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dimaknai sebagai kelestarian. Di samping FGD, prinsip **Pelibatan Pemangku Kepentingan** juga kami terapkan melalui tindak lanjut umpan balik yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan.

Prinsip Materialitas (*Materiality*) kami terapkan dalam menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dahulu mengidentifikasi topik spesifik kemudian melakukan pengujian tingkat materialitas konten laporan. Sedangkan penerapan **Prinsip Kelengkapan** (*Completeness*) dilakukan melalui pengujian atas topik spesifik yang material, mencakup aspek ketersediaan data maupun penetapan topik *boundary*.

Konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

and materiality level surveys. The principle of Sustainability Context means that the content of the report is an issue and topic related to the context of sustainability which includes economic, environmental and social aspects. Sustainability is defined as preservation. In addition to the FGD, we also applied the principle of Stakeholder Engagement through follow-up feedback delivered by stakeholders.

We apply the Materiality Principle in determining report content through materiality determination procedures by first identifying specific topics then testing the material content level of the report. While the application of the Completeness Principle is carried out through testing on specific material topics, including aspects of data availability and boundary topic setting.

The content of the Report is reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:



AKURASI/ ACCURACY

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.

KESEIMBANGAN/ BALANCE

Kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

The organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that they can be assessed rationally and thoroughly.

KEJELASAN/ CLARITY

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.

The information presented must be easy to understand and accessible to Stakeholders.

DAYA BANDING/ POWER OF APPEAL

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

The information presented must be consistent and can be used by Stakeholders to assess performance changes that occur in the Company within a certain period of time. For this reason, data and information several years before the reporting period are also presented.

KEANDALAN/ RELIABILITY

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

Reports must contain and use information and processes that can be verified and reflect the quality and materiality of the information presented.



KETEPATAN WAKTU/ TIMELINESS

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Reports must be published regularly so stakeholders can make decisions in a timely manner based on the available information.

Daftar Topik Material dan Batasan [102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Dalam Laporan ini, Topik Material dan *boundary*-nya sama dengan penerbitan sebelumnya dengan pertimbangan bahwa Topik Material dan *boundary* tersebut masih relevan. Dengan demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam Laporan berkaitan dengan Topik Material dan *boundary*. Adapun Topik Material dan *boundary* Laporan ini adalah sebagai berikut: [102-49]

List of Material Topics and Boundaries [102-47]

Material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standard, are topics that the organization has prioritized to include in the report. The dimensions used to determine the priority level of the topic include impacts on the economy, environment and social.

Impacts in this report include those that are positive. In this Report, Material Topics and the boundary are the same as previous publications with the consideration that both of them are still relevant. As such, there were no significant changes in the Report relating to Material Topics and boundaries. The Material Topics and boundaries of this Report are as follows: [102-49]

Topik Material Material Topics [102-47]		Kenapa Topik Ini Material Reasons Why This Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Di dalam Phapros Inside Phapros	Boundary [102-46]	
				Di Luar Phapros Outside Phapros	Di Luar Phapros Outside Phapros
Topik Ekonomi / Economic Topics	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Produced and Distributed	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1	✓	
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-2	✓	✓
	Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada Pembangunan Significant impact on development	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
Topik Lingkungan / Environmental Topics	Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	302-1, 302-3, 302-4	✓	✓
	Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	303-1	✓	✓
	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7	✓	
	Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	306-2	✓	
Topik Sosial / Social Topics	Kepegawaian Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	401-1, 401-2	✓	✓
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan Impact significantly on employees	403-1, 403-2, 403-4	✓	
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan Impact significantly on employees	404-2	✓	
	Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat Impact significantly on employees and society	405-1	✓	

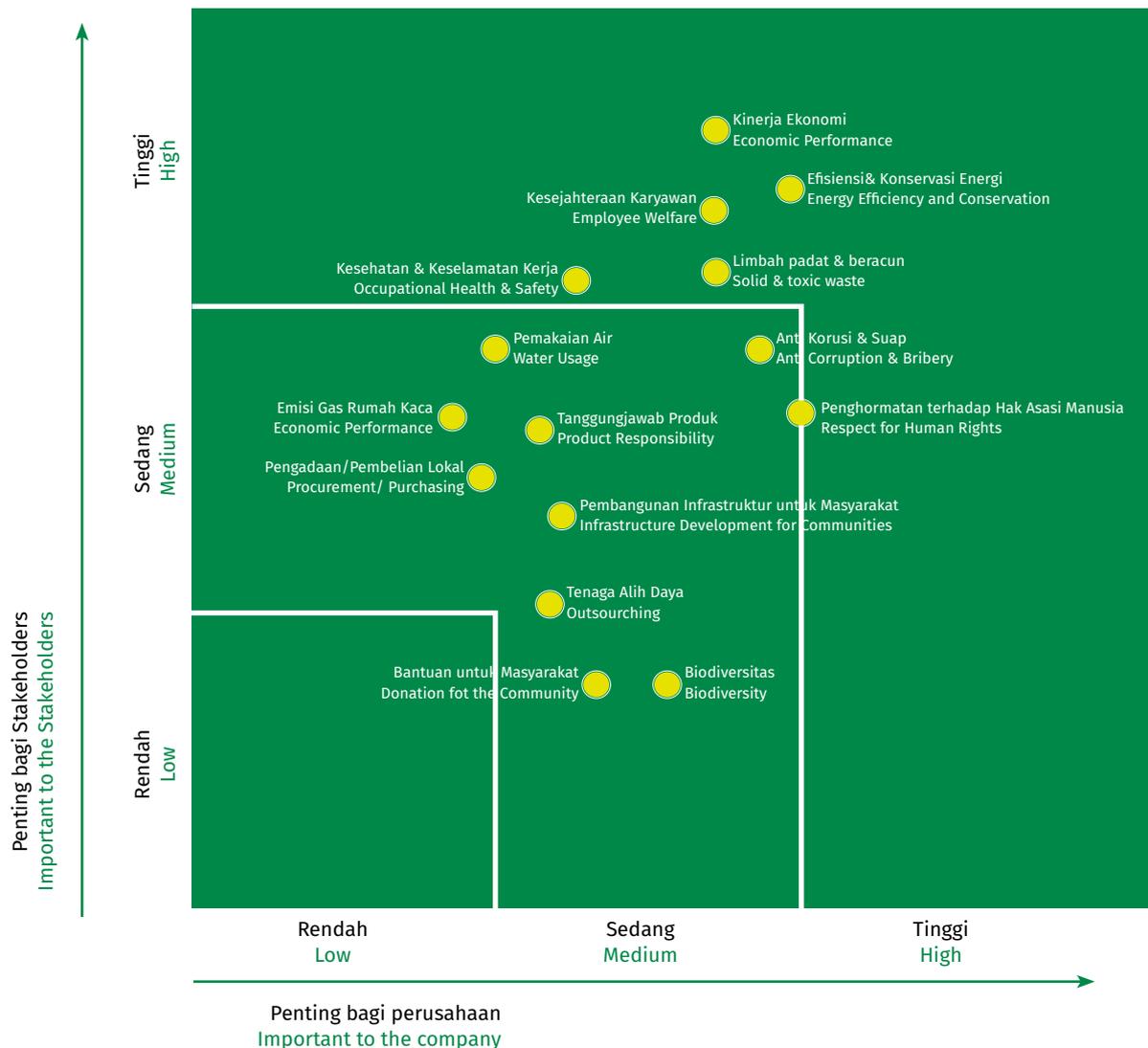
Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Reasons Why This Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Di dalam Phapros Inside Phapros	Boundary [102-46]	
			Di Luar Phapros Outside Phapros	Di Luar Phapros Outside Phapros
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada Konsumen Impact significantly on consumers	417-1, 417-2, 417-3	✓	

Tingkat Materialitas

Berdasarkan survei yang kami kirim kepada pemangku kepentingan dan pihak internal perusahaan, diperoleh gambaran tingkat materialitas sebagai berikut:

Materiality Level

Based on the survey we sent to stakeholders and the company's internal parties, the description of the materiality level obtained is as follows:



Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Phapros memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [\[102-53\]](#)

Sekretaris Perusahaan
Menara Rajawali Lt. 17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (021)-576 2709
fax. (021)-576 391
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id

Access to Information on Sustainability Reports

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. Phapros provides the widest possible access for all stakeholders, investors and all parties to obtain this sustainability report information by contacting: [\[102-53\]](#)

Corporate Secretary
Menara Rajawali Lt. 17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (021)-576 2709
fax. (021)-576 391
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile

03



Berbagai inisiatif strategis dilakukan Phapros guna memperkuat fundamental bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Phapros melakukan langkah-langkah strategis antara lain dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan.

Phapros has undertaken various strategic initiatives to strengthen the company's business fundamentals in the long term. Phapros has taken strategic ways, including increasing the effectiveness and efficiency of the company's business processes.

IDENTITAS PERUSAHAAN [102-1] [102-5] [102-3] [102-4]

Corporate Identity [102-1] [102-5] [102-3] [102-4]



Nama Perusahaan: PT Phapros Tbk
Company's Name



Domisili: Kantor Pusat Pemasaran
Domicile *Marketing Head Office*
Menara Rajawali Lt. 17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (021)-576 2709
Fax. (021)-576 3910

Kantor Semarang
Semarang Office
Jl. Letjen Suprpto No.1
Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174
Telp: 024 7663 0021

Pabrik
Plant
Jalan Simongan No.131, Semarang 50148
Tel. (024) 762 5484
Fax. (024)-760 5133
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id



Telepon [021]-576 2709
Phone



Faksimili [021]-576 3910
Fax



Alamat Situs Website [Https://www.phapros.co.id](https://www.phapros.co.id)
Website



Pembentukan 21 Juni/ June 1954
Establishment



Modal Dasar Rp300 miliar
Authorized Capital

Modal Ditempatkan Rp84 miliar
Paid-Up Capital

Kepemilikan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) 56.77% (1954 – 2019)
Ownership PT Kimia Farma Tbk 56,77% (2019 – sekarang)
Masyarakat/ Public 43.23%

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History



Sebagai sebuah perusahaan farmasi terkemuka Indonesia, PT Phapros Tbk. (Perseroan) telah melayani masyarakat dengan memproduksi obat-obatan bermutu selama lebih dari enam dasawarsa melalui pabriknya di Semarang.

As a leading Indonesian pharmaceutical company, PT Phapros Tbk. (The company) has served the community by producing quality medicines for more than six decades through its factory in Semarang.



Sebagai sebuah perusahaan farmasi terkemuka Indonesia, PT Phapros Tbk. (Perseroan) telah melayani masyarakat dengan memproduksi obat-obatan bermutu selama lebih dari enam dasawarsa melalui pabriknya di Semarang. Berawal dari NV Pharmaceutical Processing Industries yang merupakan bagian dari Oei Tiong Ham Concern [OTHC], konglomerat pertama Indonesia yang menguasai bisnis gula dan agro-industri, sejak didirikan pada 21 Juni 1954 Phapros telah menumbuhkan budaya perusahaan yang mengedepankan profesionalisme.

Budaya perusahaan ini terus dilestarikan bahkan setelah Perseroan mengalami nasionalisasi pada 1961, ketika seluruh kekayaan OTHC diambilalih Pemerintah dan diubah bentuk jadi PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia yang sekarang dikenal sebagai PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Divestasi yang dilakukan pada awal tahun 1970-an sehingga saham mayoritas Perseroan berada di tangan masyarakat, terutama kalangan dokter, apoteker, dan profesional lainnya di bidang kesehatan serta karyawan Perseroan—membuat sikap profesional dalam diri insan Phapros tertanam kian kokoh. Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan nama Perusahaan.

Pada Maret 2019, terjadi transformasi organisasi pada Phapros, di mana saat itu PT RNI (Persero) menjual seluruh saham Phapros yang dimiliki sebesar 56,77% kepada PT Kimia Farma Tbk. penandatanganan perjanjian jual beli saham Phapros antara RNI dengan KAEF dilakukan di Jakarta dan hal tersebut juga sejalan dengan program holding BUMN Farmasi yang digarap oleh pemerintah. [102-5]

As a leading Indonesian pharmaceutical company, PT Phapros Tbk. (The company) has served the community by producing quality medicines for more than six decades through its factory in Semarang. Starting with NV Pharmaceutical Processing Industries which is part of the Oei Tiong Ham Concern [OTHC], the first Indonesian conglomerate to control the sugar and agro-industry business, since its establishment on June 21, 1954 Phapros has fostered a corporate culture that promotes professionalism.

The Corporate Culture has always been preserved even after Phapros was nationalized in 1961, when all OTHC's assets were acquired by the Government and transferred to PT Perusahaan Perkembangan ekonomi nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia that is now known as PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Divestment made in early 1970s a corporate action that shifted the majority shareholder into public, especially medical doctors, pharmacists, and other professionals from healthcare services as well as the Company's employees made professional attitude of Phapros' workforce deeply stemmed. Throughout 2019, there was no change in the Company's name.

In 2019, Phapros experienced an organizational transformation following the disposal of Phapros' shares owned by PT RNI (Persero) of 56.77% to PT Kimia Farma (Persero) Tbk. The Phapros shares trading agreement signing between RNI and KAEF was conducted in Jakarta and is in line with the Pharmaceutical SOEs holding program initiated by the Government.

Sebagai perusahaan publik, Phapros harus memenuhi ketentuan disclosure guna menjamin akuntabilitas. Keharusan untuk lebih transparan dan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini membuat Budaya Perusahaan Phapros yang consumer-oriented dan mengutamakan hasil sambil tetap menjaga etika bisnis dan tak meninggalkan sikap hati-hati, terbentuk kuat sejak dini.

Memenuhi Standar Internasional

Sertifikasi ISO 9001:20015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2004 dan ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi yang diberikan kepada Phapros merupakan pengakuan bahwa Perseroan memenuhi standar internasional dalam melakukan proses bisnisnya.

Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas, Phapros termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada 1990. Komitmen tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional dibuktikan lagi dengan perolehan Sertifikat ISO 9001 pada 1999 dan Sertifikat ISO 14001 pada 2000—yang keduanya telah ditingkatkan menjadi versi terkini. Sertifikasi OHSAS 18001 yang diterima pada awal 2010 dan telah diperbaharui menjadi ISO 45001:2018 menunjukkan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Saat ini Perseroan memproduksi lebih dari 250 item obat, lebih dari 170 obat di antaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi). Untuk meneruskan kepeloporan yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluruh batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada 2000

As a public company, Phapros' must satisfy disclosure requirements to ensure accountability. The requirements to be more transparent and to satisfactorily implement Good Corporate Governance principles make Phapros' Corporate Culture that is both consumer-oriented and result-oriented, while still maintains business ethics and prudence approaches, strongly developed since the Company's early existence.

Meets International Standards

Certification of ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2004 and ISO 17025 for Calibration Laboratory granted to Phapros become the acknowledgement that the Company has fulfilled international standard in running its business process.

A quality-oriented pharmaceutical company, Phapros has been one of the first five companies in Indonesia awarded Certification of Good Manufacturing Process (GMP) in 1990. The Company's high commitment towards the standard of best international practices has been further demonstrated by the attainment of the Certification of ISO 9001 in 1999 and the Certification of ISO 14001 in 2000—of which both were then up-graded to the most current version. The Certification of OHSAS 18001 awarded in early 2010 and renewed into ISO 45001:2018 showing that Phapros is a company that genuinely concerns toward environment.

Phapros is currently producing over 250 pharmaceutical items, more than 170 of them are own-developed (non-license). To advance its pioneering streak since 1969 when the Company launched Pehastone, a medicinal herbal formula to treat kidney stones, Phapros introduced its

Phapros memperkenalkan produk dalam kelompok Agro-medicine –Agromed–yang telah menghasilkan dua produk fitofarmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia.

Pada 2020, Phapros meluncurkan 9 (sembilan) item produk baru yang terbagi ke segmen obat generik, obat resep dan alat kesehatan seperti Ascorin (Vitamin C) 200 mg/ml injeksi, Gabapentin 300 mg, PUA Skin 15 ml, Pregabalin 75 mg, Noleptic (Pregabalin) 75 mg, Mycocell (Mycophenolate mofetil) 500 mg, Omeprazole sodium 40 mg, Vitamin C 500 mg Generik Tablet, THR & TKR Revisi Implantcast.

Dari portofolio produk tersebut, per 31 Desember 2020 Phapros berhasil meraih Laba Tahun Berjalan Rp48,66 miliar dan Laba Komprehensif Rp51,49 miliar dari Penjualan Bersih Rp980,56 triliun, membukukan imbal-hasil kepada pemegang saham (ROE) 6,6% dan Imbal-Hasil atas Investasi (ROI) 10,9%. Di sisi organisasi, Perseroan yang sejak Desember 2000 telah menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini memiliki 1.339 karyawan.

Dengan kinerja usaha yang dibukukan, pada 2020 Phapros meraih skor kesehatan 69 (A) Kategori Sehat

owndeveloped products in 2000 that are classified in Agro-medicines group of products Agromed that has manufactured two phytopharmacas, the highest number among other pharmaceutical companies in Indonesia.

In 2020, Phapros launched 9 (nine) new product items, which are divided into the generic drug segment, prescription drugs and medical devices such as Ascorin (Vitamin C) 200 mg / ml injection, Gabapentin 300 mg, PUA Skin 15 ml, Pregabalin 75 mg, Noleptic. (Pregabalin) 75 mg, Mycocell (Mycophenolate mofetil) 500 mg, Omeprazole sodium 40 mg, Vitamin C 500 mg Generic Tablet, THR & TKR Revised Implantcast.

From this product portfolio, as of December 31, 2020, Phapros succeeded in achieving Profit for the Year of Rp. 48.66 billion and Comprehensive Profit of Rp. 51.49 billion from Net Sales of Rp. 980.56 trillion, posting returns to shareholders (ROE) of 6.6% and returns. -Return on Investment (ROI) 10.9%. On the organizational side, the Company, which since December 2000 has been a public company registered with the Financial Services Authority (OJK), has 1,339 employees.

With the recorded business performance, in 2020 Phapros achieved a health score of 69 (A) in the Healthy Category.



Dengan kinerja usaha yang dibukukan, pada 2020 Phapros meraih skor kesehatan 69 (A) Kategori Sehat

With the recorded business performance, in 2020 Phapros achieved a health score of 69 (A) in the Healthy Category

Bidang Usaha Perusahaan [102-2]

Anggaran Dasar (AD) Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 52 Tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat oleh Notaris UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN, SH., MLI., MKN., telah disahkan dalam SK Kemenkumham No. AHU-0060800. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 29 Agustus 2019 dan telah diberitahukan, diterima, dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagaimana tertulis dalam surat perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Phapros, Tbk tanggal 29 Agustus 2019 No. AHU-AH.01.03.-0322778.

Produk dan Kegiatan Usaha yang dijalankan

Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri bahan kimia dan barang dari kimia, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, industri alat ukur dan alat uji ukur khusus industri farmasi, alat kesehatan dan industri kimia, industri peralatan iradiasi elektromedikal dan elektroterapi khusus industri farmasi, alat kesehatan dan industri kimia, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya, perdagangan besar farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional, industri makanan, minuman, kosmetik, jasa pengujian laboratorium dan kalibrasi, ekspor, impor.

Line of Business [102-2]

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 was based on the Notarial Deed No. 52 of UTIEK ROCHMULIATI ABDURACHMAN, SH., MLI., MKN., dated 26 August 2019 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0060800. AH.01.02. year 2019 dated 29 August 2019 and has been notified, received, recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as written in the letter regarding the Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Phapros, Tbk dated 29 August 2019 No. AHU-AH.01.03.-0322778.

Products and Services

The scope of activities of the Company is conducting business in the chemical and chemical goods industry, the pharmaceutical industry, chemical medicinal products and traditional medicines, industrial measuring instruments and measuring instruments specifically for the pharmaceutical industry, medical devices and chemical industries, the electromedical and electrotherapy irradiation equipment industry. specifically in the pharmaceutical industry, medical equipment and chemical industry, medical and dentistry equipment industry and its equipment, pharmaceutical wholesale trade, chemical drug products and traditional medicine, food, beverage, cosmetics, laboratory testing and calibration services, export and import.



Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai "pandangan masa depan" (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda secara material dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai-tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

Disclaimer

This report contains statements that can be considered as "forward-looking statements" so that the Company's actual results, implementation or achievements may differ materially from those obtained through a future view, which among others are the results of the Company. economic and political changes, both national and regional, changes in foreign exchange rates, changes in prices and demand and market supply, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes - changes in the assumptions used in making future views.

VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission And Corporate Values



Visi Vision



Menjadi perusahaan farmasi terkemuka yang menghasilkan produk kesehatan terbaik yang didukung oleh manajemen profesional serta kemitraan strategis guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

To be a prominent pharmaceutical company that brings innovative products and services in the health sector supported by professional management and strategic partnership to enhance the quality of life.

Visi dan Misi PT Phapros Tbk. dikaji secara berkala guna memastikan relevansinya terhadap kondisi Perseroan, perkembangan dan persaingan bisnis, serta aspirasi pemegang saham. Penyusunan atau perbaharuan Visi dan Misi Perusahaan melibatkan Direksi, Komisaris, dan Manajemen Senior serta pihak terkait lainnya. Sebelum diluncurkan, Visi dan Misi Phapros harus mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Vision and Mission of PT Phapros, Tbk are reviewed on a periodic basis to ensure their relevance to the Company's condition, business development and competition as well as shareholders' aspiration. The formulation or revitalization of the Vision and Mission requires the involvement of the Board of Directors, Board of Commissioners, Senior Management and other related parties. Prior disseminated, the Vision and Mission shall grant approval from the Board of Directors and Board of Commissioners.

Misi Mission

- Menyediakan produk kesehatan yang terbaik guna memenuhi kebutuhan masyarakat
- Memberikan imbal hasil kepada pemegang saham sebagai refleksi kinerja perusahaan dan memberikan penghargaan terhadap karyawan yang memberikan kontribusi serta melakukan inovasi
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial dan berwawasan K3LL (Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan)
- To provide the best products in the health sector in order to fulfill people's needs.
- To provide shareholders return that reflects outstanding performance and to adequately reward those who invest ideas and work in our company.
- To be a socially responsible and environmentally friendly company as well as concerns in occupational health and safety

NILAI INTI PERUSAHAAN

Core Values (Corporate Culture) Statements

Berdasarkan Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai- Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja (*core values*) Kimia Farma Grup. Adapun akronim dari *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Formulated from values developed in Phapros throughout its nearly six-decade of business history, the core values that has allowed the Company grew into one the best pharmaceutical companies in Indonesia are:



A



AMANAHA

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

- | | |
|---|--|
| 1. Memenuhi janji dan komitmen. | 1. Keep promises and commitments. |
| 2. Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas. | 2. Responsible for tasks, decisions and actions taken to completion. |
| 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. | 3. Stick to moral and ethical values. |

K



KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities.

- | | |
|---|--|
| 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. | 1. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges. |
| 2. Membantu orang lain untuk belajar | 2. Help others to learn |
| 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. | 3. Complete tasks of the highest quality. |

H

**HARMONIS****Saling Peduli dan menghargai perbedaan.**

Caring for each other and respecting differences.

- | | |
|---|---|
| 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya | 1. Respect everyone regardless of their background |
| 2. Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan | 2. Mutual help and support for the benefit of the Company |
| 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif | 3. Build a conducive work environment |

L

**LOYAL****Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.**

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

- | | |
|--|--|
| 1. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara | 1. Maintain the good name of fellow workers, leaders, BUMN and the State |
| 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. | 2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal. |
| 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika | 3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics |

A

**ADAPTIF****Terus berinovasi dan antusias dalam meggerakkan ataupun menghadapi perubahan.**

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.

- | | |
|--|---|
| 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. | 1. Quickly adjust to be better. |
| 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. | 2. Continuously making improvements to keep up with technological developments. |
| 3. Bertindak proaktif | 3. Be proactive |

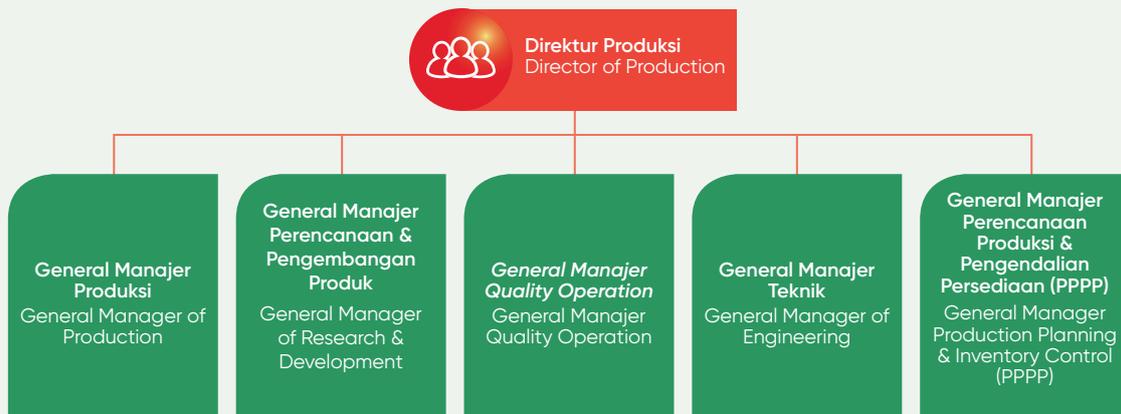
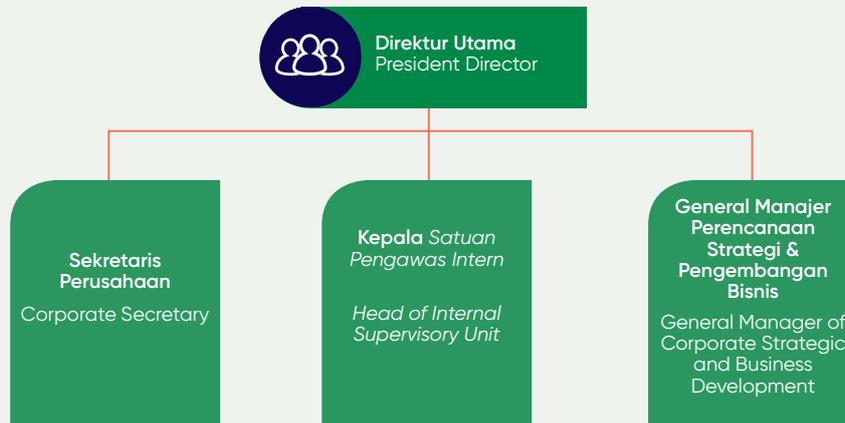
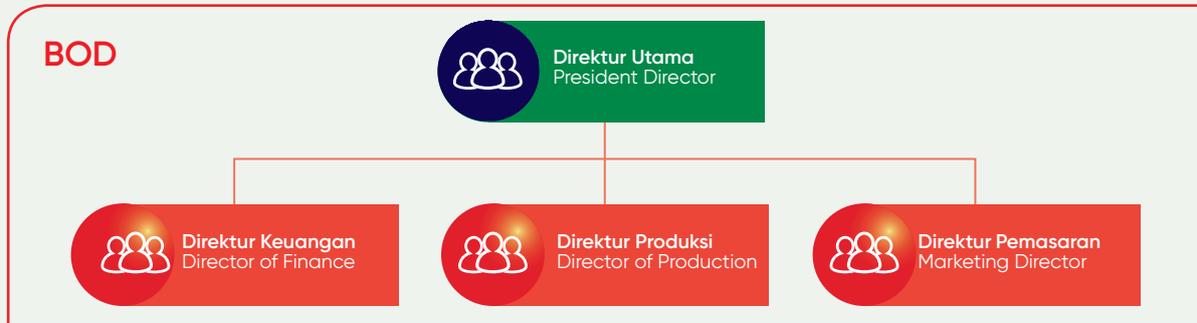
K

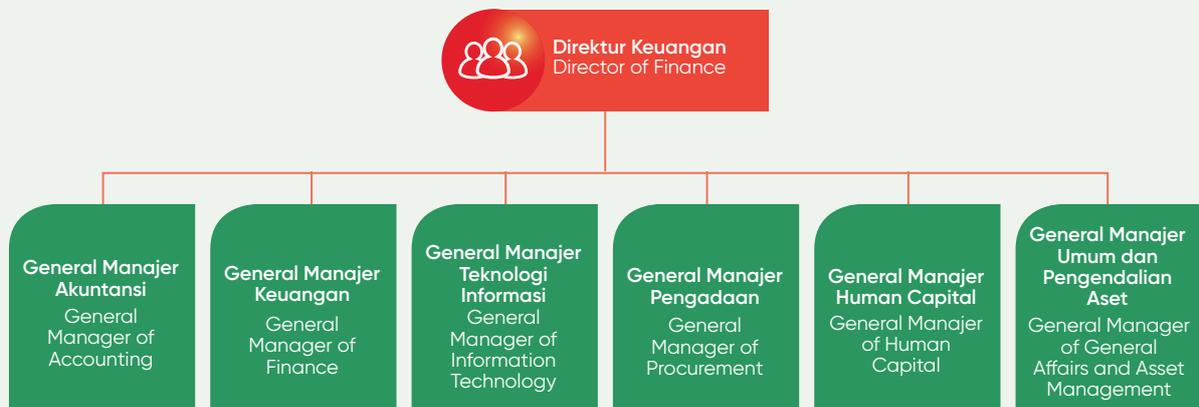
**KOLABORATIF**

- | | |
|--|--|
| 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi | 1. Provide opportunities for various parties to contribute |
| 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah | 2. Be open in working together to generate added value |
| 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. | 3. Mobilizing the use of various resources for common goals. |

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organization Structure





PEMEGANG SAHAM & MITRA STRATEGIS

Shareholders & Strategic Partners

Komposisi Pemegang Saham Phapros 2020 Composition Of Phapros Shareholders 2020				
Pemegang Saham	Lembar Shares	Persentase Percentage	Jumlah (Nilai Nominal) Nominal Value	Shareholders
Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	Rp47.690.186.000	Kimia Farma Tbk
Masrizal A. Syarif (Komisaris)	76.027.150	9,05%	Rp 7.602.715.000	Masrizal A. Syarif (Commisioner)
Chairani Harahap, SE (Direktur Pemasaran)	954.600	0,11%	Rp 95.460.000	Chairani Harahap, SE (Marketing Director)
Heru Marsono (Direktur Keuangan)	500.000	0,06%	Rp 50.000.000	Heru Marsono (Finance Director)
Barokah Sri Utami* (Direktur Utama)	80.050	0,009%	Rp 8.005.000	Barokah Sri Utami* (President Director)
Syamsul Huda (Direktur Produksi)	56.700	0,006%	Rp 5.670.000	Syamsul Huda (Production Director)
Hadi Kardoko** (Direktur Utama)	0	0%	Rp 0	Hadi Kardoko** (President Director)
Lain-lain (dibawah 5%)	287.070.990	34,175%	Rp 28.707.099.000	others (below 5%)
Jumlah	840.000.000	100	Rp84.000.000.000	Total

* Menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan 25 Juni 2020

* As president director until 25 June 2020

** Menjabat sebagai Direktur Utama mulai 25 Juni 2020

** As president director start 25 June 2020

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM & TANGGUNG JAWAB PEMILIK SAHAM [102-5]

Shares Ownership Structure & Shareholders' Responsibility [102-5]

PT Phapros Tbk telah menunjuk PT Datindo Entrycom Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek untuk bertugas melaksanakan pencatatan pemilik saham dan secara berkala memberikan laporan kepada Perseroan. Dokumen yang disediakan PT Datindo Entrycom antara lain:

- Daftar penyebaran saham.
- Daftar komposisi pemilikan surat saham
- Daftar Pemegang Saham
- Daftar kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih
- Daftar pemegang saham pengendali
- Laporan kegiatan registrasi internal
- Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.

PT Phapros Tbk has appointed PT Datindo Entrycom as the share registrar in charge in recording share owners and regularly providing the reports to the Company. Documents provided by PT Datindo Entrycom are, among others:

- List of Shares distribution
- List of stocks ownership certificate composition
- Shareholders List
- List of 5% or higher shares ownership
- Controlling shareholders list
- Internal registration activity report
- List of shares ownership by Board of Directors and Board of Commissioner

No	Nama Name	Kota City	Jumlah Saham Total Shares	Share Share
1	PT Kimia Farma Tbk	Jakarta	476.901.860	56,77%
2	Masrizal A. Syarief	Jakarta	76.027.150	9,05%
3	Ratna Lestyani Wongsosuhendro	Semarang	6.667.500	0,79%
4	Titus Handojo	Jakarta	5.918.700	0,7%
5	Elisa Anggraeni, Ny.	Surabaya	5.040.000	0,6%
6	Hersri Rochmad Pahardian	Semarang	4.680.000	0,6%
7	Henry	Medan	4.567.500	0,54%
8	Christine Listyasaputra	Semarang	4.252.500	0,51%
9	Ivana Hanan. Drg	Surabaya	4.200.000	0,5%
10	Ira Adriyanto	Jakarta	3.998.000	0,48%
JUMLAH			592,253,210	70,5%
Sisanya/ The rest			247,746,790	29,5%
Total Saham Beredar/ Total Shares Outstanding			840,000,000	100%

- Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan
- Monthly shares ownership report for issuer or public company and report recapitulation.

Seluruh pemegang saham harus dapat:

- Memisahkan kepemilikan harta perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
- Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

- Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan sesuai peraturan perundangan.
- Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan.

Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan.

Dalam melindungi kepentingan para pemegang saham, PT Phapros Tbk selalu mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Prosedur Kerja Proses Hubungan Publik dan Internal, Kebijakan dan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham, Kebijakan Perdagangan Efek berbentuk Saham, dan Kebijakan Pengungkapan Informasi. Pengaturan mengenai hak pemungutan suara juga telah tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

All shareholders should be able to:

- Separate the ownership of company's assets from private properties.
- Separate his/her functions as a shareholder and as a member of the board of Commissioners or the Board of Directors in the condition where the shareholder is serving as one of the two corporate organs.

The controlling shareholders should be able to:

- Concern interests of minority shareholders and other stakeholders in accordance with laws and regulation.
- Disclose to the law enforcement agencies about the actual controlling shareholders in the event of allegations of violations of the laws and regulations or when requested by the relevant authorities.

In the event when (a) shareholder(s) become controlling shareholder(s) in several companies, it is necessary that the accountability and inter-firm relationship are worked out in a transparent manner.

Minority shareholders are responsible to use their rights properly, in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations.

In order to protect interests of shareholders, PT Phapros, Tbk. always refers to the Articles of Association, Guidelines and the work Procedures on Public relations and internal Processes, Policies and relation Process with investors and shareholder, Policies on securities Trading of shares, and Policies on information Disclosure. Arrangements regarding voting rights have also been included in the Articles of Association.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

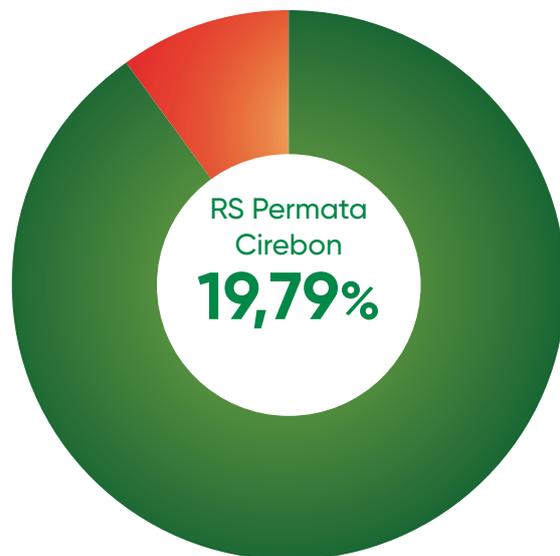
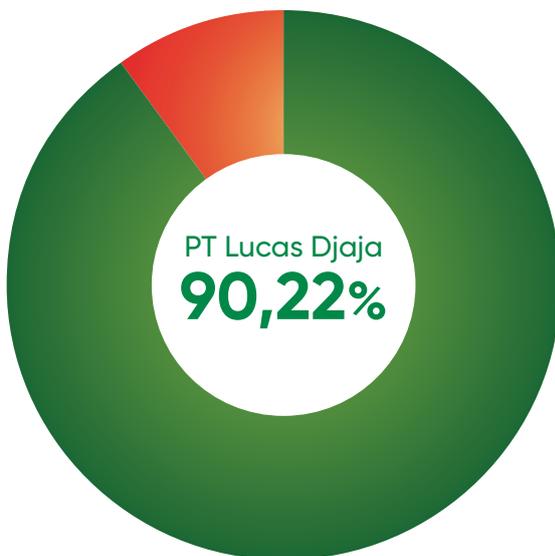
List Of Subsidiary And Associated Entity

No	Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Shares ownership percentage	Bidang Usaha Line of business	Status Operasi Status of operation	Alamat Address
1.	PT Lucas Djaja	90,22%	Farmasi	Beroperasi	Jl. Ciwastra Kel. Margasari, Kec. Buarbatu, Bandung

No	Entitas Asosiasi Association Entity	Persentase Kepemilikan Saham Shares ownership percentage	Bidang Usaha Line of business	Status Operasi Status of operation	Alamat Address
1	RS Permata Cirebon	19,79%	Rumah sakit	Beroperasi	Jl. Tuparev No.117, Pilangsari, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153

Persentase Kepemilikan Saham

Shares ownership percentage



NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG

Name And Address of Subsidiary And Branch Office

Cabang Branch	Alamat Address
Kantor Pusat Semarang	Jl. Letjen Suprpto No.1, Semarang Utara.
Kantor Pusat Jakarta	D/A Menara Rajawali Lt.17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan - Jakarta Selatan
Jakarta 1	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Pulo Kambing Kav. J No.15 Kawasan Industri Pulo Gadung - Jaktim
Surabaya 1	Jl. Jemur Xviii / A 36 Komplek Perumahan Pertamina Surabaya
Semarang	D/A PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Srinindito Raya No 44 Kel Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat - 50148
Bandung	D/A PT. Kimia Farma Plant Bandung Jl. Cicendo No.43 Pasir Kaliki Bandung - 40171
Yogyakarta	Jl. Ringroad Selatan No.339 A Senggotan Rt.11 Dk. V Tirtonirmolo - Kasihan Bantul - Yogyakarta (55181)
Medan	D/A PT. Kimia Farma Trading Distibution Jl. Sisingamangaraka Km.10 Kompl. Amplas Trase Center Blo K Mahoni No.7 Kel. Timbang Deli - Kec. Medan Amplas - Medan
Makasar	D/A Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Kima 15 Kav R4/A1, Daya, Kec. Biringkanaya. Makassar - Sulawesi Selatan 90241
Menado	D/A PT. Kimia Farma Trading & Ditrubution Lt.2 Jl. Martadinata Vii No.1 Paal 2 (Belakang Queen Mart) - Menado
Padang	D/A Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Padang Jl. Teknologi No.1 Padang - Sumatera Barat
Balikpapan	D/A PT. Kimia Farma Trading & Distribution Lt.2 Jl. Syarifudin Yoes No.3a Rt.41 Kel. Gn. Bahag Ia Kec. Balikpapan Slt - Balikpapan
Palembang	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Demang Lebar Daun No.8 H Kec. Ilir Barat 1 - Palembang
Denpasar	D/A PT. Kimia Farma Trading & Distribution Lt. 2 Jl. Tukad Yeh Ho No.4 - Dangin Puri Klo D Denpasar (80234)
Pontianak	D/A Kimia Farma Trading&Dist Jl. Raya Kampung Kapur No.69 Kec. Sungai Raya Kab. Kubu Raya Pontianak - 78234
Bandar Lampung	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Tembesu 2 No. 3b - Campang Raya Bandar Lampung
Pekanbaru	D/A PT. Kimia Farma Cabang Pekanbaru Jl. Sisingamangaraja No. 184, Rintis, Kec. Lima Puluh Pekanbaru - 28156
Banjarmasin	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Jendral Ahmad Yani Km.13,200 Rt.08 Rw.03 Kel. Gambut Barat Kec. Gambut Kab. Banjar Kalimantan Selatan - 70653 (0511-3267659)
Ambon	D/A Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Kima 15 Kav R4/A1, Daya, Kec. Biringkanaya. Makassar - Sulawesi Selatan 90241
Jambi	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Slamet Riyadi No.4 Kel. Sungai Putri - Kec. Danau Sipin Jambi - 36122
Banda Aceh	Jl. Banda Aceh - Meulaboh Gp. Lam Geu Eu Keca Matan Peukan Bada, Kab Aceh Besar
Batam	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Letjen Suprpto Belakang Ruko Glo Ry Point Kec. Batu Aji - Kel. Bulian - Batam
Sorong	D/A PT. Kimia Farma Trading Distibution Jl. Jend. Sudirman No. 1 Sorong
Madiun	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Sukosari 1, Ds. Rt.18/Vi - Kec. Dusun li Kwangsen - Jiwan - Madiun
Cirebon	Jl. Ahmad Yani No.4 Pegambiran - Cirebon
Jember	D/A PT. Kimia Farma Trading Distibution Jl. Dr. Soebandi No.60 - Jember - Jawa Timur (Depan Rsud Dr. Soebandi - Jember)

Cabang Branch	Alamat Address
Tangerang	Jl. H. Jeni Sibih No.79 A Rt.4 Rw.01 Kel. Pondok Kacang Barat Kec. Pondok Aren - Tangerang Selatan - 15426
Palu	D/A Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Kima 15 Kav R4/A1, Daya, Kec. Biringkanaya. Makassar - Sulawesi Selatan 90241
Jayapura	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Raya Abepura No.12 - Entrop Jayapura
Palangkaraya	Jl Jenderal Ahmad Yani Km 13,200 Rt 08 Rw 03 Kel. Gambut Barat, Kec Gambut, Kab. Banjar Kalimantan Selatan 70653 (Ruko Depan Trio Honda Warehouse)
Jakarta 2	D/A Pt. Kimia Farma Trading & Distribution 1 Jl. Majapahit No. 20 Gambir Jakarta Pusat - 10160
Purwokerto	Jl. Gerilya Barat No. 18 Purwokerto Kabupaten Banyumas Jawa Tengah
Bogor	D/A Green Guru Residence Jl. Cimanggu Poncol Gg. Mantri Guru Rt.004 Rw.001 No. B1 Kel. Kedun Jaya Kec. Tanah Sereal 16164
Malang	D/A PT. Kimia Farma Trading Distibution Jl. Abdilah 60a Rt.01 Rw.02 - Tirtomoyo Pakis - Malang (65154)
Kendari	D/A Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Kima 15 Kav R4/A1, Daya, Kec. Biringkanaya. Makassar - Sulawesi Selatan 90241
Pangkalpinang	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Demang Lebar Daun No.8 H Kec. Ilir Barat 1 - Palembang
Cikarang	Jl. Chaerul Anwar, Ruko Kalimas Blo K C -23a Lt.3 Bekasi Timur, Bekasi Mataram Kftd Jl. I Gst. Jelantik Gosa No. 10x
Samarinda	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Gurami No.16 Kel. Sungai Dama Kec. Samarinda Ilir. Samarinda
Kudus	Jl. Patimura 279 Rt.1 W.2 Lo Ram Wetan Kudus
Serang	Jl. H. Jeni Sibih No.79 A Rt.4 Rw.01 Kel. Pondok Kacang Barat Kec. Pondok Aren - Tangerang Selatan - 15426
Solo	D/A PT. Kimia Farma Trading Distribution Jl. Adisucipto No.70 - Kerten - Laweyan Solo
Surabaya 2	D/A PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl Seruni Tanrise Southgste C09 Gedangan Sidoarjo

Anak Perusahaan Subsidiary	Alamat Address
PT Lucas Djaja	Jl. Ciwastra Kel. Margasari, Kec. Buahbatu, Bandung
PT Marin Liza Farmasi	Jl. Terusan Kiaracandong No. 43, Kec. Buahbatu, Bandung

Entitas Asosiasi Association Entity	Alamat Address
RS Permata Cirebon	Jl. Tuparev No.117, Pilangsari, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153

PANGSA PASAR [102-6]

Market Share [102-6]

Pelanggan merupakan aspek terpenting dalam seluruh proses bisnis Phapros. Untuk itu Phapros berkomitmen untuk terus mempertahankan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan serta memberikan jaminan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan.

Customers have an important role in the entire business process of Phapros. For this reason, Phapros is committed to maintaining and building good relationships with customers and guarantees social responsibility to stakeholders.

Pangsa pasar Perseroan meliputi seluruh Indonesia dan Kamboja dengan segmentasi sebagai berikut:

- Obat Etical: rumah sakit dan apotek di samping institusi kesehatan lainnya
- Obat bebas (OTC): toko-toko kelontong, warung, atau minimarket
- Obat *Generic* (OGB): institusi pemerintah dan rumah sakit
- *Toll-in manufacturing*: Industri farmasi lain

The Company's market share covers all areas of Indonesia and Cambodia with the following segments:

- Ethical medicine: hospitals, pharmacies and other health institutions
- OTC drugs: grocery stores, stalls, or minimarkets
- Generic Medicines (OGB): government institutions and hospitals
- Toll-in manufacturing: Another pharmaceutical industry

SKALA PERUSAHAAN [102-7]

COMPANY SCALE [102-7]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
Total Pegawai Total Employees	Orang Person	1.339	1.369
Penjualan Bersih Net sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	980.56	1,105.42
Total Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	740.91	821.61
Total Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1,175.08	1,275.11
Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1,915.99	2,096.72
Jumlah produk Number of products	Item obat Drug item	>300	>300

INFORMASI MENGENAI PEGAWAI [102-8]

Per 31 Desember 2020, sesuai data yang diperoleh dari Human Resource Information System (HRIS), Phapros memiliki 1.339 pegawai, berkurang 30 orang dibanding tahun 2019 dengan 1.369 orang pegawai. Komposisi selengkapnya tentang pegawai Phapros disajikan dalam tabel-tabel berikut:

INFORMATION ABOUT EMPLOYEES [102-8]

As of December 31, 2020, according to data obtained from the Human Resource Information System (HRIS), Phapros had 1,339 employees, a decrease of 30 people compared to 2019 with 1,369 employees. The full composition of Phapros employees is presented in the following tables:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				
Status Kepegawaian Status Kepegawaian	2020		2019	
	Pria Pria	Wanita Wanita	pria pria	wanita wanita
PKWT PKWT	183	69	22	69
Pegawai tetap Permanent employee	679	408	648	423
Sub total Sub total	862	477	877	492
Total Total	1339		1.369	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Lokasi/Wilayah Kerja						
Status Kepegawaian Status Kepegawaian	2020			2019		
	Jakarta	Semarang	Cabang Branch	Jakarta	Semarang	Cabang Branch
PKWT PKWT	4	195	53	4	235	59
Pegawai tetap Permanent employee	75	611	401	73	600	398
Sub total Sub total	79	806	454	77	835	457
Jumlah Total	1339			1.369		

*Jakarta=Kantor Pusat/*Semarang= Lokasi Pabrik
*Jakarta=Head Office/*Semarang= Factory Location

**Rekrutmen dan Pergantian
Karyawan (*Turnover*)**
Karyawan Meninggalkan Perseroan

**Recruitment and Employee
Turnover (*Turnover*)**
Employees Leave the Company

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan usia		
Usia Usia	2020	2019
<25	72	87
25-35	38	33
35-45	3	4
45-55	3	11
>55	14	14
Jumlah Total	130	127

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin The composition of employees leaving the Company based on gender		
Jenis Kelamin Gender	2020	2019
Laki-Laki Male	97	104
Perempuan Female	33	45
Jumlah Total	130	149

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja The composition of employees leaving the Company based on work area		
Wilayah Kerja Working area	2020	2019
Kantor Pusat/Pabrik Head Office / Factory	108	127
Kantor Cabang Branch office	22	22
Jumlah Total	130	149

Tabel penyebab karyawan meninggalkan Perseroan Table of reasons for employees leaving the Company		
Keterangan Information	2020	2019
Pensiun Pension	15	18
Mengundurkan Diri Resign	41	31
Meninggal Died	3	4
Pelanggaran berat Serious offense	0	0
Alasan kesehatan Health reasons	0	0
Lain-lain (Habis Kontrak PKWT) Others (End of PKWT Contract)	71	96
Jumlah Karyawan Keluar Number of employees leaving	130	149

Tabel Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate Table		
Keterangan Information	2020	2019
Jumlah karyawan baru Number of new employees	97	156
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan Number of employees leaving the Company	130	149
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	1361	1.350
Jumlah karyawan akhir tahun The number of employees at the end of the year	1339	1.369
Tingkat Turnover Turnover rate	2,46%	0,51%

RANTAI PASOKAN [102-9]

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bekerja sama dengan produsen bahan kimia dan berbagai pemasok/sumber bahan organik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi berupa bahan kimia dan bahan organik untuk produk-produk herbal.

Pemasok yang bekerja sama dengan Phapros telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil produksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan, yang saat ini meliputi Indonesia dan Kamboja, melalui distributor resmi.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Phapros berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Sebab itu, Phapros baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2020, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerjasama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

- Jumlah pemasok barang

SUPPLY CHAIN [102-9]

In carrying out its business, the Company cooperates with chemical producers and various suppliers / sources of organic materials to meet the needs of production raw materials in the form of chemicals and organic materials for herbal products.

Suppliers working with Phapros have been selected through various rigorous selection stages based on various criteria relating to regulatory compliance and product safety for consumers. The selection process also includes concern for the environment, workers' rights, and human rights (HAM). Then, the production will be distributed to all of the Company's marketing areas, which currently cover Indonesia and Cambodia, through official distributors. [102-6]

In selecting suppliers, Phapros seeks to collaborate with national suppliers who geographically live and operate in Indonesia. The policy was taken in line with the Company's commitment to empower the potential available in the country. Based on this principle, Phapros will only collaborate with international suppliers who live geographically outside Indonesia if the national supplier is unable to supply the goods and services needed.

Based on the above criteria, during 2020, the number of suppliers of goods and services in collaboration with the Company and their contracts value are as follows:

- Number of suppliers of goods

Jumlah pemasok barang Number of suppliers of goods				
Keterangan Information	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan Employment Contract Value	
	2020	2019	2020	2019
Nasional National	35	35	253.976.913.202	183.618.418.903,17
Internasional International	5	5	47.314.562.369	29.799.348.124,96
Jumlah Total	40	40	301.291.475.571	213.417.767.028,13

PERUBAHAN TERHADAP ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [102-10]

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap ukuran, struktur, dan kepemilikan modal di Phapros. Sedangkan pada rantai pasokan, perubahan signifikan terjadi karena adanya pengurangan jumlah pemasok yang berimplikasi pada berkurangnya nilai kontrak dari pengadaan barang.

PRINSIP PENCEGAHAN [102-11]

Dalam mengurangi dampak atau menghindari risiko yang terjadi selama pengoperasian perusahaan, Phapros telah membentuk Departemen Manajemen Risiko yang memfasilitasi proses manajemen risiko pada setiap unit kerja.

Proses tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko yang dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga setiap unit kerja dapat mencegah atau mengendalikan dampak risiko yang dihadapi. Departemen ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun pelaporan, Phapros telah meninjau berbagai risiko yang telah teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal dan eksternal, serta melaksanakan upaya yang diperlukan untuk mengendalikan risiko tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

CHANGES TO ORGANIZATIONS OR SUPPLY CHAINS [102-10]

In the reporting year there were no significant changes to the size, structure and ownership of capital in Phapros. Whereas in the supply chain, significant changes occur because of a reduction in the number of suppliers which has implications for the reduced value of contracts from procurement of goods.

PREVENTION PRINCIPLE [102-11]

In reducing the impact or avoiding risks that occur during the operation of the company, Phapros has formed a Risk Management Department that facilitates the risk management process in each work unit.

The process includes identification, measurement, mapping and risk control carried out through a system of consultation and evaluation so that each work unit can prevent or control the impact of the risks faced. This department is directly responsible to the President Director of the Company.

During the reporting year, Phapros has reviewed various risks identified and may occur due to internal and external factors, as well as carrying out the efforts needed to control these risks. These activities include:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Direktorat utama, Direktorat Keuangan, Direktorat Produksi, Direktorat *Marketing*.
- Menganalisis risiko untuk pembangunan RnD Center, investasi Mesin *blister* ampul, Pengembangan Produk.
- Melakukan *risk response* untuk kerja sama dengan pihak lain, ijin operasional, volatilitas rupiah, sertifikasi jaminan halal, *cash flow*.

Detail lebih lanjut mengenai Manajemen Risiko disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Phapros 2020 halaman 352

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

Dalam menjalankan usaha, Phapros telah menggunakan berbagai standar kelas dunia dan sistem manajemen kualitas terkini sebagai acuan dalam mencapai produk yang berkualitas dan inovatif yang sejalan dengan semangat keberlanjutan. Beberapa sistem terintegrasi yang diterapkan oleh Perseroan yaitu Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sejak 1990, ISO 9001:2015 *Quality Management System* (2017), ISO 14001:2004 *Environmental Management System* (2000), OHSAS 18001:2007 *Occupational Health & Safety Management System* (2010) dari Lloyd Register Quality Assurance, ISO 17025 Laboratorium Kalibrasi (2014) dari Komite Akreditasi Nasional, dan Sertifikasi SMK3 (2018) dari Kementerian Tenaga Kerja.

Perolehan dan penggunaan CPOB sejak tahun 1990 menjadikan Phapros sebagai salah satu dari lima perusahaan farmasi nasional pertama yang memperoleh dan menerapkan Sertifikat CPOB dari BPOM.

- Identifying routine operational risks for the main Directorate, Directorate of Finance, Production Directorate, Marketing Directorate.
- Analyze risks for the construction of the RnD Center, investment in ampoule blister machines, Product Development.
- Risk response for cooperation with other parties, operational permits, rupiah volatility, halal guarantee certification, cash flow.

Further details about Risk Management are presented in the PT Phapros 2020 Annual Report page 352

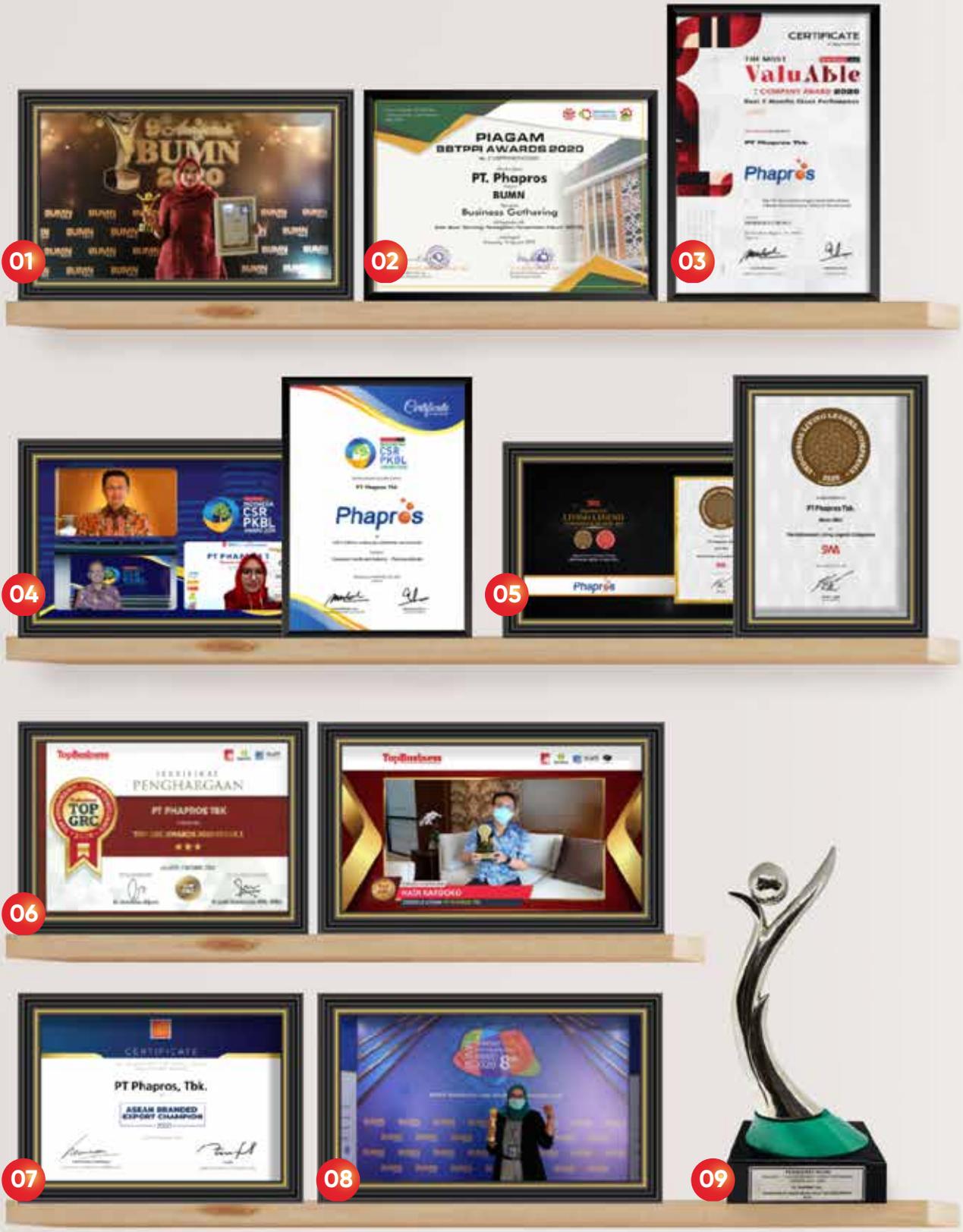
EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

In carrying out its business, Phapros has used various world class standards and the latest quality management system as a reference in achieving quality and innovative products that are in line with the spirit of sustainability. Some integrated systems that have been implemented by the Company include the current Good Manufacturing Process (cGMP) from the Drug and Food Control Agency (BPOM) since 1990, ISO 9001: 2015 *Quality Management System* (2017), ISO 14001: 2004 *Environmental Management System* (2000), OHSAS 18001: 2007 *Occupational Health & Safety Management System* (2010) from Lloyd Register Quality Assurance, ISO 17025 Calibration Laboratory (2014) from the National Accreditation Committee, and SMK3 Certification (2018) from the Ministry of Manpower.

The acquisition and use of CPOB since 1990 made Phapros one of the first five national pharmaceutical companies to obtain and apply CPOB Certificates from BPOM.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2020

Awards & Certifications 2020



01

Anugerah BUMN 2020 (10 Juli 2020)

BUMN Award 2020 (10 July 2020)

Phapros raih penghargaan kategori *Emerging State Owned Enterprise* Anugerah BUMN 2020. Acara yang diselenggarakan oleh Majalah BUMN Track dan didukung oleh PPM Manajemen ini mengusung tema "BUMN Sebagai Lokomotif Perekonomian Nasional dalam Persaingan Global" dengan kriteria penilaian difokuskan pada kinerja korporasi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN sepanjang tahun 2019.

Phapros was awarded the Emerging State Owned Enterprise category in Anugerah BUMN 2020. The event, which was organized by BUMN Track Magazine and supported by PPM Management, carried the theme "SOEs as a National Economic Locomotive in Global Competition" with the assessment criteria focused on the performance of BUMN corporations and BUMN Subsidiaries throughout 2019.

02

BBTPPI Awards 2020 (14 Agustus 2020)

BBTPPI Awards 2020 (14 August 2020)

Phapros mendapat penghargaan dari Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai apresiasi terhadap perusahaan atau industri yang berhasil dalam melakukan pencegahan pencemaran lingkungan. Phapros senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan dalam menjalankan bisnisnya, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan sertifikasi ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Phapros received an award from the Center for Industrial Pollution Prevention Technology (BBTPPI) as an appreciation for companies or industries that have succeeded in preventing environmental pollution. Phapros always concerns environmental sustainability in running its business, this is evidenced by obtaining ISO 14001 certification on Environmental Management Systems.

03

The Most Valuable Company Awards 2020 (19 Agustus 2020)

The Most Valuable Company Awards 2020 (19 August 2020)

Phapros memperoleh penghargaan *Best 5-Months Stock Performance* kategori Industri Farmasi dalam acara The Most Valuable Company Awards 2020 yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

Phapros was awarded the Best 5-Months Stock Performance in the Pharmaceutical Industry category at The Most Valuable Company Awards 2020 organized by Warta Ekonomi Magazine.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2020

Awards & Certifications 2020

04 Indonesia CSR PKBL Awards 2020 (23 September 2020) Indonesia CSR PKBL Awards 2020 (23 September 2020)

Phapros meraih penghargaan *Top 5 CSR for Indonesia CSR PKBL Awards 2020* kategori *Consumer Goods & Industry – Pharmaceuticals* dalam acara Indonesia CSR PKBL Awards yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

Phapros won the Top 5 CSR for Indonesia CSR PKBL Awards 2020 category of Consumer Goods & Industry – Pharmaceuticals in the Indonesia CSR PKBL Awards event organized by Warta Ekonomi Magazine.

05 Indonesian Living Legend Brands & Companies 2020 (23 September 2020) Indonesian Living Legend Brands & Companies 2020 (23 September 2020)

Phapros meraih penghargaan *Indonesian Living Legend Companies 2020* dari Majalah SWA sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan asli Indonesia yang melegenda pada 23 September malam dan disiarkan langsung melalui kanal Youtube Majalah SWA. Penghargaan *Indonesian Living Legend Companies 2020* diberikan kepada perusahaan dengan merek asli Indonesia yang berusia minimal 50 tahun, mencetak laba, bisnis terus tumbuh, prospektif, cakupan pasar luas, terus melakukan ekspansi, menjadi *trend setter* dan terus berinovasi.

Phapros won the Indonesian Living Legend Companies 2020 award from SWA Magazine as a token of appreciation for the legendary original Indonesian company on September 23 night and broadcast live through the SWA Magazine Youtube channel. The Indonesian Living Legend Companies 2020 award is given to companies with original Indonesian brands that are at least 50 years old, making profits, the business continues to grow, is prospective, has wide market coverage, continues to expand, becomes a trend setter and continues to innovate.

06 TOP GRC Awards 2020 (15 Oktober 2020) TOP GRC Awards 2020 (15 October 2020)

Phapros meraih dua penghargaan sekaligus dalam ajang *TOP GRC Awards 2020* yaitu Top #3 Star serta *The High Performing Corporate Secretary on GRC 2020*. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang dinilai berkinerja baik dan telah menerapkan *governance, risk & compliances management* (GRC) dan memiliki kelengkapan sistem infrastruktur GRC yang baik.

Phapros won two awards at the TOP GRC Awards 2020, namely Top # 3 Star and The High Performing Corporate Secretary on GRC 2020. This activity is a form of appreciation for companies that are considered to be performing well and have implemented governance, risk & compliance management (GRC) and has a well-equipped GRC infrastructure system.

07

BUMN Branding & Marketing Awards 2020 (5 November 2020)

BUMN Branding & Marketing Awards 2020 (5 November 2020)

Phapros raih penghargaan untuk kategori *Global Branding & Marketing* perusahaan public sebagai Export Development Terbaik. Penghargaan ini dilakukan untuk mengapresiasi perusahaan berkinerja unggul dan berkompetisi di pasar global dalam mengoptimalkan *Omni Channel*.

Phapros won an award in the Global Branding & Marketing category of a public company as the Best Export Development. This award is held to appreciate companies with superior performance and competing in the global market in optimizing the *Omni Channel*.

08

ASEAN Branded Export Champion 2020 (9 November 2020)

ASEAN Branded Export Champion 2020 (9 November 2020)

Phapros raih penghargaan dalam ajang *The 6th Annual ASEAN Marketing Summit (AMS) 2020* sebagai *ASEAN Branded Export Champion 2020*. Acara tersebut diselenggarakan oleh Markplus Inc bekerjasama dengan *Philip Kotler Center for ASEAN Marketing*.

Phapros won an award at the 6th Annual ASEAN Marketing Summit (AMS) 2020 as the 2020 ASEAN Branded Export Champion. The event was organized by Markplus Inc in collaboration with the Philip Kotler Center for ASEAN Marketing.

09

Anugerah PROPER 2020 (14 Desember 2020)

PROPER 2020 Award (14 December 2020)

Phapros menerima anugerah penghargaan PROPER kategori Hijau dari Kemnterian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. PROPER merupakan Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang juga menjadi salah satu program unggulan KLHK di bidang pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan hidup, dan pengelolaan limbah B3.

Phapros received the PROPER award in the Green category from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. PROPER is a Company Performance Appraisal Program in Environmental Management which is also one of the KLHK's flagship programs in the fields of pollution control, environmental damage and B3 waste management.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2020

Awards & Certifications 2020



01

ISO 17025 Laboratorium Kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (2014)
ISO 17025 Calibration Laboratory of the National Accreditation Committee (2014)

02

ISO 9001: 2015 Quality Management System dari Lloyd Register Quality Assurance
ISO 9001: 2015 Quality Management System dari Lloyd Register Quality Assurance

03

ISO 14001:2015 Environmental Management System
ISO 14001:2015 Environmental Management System

04

ISO 45001 : 2018 dari Lloyd's Register Quality Assurance
ISO 45001 : 2018 dari Lloyd's Register Quality Assurance

05

Sertifikat Halal Obat – Obatan dari LP POM Majelis Ulama Indonesia (LP POM MUI)
Halal Certificate for Drugs - Drugs from LP POM Indonesian Ulema Council (LP POM MUI)

06

Sertifikasi Sistem Manajemen K3 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
K3 Management System Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]

Phapros berperan aktif dalam keanggotaan berbagai organisasi profesional dan forum kesehatan global guna memperluas wawasan dan jaringan sebagai berikut:

ASSOCIATION MEMBERSHIP [102-13]

To expand horizons and networks, Phapros plays an active role in the membership of various professional organizations and global health forums, namely:

Nama Asosiasi Association name	Status Keanggotaan Membership Status
GP Farmasi	Anggota Member
GP Jamu	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Product Development & Management Association	Anggota Member



EKSPANSI PASAR UNTUK MENGUKUHKAN KINERJA

Market Expansion to
Strengthen Performance

04



Pangsa pasar industri Farmasi masih tetap tinggi, mengingat kebutuhan akan obat akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Phapros masih akan tetap bisa bersaing dengan perusahaan farmasi lain dengan melakukan inovasi produk dan penambahan mesin produksi sehingga harga akan kompetitif.

The pharmaceutical industry's market share remains high, considering that the need for drugs will continue to increase in line with population growth. Phapros will still be able to compete with other pharmaceutical companies by innovating products and adding production machines so that prices will be competitive.

KINERJA PHAPROS TAHUN 2020

Phapros Performance 2020



Di tengah kondisi yang kurang menggembirakan, Perseroan tetap mendorong pertumbuhan pemasaran dan berfokus untuk mengelola pasar melalui inovasi produk dengan berbagai terobosan

In the midst of unfavorable conditions, the Company continues to encourage marketing growth and focuses on managing the market through product innovation with various breakthroughs

Pandangan terhadap Kondisi perekonomian dan industri **Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional.**

Tahun 2020 Dunia dihadapkan dengan pandemi Covid-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga pada dasarnya tidak ada yang bisa mengukur dampaknya terhadap perekonomian global. Pada bulan Oktober 2020, International Monetary Fund (IMF) mengeluarkan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 4,4%. Prediksi ini adalah prediksi yang ke empat kali dari IMF sepanjang tahun 2020 karena memang sulit untuk mengukur dampak dari pandemi yang belum pernah terjadi. Perekonomian global diperkirakan akan kembali rebound di tahun 2021 sejalan dengan program vaksinasi global yang akan mengurangi dampak pandemi Covid-19. Namun demikian, perbaikan ekonomi global diperkirakan bertahap dan baru akan mencapai kondisi seperti sebelum pandemi pada tahun 2022.

View of economic and industrial Conditions **Overview on Global and National Economy**

In 2020, the world encountered an unprecedented Covid-19 pandemic, when principally, no one can measure the impact on the global economy. In October 2020, the International Monetary Fund (IMF) issued a projection that global economic growth in 2020 is expected to be contracted by 4.4%. This projection became the fourth projection released by the IMF throughout 2020 as it was difficult to measure the impact of the unprecedented pandemic. In October, the global economy was expected to rebound in 2021 following the global vaccination program that will reduce impact of the Covid-19 pandemic. However, the global economic recovery is estimated will be gradual and will only reach pre-pandemic conditions in 2022.

Meanwhile, to mitigate the spread of Covid-19, the Indonesian Government implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as an effort to prevent the

Sementara itu, untuk memitigasi penyebaran Covid-19, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya untuk menghambat penyebaran pandemi. Namun pembatasan ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang turun menjadi 2,97% (YoY) di kuartal I 2020. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 sebesar -2,19% (yoy) membaik dari pertumbuhan triwulan III 2020. Tren perbaikan pada triwulan IV 2020 mulai terlihat hampir pada seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2,07% pada tahun 2020. Ke depan, pertumbuhan ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020, diperkirakan meningkat secara bertahap pada 2021.

Pangsa pasar perusahaan dan posisinya dengan pemain di industri yang sama di Indonesia

Pangsa pasar industri Farmasi masih tetap tinggi, mengingat kebutuhan akan obat akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Phapros masih akan tetap bisa bersaing dengan perusahaan farmasi lain dengan melakukan inovasi produk dan penambahan mesin produksi sehingga harga akan kompetitif. Adanya pandemi Covid-19 ini Phapros terus meningkatkan produksi terutama produk multivitamin yang masih besar potensinya dalam meningkatkan imunitas tubuh menghadapi virus yang sampai dengan saat ini belum berakhir.

Dengan berbagai strategi tersebut di atas, kinerja produksi dan penjualan Phapros selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: [103-3]

spread of the pandemic. However, this restriction resulted in a slowdown in the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) which fell to 2.97% (YoY) in the first quarter of 2020. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), despite experiencing a contraction, economic growth in the fourth quarter of 2020 was - 2.19% (yoy) improved from growth in the third quarter of 2020. The trend of improvement in the fourth quarter of 2020 began to appear in almost all components of demand and business fields. With these developments, Indonesia's economic growth will contract by 2.07% in 2020. Looking ahead, domestic economic growth that improves until the end of 2020 is predicted to gradually increase in 2021.

The company's market share and its position with players in the same industry in Indonesia

The pharmaceutical industry's market share remains high, considering that the need for drugs will continue to increase in line with population growth. Phapros will still be able to compete with other pharmaceutical companies by innovating products and adding production machines so that prices will be competitive. The existence of this Covid-19 pandemic, Phapros continues to increase production, especially multivitamin products, which still have great potential in increasing the body's immunity against viruses, which until now has not ended.

With the various strategies mentioned above, Phapros production and sales performance during 2020 is as follows: [103-3]

Produksi

Realisasi produksi OTC dibandingkan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 62.3% dan dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 23.7%. Penurunan produksi ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi tablet terutama antimo tablet.

Realisasi produksi ETHICAL dibandingkan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 72.1% dan dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 21.0%. Penurunan produksi ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi Injeksi dan tablet.

Realisasi produksi GENERIK dibandingkan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 63.5% dan dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 13.3%. Kenaikan produksi ini terutama disebabkan oleh kenaikan produksi tablet, sirup dan Salep

Realisasi produksi TOLL IN dibandingkan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 90.3% dan dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 52.4%. Kenaikan produksi ini terutama disebabkan oleh kenaikan produksi Injeksi

Production

The realization of OTC production compared to the set target was achieved at 62.3% and compared to the previous year decreased by 23.7%. The decline in production was mainly due to decreased production of tablets, especially antimo tablets.

ETHICAL production realization compared to the set target was 72.1% and compared to the previous year decreased by 21.0%. The decrease in production was mainly due to the decrease in injection and tablet production.

The GENERIK production realization compared to the set target was achieved at 63.5% and compared to the previous year, it increased by 13.3%. The increase in production was mainly due to the increase in production of tablets, syrups and ointments

The realization of TOLL IN production compared to the predetermined target was achieved at 90.3% and compared to the previous year increased by 52.4%. The increase in production was mainly due to the increase in injection production

Dalam satuan btr/amp/vial/tube/btl/sct/set In units of btr / amp / vial / tube / btl / sct / set						
	Target 2020	Realisasi 2020 Realization in 2020	Realisasi 2019 Realization in 2019	Persentase Percentage		
	A	B	C	B/A	B/C	
OTC	731.552.215	455.429.116	593.917.428	62,3%	76,7%	
ETHICAL	124.896.503	90.061.586	114.012.006	72,1%	79,0%	
GENERIK	1.163.180.342	738.245.798	651.708.660	63,5%	113,3%	
TOLL IN	8.707.508	7.866.532	5.160.783	90,3%	152,4%	

Penjualan

Sales

TABEL PENJUALAN BERSIH Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan Rupiah) NET SALES TABLE 2020 and 2019 (in thousands of Rupiah)						
PENJUALAN BERSIH NET SALES	2020	Kontribusi (%) Contribution (%)	2019	Kontribusi (%) Contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/decrease	
					Selisih Difference	%
Obat bebas (OTC) Over-the-counter (OTC) drugs	202.064.173	20,61%	212.569.510	19,23%	(10.505.337)	-4,94%
Obat generik (OGB) Generic drugs (OGB)	435.673.898	44,43%	477.047.359	43,16%	(41.373.461)	-8,67%
Obat Ethical Ethical Medicine	222.759.761	22,72%	289.884.604	26,22%	(67.124.843)	-23,16%
ALKES Health care	18.372.215	1,87%	19.874.611	1,80%	(1.502.396)	-7,56%
LUCAS	80.989.394	8,26%	85.912.602	7,77%	(4.923.208)	-5,73%
Manufaktur tol Toll-in manufacturing	20.697.212	2,11%	20.131.512	1,82%	565.700	2,81%
JUMLAH PENJUALAN BERSIH NET SALES AMOUNT	980.556.653	100,00%	1.105.420.198	100,00%	(124.863.545)	-11,30%

Tabel Laba Usaha Berdasarkan Kategori Produk Tahun 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah) Table of Operating Profits by Product Category for 2020 and 2019 (in million Rupiah)						
LABA USAHA OPERATING PROFIT	2020	Kontribusi (%) contribution (%)	2019	Kontribusi (%) contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/decrease	
					Selisih Difference	%
Obat bebas (OTC) Over-the-counter (OTC) drugs	31.096	30,8	38.374	20,4	(7.278)	-19,0
Obat generik (OGB) Generic drugs (OGB)	28.144	27,9	76.074	40,4	(47.930)	-63,0
Obat Ethical Ethical Medicine	29.759	29,5	63.072	33,5	(33.313)	-52,8
Manufaktur tol Toll-in manufacturing	11.846	11,7	10.717	5,7	1.129	10,5
JUMLAH LABA USAHA TOTAL BUSINESS INCOME	100.845	100	188.237	100	(87.392)	-46,4

Segmen OTC

Divisi OTC adalah divisi yang menangani produk obat yang dijual bebas. Produk-produk OTC selain dijual apotek bisa di jual melalui toko kelontong, warung, atau minimart. Perseroan saat ini mempunyai kurang lebih 16 (enam belas) item

OTC Segment

The OTC Division is a division that handles over-the-counter medicinal products. OTC products besides being sold by pharmacies can also be sold through grocery stores, stalls, or minimarts. The company currently has approximately 16 (sixteen)

produk OTC dimana salah satunya adalah produk unggulan yang sudah menjadi legenda yaitu Antimo. Selain itu ada Antimo Anak, Livron B Plex, Noza, Hemorogard, Biron dan lain-lain.

Kinerja Produk OTC

Penjualan produk OTC mengalami penurunan sebesar 4.94% dari tahun sebelumnya. Penurunan penjualan terutama berasal dari penurunan penjualan Antimo group yang turun secara signifikan sebesar Rp 67 miliar akibat dari adanya peraturan tentang pembatasan sosial berskala besar untuk membatasi mobilitas masyarakat di era pandemic Covid-19. Namun demikian ada produk Becafort yang membukukan kenaikan penjualan signifikan sebesar Rp 56 miliar.

Profitabilitas Produk OTC

Margin mengalami penurunan di karenakan menurunnya penjualan Antimo group yang memiliki margin cukup tinggi. Pandemi Covid 19 merupakan salah satu yang penyebab turunnya penjualan.

Pemasaran Produk OTC.

Menjalankan program Promosi *below the line* ke pasar sasaran produk. Program Peningkatan jumlah outlet termasuk diantaranya ke modern outlet, serta memanfaatkan situs belanja dalam jaringan dan media sosial sebagai media promosi.

Segmen Ethical

Divisi Ethical adalah divisi Perseroan yang menangani produk yang dijual dengan resep dokter. Target pemasaran untuk divisi Ethical adalah utamanya adalah Rumah sakit dan apotek disamping institusi kesehatan lainnya. Saat ini Divisi Ethical mengelola 75 item produk.

OTC product items with one of its superior products being Antimo. In addition there are Antimo Children, Livron B Plex, Noza, Hemorogard, Biron and others.

Performance of OTC Products

Sales of OTC products decreased by 4.94% from the previous year. The decline in sales mainly came from the decline in sales of the Antimo group, which fell significantly by Rp. 67 billion as a result of the existence of regulations on large-scale social restrictions to limit community mobility in the era of the Covid-19 pandemic. However, there are Becafort products which posted a significant sales increase of Rp 56 billion.

Profitability of OTC Products

Margins have decreased due to the decline in sales of the Antimo group, which has quite a high margin. The Covid 19 pandemic is one of the causes of the decline in sales.

OTC Product Marketing

Run the below the line promotion program to the target market for the product. Program to increase the number of outlets including modern outlets, as well as utilizing online shopping sites and social media as promotional media.

Ethical Segmen

The Ethical Division is the Company's division that handles products sold by prescription. The marketing target for the Ethical Division is primarily hospitals and pharmacies in addition to other health institutions. At present, the Ethical Division manages 75 product items.

Kinerja Produk Ethical

Penjualan produk ethical mengalami penurunan sebesar 23.16% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini di karenakan wabah covid 19 yang masih terjadi sampai dengan akhir tahun. Keterisian kamar rumah sakit semakin menurun di karenakan pasien tidak berani ke rumah sakit sehingga membuat konsumsi obat kecil.

Profitabilitas Produk Ethical

Profitabilitas Ethical mengalami penurunan dari tahun lalu, hal ini dikarenakan dampak dari penurunan penjualan akibat Covid 19.

Pemasaran produk Ethical

Menambah loading produk baru di kelompok specialist, pengembangan pasar baru di rumah sakit dan perluasan product availability.

Segmen Generik

Divisi OGB adalah divisi Perseroan yang menangani produk obat generik berlogo (OGB). Target market untuk produk ini adalah institusi pemerintah dan rumah sakit. Dengan adanya BPJS maka kebutuhan obat generic berlogo di pasar semakin besar.

Kinerja Produk Generik.

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu pada periode yang sama mengalami penurunan sebesar 8.67%. Produk yang mengalami penurunan penjualan seperti Paket OAT (FDC Kat I dan II) yang turun sebesar Rp 17 M. Penurunan terjadi karena menurunnya kunjungan pasien ke rumah sakit dan pengalihan anggaran pemerintah fokus kepada penanganan Covid-19.

Profitabilitas Produk Generik

Margin OGB juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu,, hal ini dikarenakan dampak dari penurunan penjualan akibat Covid 19 dan persaingan harga di pasar yang semakin ketat.

Performance of Ethical Products

Ethical product sales decreased by 23.16% from the previous year. This decline was due to the Covid 19 outbreak which was still happening at the end of the year. The filling of the hospital rooms is decreasing because the patients do not dare to go to the hospital so that the consumption of drugs is small.

Profitability of Ethical Products

Ethical profitability has decreased from last year, this is due to the impact of decreased sales due to Covid 19.

Marketing of Ethical products

Adding new product loading in the specialist group, developing new markets in hospitals and expanding product availability.

Generic Segment

The OGB Division is the Company's division that handles generic drug products with a logo (OGB). The target market for this product is government institutions and hospitals. With the existence of BPJS, the need for generic drugs with logos is increasing.

Performance of Generic Products

When compared with last year's realization in the same period, it decreased by 8.67%. Products that experienced a decline in sales, such as the OAT Package (FDC Cat I and II), which fell by Rp. 17 billion. The decline occurred due to the decrease in patient visits to the hospital and the shift in the government budget to focus on handling Covid-19.

Profitability of Generic Products

OGB margins have also decreased compared to last year, this is due to the impact of lower sales due to Covid 19 and increasingly fierce price competition in the market.

Pemasaran Produk Generik

Mendorong Product OGB & Branded Generik selektif margin tinggi di pasar Reguler & pasar E-Katalog. Aktif berperan di organisasi profesi dan pemerhati kesehatan untuk meningkatkan networking & relationship customer, Berperan aktif dalam momen penting yang relevan dengan kemajuan bidang layanan kesehatan.

Segmen Toll-in Manufacturing

Divisi *Toll in Manufacturing* menangani permintaan order produksi obat dari industri farmasi lain dengan memanfaatkan kelonggaran kapasitas yang dimiliki Perseroan untuk meningkatkan utilisasi kapasitas.

Kinerja Produk Toll-in Manufacturing

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu pada periode yang sama mengalami kenaikan sebesar 2.81% atau setara Rp 565 jt Kinerja *Toll-in manufacturing* mengalami kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pesanan atas produk toll in.

Profitabilitas Toll-in Manufacturing

Profitabilitas *toll in* mengalami peningkatan, hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan.

Kinerja Keuangan

Berdasarkan pencapaian produksi dan penjualan seperti tersebut di atas, kinerja keuangan Phapros selama tahun 2020 disajikan dalam uraian berikut: [103-3]

Penjualan Bersih

Penjualan bersih sebesar Rp980,56 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, turun sebesar Rp124,86 miliar atau 11,30% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1,11 triliun. Penurunan ini seiring dengan penurunan penjualan produk yang signifikan, diantaranya Antimo sebagai obat anti mabok perjalanan dan produk-produk ethical, sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Marketing of Generic Products

Encouraging high margin selective OGB & Branded Generic Products in the Regular market & E-Catalog market. Actively playing a role in professional organizations and health observers to improve networking & customer relationships. Take an active role in important moments that are relevant to advances in the field of health care.

Tool - in Manufacturing Segment

The Toll in Manufacturing Division handles the demand for drug production orders from other pharmaceutical industries by utilizing the Company's loose capacity to increase capacity utilization.

Toll-in Manufacturing Product Performance

When compared with last year's realization in the same period, there was an increase of 2.81% or equivalent to Rp. 565 million. Toll-in manufacturing performance has increased due to the increase in the number of orders for toll-in products.

Profitability of Toll-in Manufacturing

Toll profitability has increased, this is in line with the increase in revenue.

Financial Performance

Based on the achievement of production and sales as mentioned above, Phapros' financial performance during 2020 is presented in the following description: [103-3]

Net Sales

Net sales of IDR 980.56 billion for the period ended 31 December 2020, decreased by IDR 124.86 billion or 11.30% compared to 2019 of IDR 1.11 trillion. This decline is in line with the significant drop in product sales, including Antimo as an anti-drunken travel drug and ethical products, as a result of the Covid-19 pandemic.

TABEL PENJUALAN BERSIH Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan Rupiah) TABLE OF NET SALES IN 2020 AND 2019 (in thousand Rupiah)							
PENJUALAN BERSIH Net sales		2020	Kontribusi (%) Contribution	2019	Kontribusi (%) Contribution Selisih Difference	Kenaikan/Penurunan increase/decrease	
						%	
Obat bebas (OTC)	OTC Drugs (OTC)	202.064.173	20,59%	212.569.510	19,23%	(10.505.337)	-4,94%
Obat generik (OGB)	Generic Drug (OGB)	435.673.898	44,50%	477.047.359	43,16%	(41.373.461)	-8,67%
Obat Ethical	Ethical Medicine	222.759.761	22,70%	289.884.604	26,22%	(67.124.842)	-23,16%
ALKES	ALKES	18.372.215	1,87%	19.874.611	1,80%	(1.502.396)	-7,56%
LUCAS	LUCAS	80.989.394	8,25%	85.912.602	7,77%	(4.923.208)	-5,73%
Toll-in manufacturing	Toll-In Manufacturing	20.697.212	2,09%	20.131.512	1,82%	365.553	2,81%
JUMLAH PENJUALAN BERSIH	Number of Net Sales	980.556.653	100,00%	1.105.420.198	100,00%	(123.952.193)	-11,30%

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan sebesar Rp457,07 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, turun sebesar Rp38,87 miliar atau 7,84% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp495,94 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan penjualan bersih.

Sales Expenses

Cost of goods sold amounted to IDR 457.07 billion for the period ended December 31, 2020, decreased by IDR 38.87 billion or 7.84% compared to 2019 amounting to IDR 495.94 billion. This decline is in line with the decline in net sales.

TABEL BEBAN POKOK PENJUALAN Tahun 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah) TABLE OF COST OF GOODS SOLD IN 2020 and 2019 (in Thousands of Rupiah)					
BEBAN POKOK PENJUALAN Cost of goods sold		2020	2019 Selisih Difference	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				%	
Bahan baku yang digunakan	Raw Materials And Packaging Used	236.713	291.239	(54.526)	-18,72%
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan	Provision For Decreasing Inventory Value	(296)	(111)	(185)	166,62%
Beban tenaga kerja langsung	Direct Labor Burden	48.172	50.417	(2.245)	-4,45%
Beban pabrikasi	Manufacturing Load	186.254	185.552	702	0,38%
Jumlah biaya produksi	Amount Of Production Costs	470.843	527.097	(56.254)	-10,67%
Barang dalam proses awal	Goods In Process At The Beginning Of The Year	14.579	2.868	11.711	408,36%
Barang dalam proses akhir	Goods In Process At The End Of The Year	(5.331)	(14.579)	9.248	-63,43%
Harga pokok produksi	Cost Of Goods Sold	480.091	515.385	(35.294)	-6,85%

TABEL BEBAN POKOK PENJUALAN Tahun 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah) TABLE OF COST OF GOODS SOLD IN 2020 and 2019 (In Thousands of Rupiah)					
BEBAN POKOK PENJUALAN Cost of goods sold		2020	2019 Selisih Difference	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				%	
Persediaan barang jadi awal	Finished Goods at The Beginning Of The Year	156.031	136.582	19.450	14,24%
Persediaan barang jadi akhir	Finished Goods at The end Of The Year	(179.053)	(156.031)	(23.022)	14,75%
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN	Amount Of Sales Expenses	457.070	495.936	(38.866)	-7,84%

Laba Bruto

Laba bruto berasal dari penjualan bersih dikurang beban pokok penjualan. Laba bruto tahun 2020 adalah sebesar Rp523,49 miliar, turun sebesar Rp86 miliar atau 14,11% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp609,49 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan berasal dari laba bruto dikurang beban penjualan, beban umum dan administrasi, penghasilan keuangan, beban keuangan, penghasilan lainnya, dan beban lainnya. Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2020 adalah sebesar Rp64,08 miliar, turun sebesar Rp65,57 miliar atau 50,57% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp129,66 miliar.

(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan sebesar Rp15,42 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, turun sebesar Rp11,93 miliar atau 43,62% dibandingkan dengan tahun 2019 beban pajak penghasilan sebesar Rp27,35 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan laba sebelum pajak penghasilan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan berasal dari laba sebelum pajak penghasilan dikurang beban pajak penghasilan. Laba tahun berjalan tahun 2020 adalah sebesar

Gross Profit

Gross profit comes from net sales less cost of goods sold. Gross profit in 2020 was IDR 523.49 billion, decreased by IDR 86 billion or 14.11% compared to 2019 of IDR 609.49 billion.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax comes from gross profit less selling expenses, general and administrative expenses, financial income, finance expenses, other income and other expenses. Profit before income tax in 2020 was IDR 64.08 billion, decreased by IDR 65.57 billion or 50.57% compared to 2019 which was IDR 129.66 billion.

(Expenses) / Income Tax Benefits

Income tax expense of IDR 15.42 billion for the period ended 31 December 2020, decreased by IDR 11.93 billion or 43.62% compared to 2019 income tax expense of IDR 27.35 billion. This decrease is in line with the decrease in profit before income tax.

Current Year Profit

Profit for the year comes from profit before income tax less income tax expense. Profit for the year 2020 was IDR 48.66 billion, decreased by IDR 53.65 billion

Rp48,66 miliar, turun sebesar Rp53,65 miliar atau 52,43% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp102,31 miliar.

or 52.43% compared to 2019 of IDR 102.31 billion.

Distribusi Nilai Ekonomi

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi perusahaan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Phapros terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan.

Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai-nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan auditan yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Economic Value Distribution

Sustainability from the economic dimension focuses on the economic impacts arising from the company's operations. Through this report, Phapros's operational impact on the economy of the community can be assessed through different capital flows between stakeholders.

The table of economic values produced and distributed shows where economic values are obtained and where they are channeled. All data presented here comes from audited financial statements prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] (dalam ribuan Rupiah)			
Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] (dalam ribuan Rupiah)			
Deskripsi	Description	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Economic Value Produced		
Penjualan bersih	Net sales	980.557	1.105.420
Penghasilan keuangan	Financial income	2.093	674
Penghasilan lain-lain	Other income	96.381	23.358
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Amount of Economic Value Produced	1.079.031	1.129.452
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Distributed Economic Value		
Beban pokok penjualan, termasuk di dalamnya beban pabrikasi, antara lain, gaji dan tunjangan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, realisasi imbalan kerja dan lain-lain)	Cost of goods sold, including manufacturing costs, among others, salaries and benefits, employee welfare, pension funds, realization of employee benefits and others)	457.070	495.936
Beban penjualan	Sales expenses	317.599	315.133
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	116.091	122.778
Beban keuangan	Financial expenses	94.446	62.602
Beban lain-lain	Other expenses	29.741	3.347
Beban pajak penghasilan	Income tax expense	15.419	27.346

Antikorupsi

Phapros menyadari bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa karena dampaknya sangat luas, baik bagi perusahaan, masyarakat maupun negara. Sebab itu, Perseroan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). [103-2]

Saat ini, Phapros telah memiliki Divisi Pengawasan dan Pengendalian Internal dalam menjalankan proses pemantauan atas evaluasi efektivitas kinerja manajemen dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Satuan Pengawas Intern (SPI) adalah unit kerja yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Pedoman Umum Pelaksanaan Pemeriksaan, dan Audit Charter Satuan Pengawasan Intern Phapros. [103-2, 103-3]

SPI dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala SPI wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama.

Saat ini, SPI Phapros terdiri dari 1 [satu] orang Manajer SPI dibantu oleh 3 [tiga] Asisten Manajer, 5 [lima] orang Auditor Operasional, 1 [satu] orang Auditor Tindak Lanjut, 2 [dua] orang Officer Sistem Integrasi, serta 2 [dua] orang Administrasi. Dengan demikian, pada 2020 SDM di SPI Phapros sebanyak 14 [empat belas] personel. Para Auditor telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai komitmen dalam mencegah korupsi, di

Anti Corruption

Phapros realizes that corruption is an extraordinary crime because of its enormous impact on companies, society and the state. Therefore, the Company supports the efforts of all parties in creating a healthy business climate, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). [103-2]

At present, Phapros has an Internal Supervision and Control Division to monitor the evaluation of the effectiveness of management performance and compliance with established procedures. The Internal Audit Unit (SPI) is a work unit tasked with carrying out the oversight and internal control functions by referring to the Financial Accounting Standards (SAK), General Guidelines for Examination, and Audit Charter of the Phapros Internal Supervision Unit. [103-2, 103-3]

SPI is led by a head called the Head of the Internal Oversight Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of SPI must submit the Inspection Report (LHP) to the President Director.

SPI Phapros consists of 1 (one) SPI Manager assisted by 3 [three] Manager Assistants, 5 [five] Operational Auditors, 1 [one] auditor follow-up, 2 [two] integration System officers, and 2 [two] administrative person. Thus, in 2020 there were 14 [fourteen] personnel at SPI Phapros. Auditors have participated in various education and training as a commitment to prevent corruption, including fraud in goods and services procurement contracts, risk management based

antaranya tentang kecurangan dalam kontrak pengadaan barang dan jasa, audit berbasis manajemen risiko, audit investigasi, dan audit internal tingkat lanjut (advanced internal auditing). [205-2]

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan internal, Perusahaan memprioritaskan pemeriksaan pada unit-unit yang rawan terjadinya penyimpangan dan korupsi. Pada tahun 2020, SPI Phapros telah melaksanakan pemeriksaan pada 7 marketing cabang dan Pusat (penjualan, keuangan/akuntansi, stock gudang, kartu kunjungan dan sarana promosi), serta non-marketing (departemen IT). [205-1]

Indikasi praktik korupsi telah diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), antara lain, di dalamnya mengatur tentang praktik suap serta hadiah dan jamuan. Selain Pedoman Etika, salah satu upaya Perseroan dalam pelaksanaan anti-korupsi adalah dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) seperti disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman Etika dan Perilaku serta Whistleblowing System disampaikan selengkapnya pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan ini.

Komitmen Insan Phapros terhadap antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil Perseroan terhadap pelaku korupsi, seperti pemberhentian atau sanksi/hukuman yang lain. [205-3]

audits, investigative audits, and advanced internal auditing. [205-2]

As part of the Company's strategy to improve the efficiency and effectiveness of internal supervision, the Company prioritizes checks on units that are prone to irregularities and corruption. In 2020, SPI Phapros has inspected 7 branch and Central marketing (sales, finance / accounting, warehouse stock, visit cards and promotional facilities), and non-marketing (IT department). [205-1]

Indications of corrupt practices are regulated in the Code of Conduct. The contents contain, among other things, about the practice of bribery and gifts and entertainment. In addition to the Ethics Guidelines, one of the Company's efforts in implementing anticorruption is to implement a whistleblowing system as stated in the Good Corporate Governance Chapter. The discussion of the Code of Conduct and Whistleblowing System is delivered in full in the Good Corporate Governance Chapter of this Report.

Phapros Personnel's commitment to anti-corruption was proven by the absence of incidents of corruption during the reporting year. Thus, there is no need for actions taken by the Company against perpetrators of corruption, such as dismissal or other sanctions / penalties. [205-3]

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05



Dalam menjalankan usaha, Phapros menerapkan GCG secara optimal dengan menjunjung tinggi lima prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta menyelaraskannya dengan nilai-nilai inti di Phapros, yaitu Akhlak : Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

In running the business, Phapros implements GCG optimally by upholding GCG principles, such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, and aligning them with the core values in Phapros, which is AKHLAK: Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive) , and Kolaboratif (Collaborative).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Pelaksanaan GCG di Phapros dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Implementation of GCG in Phapros refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy, Financial Services Authority Regulations, and Indonesian Stock Exchange regulations.

Phapros senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis dan menerapkannya sesuai pada bisnis yang dijalankannya.

Phapros Constantly reviews best practices in business and applies them according to the business it runs.

Perangkat pedoman dan kebijakan GCG di Phapros senantiasa dilengkapi dan ditinjau efektivitasnya dalam menunjang penerapan GCG secara optimal.

The policies and policies of GCG at Phapros are constantly reviewed and reviewed for their quality in order to support the optimal implementation of GCG.

Hingga akhir tahun 2020, Phapros telah memiliki perangkat-perangkat GCG sebagai berikut:

Until the end of 2020, Phapros already has the following GCG tools:

1. Pedoman tata Kelola (*Code of Corporate Governance*),
2. Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*),
3. *Board Manual*,
4. Pedoman *Whistleblowing*,
5. Pedoman Penanganan Gratifikasi,
6. Piagam Manajemen Risiko (*Risk Charter*),
7. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*),
8. Piagam Komite Audit (*Audit committee Charter*),
9. Piagam Komite Risk (*Risk Committe Charter*),
10. Piagam Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary Charter*),
11. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Charter*),
12. Pedoman LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara)

1. *Code of Corporate Governance*,
2. *Code of Conduct*,
3. *Manual Board*,
4. *Whistleblowing Guidelines*,
5. *Guidelines for Handling Gratuities*,
6. *Risk Management Charter*,
7. *Internal Audit Charter*,
8. *Audit Committee Charter*,
9. *Risk Committee Charter*,
10. *Corporate Secretary Charter*,
11. *Nomination and Remuneration Charter*,
12. *LHKPN Guidelines (State Organizer's Wealth Report)*

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Dasar Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG di Phapros mengacu kepada beberapa ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJ K.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJ K.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJ K.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJ K.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Konsep penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perusahaan yang transparan, dapat dipertanggung jawabkan, dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang juga dapat dipertanggung jawabkan. Penerapan

Corporate Governance Report

Good Corporate Governance Implementation Framework

GCG implementation in Phapros refers to some regulatory frameworks, as follows:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOEs and the amendment through the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012.
3. Decree of Secretary to the Minister of State-Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Assessment and Evaluation in SOEs.
4. Financial Service Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Company.
5. Financial Service Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Material Information or Fact Disclosure by Issuers or Public Company.
6. Financial Service Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline in Public Company.
7. Financial Service Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance.

The concept of implementing Good Corporate Governance in the Company's organization is based on a commitment to creating the Company based on a commitment to create a transparent, accountable, and trustworthy company through business management that can also be accounted

praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu langkah penting yang diwajibkan bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJ K.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turn around*, yang diharapkan dapat menciptakan Perseroan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan memiliki tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, dalam menjaga etika dan integritas agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan untuk menghadapi era perdagangan bebas;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Memberikan jaminan rasa aman sehingga akan menumbuhkan kepercayaan dari para investor maupun calon investor;

for. The implementation of Good Corporate Governance practices becomes an important steps as required for the Company as a Public Company in accordance with OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines in Public Company and OJK Circular related to Governance Guidelines in Public Company. This is intended to increase and optimize the Company's value, encourage professional transparent and efficient management of the Company by increasing the transparency, accountability, trustworthy, responsible and fairness principles to fulfill obligations to shareholders, Board of Commissioners, and other stakeholders.

Objectives of Good Corporate Governance

The Company implements Good Corporate Governance as a fundamental strategy in performing transformation and turnaround, which is expected to develop the Company as a sustainable company. Therefore, by implementing Good Corporate Governance the Company has the objectives, as follows:

1. Optimize value of the Company to build strong competitiveness both at national and international levels, in maintaining ethics and integrity in order to maintain existence and sustainable growth to approach the AEC free trade era in 2016;
2. Encourage management of the Company in a professional, efficient and effective manner while also empowering functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Provide a guarantee of security to foster trust of existing and potential investors;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ Perseroan; 5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi; 6. Menciptakan SDM yang professional; 7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Phapros serta peningkatan kemanfaatan bagi <i>Stakeholders</i>; 8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; 9. Memperbaiki budaya kerja Perseroan; | <ol style="list-style-type: none"> 4. Align and control work relationships between the Company's organs; 5. Encourage that every decision-making and its implementation must be based on high moral values and in accordance with prevailing laws and regulations and high social responsibility 6. Create professional HR; 7. Improve the welfare of all Phapros' People and increasing benefits for Stakeholders; 8. Prevent case of violation in the Company's management; 9. Improve the Company's Work Culture |
|--|---|

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menerapkan implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan memberlakukan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, pedoman Perilaku, Piagam Internal Audit, Piagam Komite Audit serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten. Kebijakan-kebijakan tersebut dipublikasikan oleh Perseroan melalui situs web Perseroan dan selalu dilakukan *review* secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengukuran Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan memiliki tujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui elaborasi kondisi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan membandingkan dengan

Good Corporate Governance Policy

In the corporate governance implementation, the Company applies Good Corporate Governance Policies, Work Guidelines for Board of Commissioners and Directors, Code of Conduct, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter and other policies that support consistent corporate governance implementation. These policies are published by the Company through the Company's website and are regularly reviewed periodically in accordance with the conditions of the Company and the prevailing laws and regulations.

Good Corporate Governance Implementation Assessment

The Company regularly evaluates the corporate governance implementation. Through this evaluation process, the Company aims to:

- Measure and assess the Good Corporate Governance implementation through elaboration of the Good Corporate Governance implementation conditions

indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.

- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Kriteria dan Pihak yang melakukan Penilaian

Pelaksanaan penilaian GCG Phapros pada tahun 2020 dilakukan secara internal (*self assessment*) oleh Tim GCG yang ditetapkan melalui SK No : 020/SK-Dir/CS/XI/2020 bersama dengan Tim Satuan Pengawas Intern (SPI) berdasarkan kriteria Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Indikator yang digunakan dalam *assessment* GCG tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

and comparison with predetermined test indicators and parameters.

- Provides an overview of measurement results through the grading of the application of Good Corporate Governance, along with recommendations for proposed improvements, in order to reduce the gap between the level of practice and indicators and testing parameters.
- Monitor the consistency of the implementation of Good Corporate Governance within the Company's organizational environment, and to obtain input for the improvement and development of Good Corporate Governance policies.
- Encourage the management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organs.

Assessment Criteria and Assessors

Pelaksanaan penilaian GCG Phapros pada tahun 2020 dilakukan secara internal (*self assessment*) oleh Tim GCG yang ditetapkan melalui SK No : 020/SK-Dir/CS/XI/2020 bersama dengan Tim Satuan Pengawas Intern (SPI) berdasarkan kriteria Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Indikator yang digunakan dalam *assessment* GCG tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

Selama tahun 2020, berdasarkan hasil *self assesment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Phapros telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Hasil *self assesment* tahun 2020 diperoleh skor 91,01 % yang masuk dalam kategori "SANGAT BAIK", hal ini menunjukkan bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 90,09 %. Dengan kata lain Phapros telah memiliki kecukupan system dan infrastruktur yang mendukung implementasi GCG. Rincian hasil *self assesment* adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2018, 2019 dan 2020

During 2020, based on the results of the Good Corporate Governance self-assessment, Phapros has implemented Good Corporate Governance in accordance with the parameters developed by the Ministry of BUMN in accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The results of the self-assessment in 2020 obtained a score of 91.01% which was included in the "VERY GOOD" category, this shows that the implementation of Corporate Governance increased from the previous year which was 90.09%. In other words, Phapros already has a sufficient system and infrastructure to support GCG implementation. The details of the self assessment results are as follows:

Results of Assessment of Good Corporate Governance in 2018, 2019 and 2020

Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2018, 2019, dan 2020 Result of Good Corporate Governance Assessment in 2018, 2019 and 2020								
No	Aspek Pengujian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Penilaian (Parameter Baru) Good Corporate Governance Assessment Aspect (New Paramter)	Bobot	2020		2019		2018	
			Skor Score	%	Skor Score	%	Skor Score	%
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan Commitment on Continuous Governance Implementation	7,00	6,47	92,39 %	6,62	94,56 %	6,05	86,41%
II	Pemegang saham dan RUPS atau Pemilik Modal Shareholders and GMS or Capital Owner	9,00	8,77	97,47 %	8,71	96,75 %	7,65	85,02%
III	Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas Board of Commissioners or Supervisory Board	35,00	32,10	91,72 %	30,35	86,70 %	31,82	90,93%
IV	Direksi Board of Directors	35,00	32,93	94,08 %	33,25	95,02 %	33,44	95,53%

Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2018, 2019, dan 2020 Result of Good Corporate Governance Assessment in 2018, 2019 and 2020								
No	Aspek Pengujian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Penilaian (Parameter Baru) Good Corporate Governance Assessment Aspect (New Parameter)	Bobot	2020		2019		2018	
			Skor Score	%	Skor Score	%	Skor Score	%
V	Pengungkapan informasi dan transparansi Information Disclosure and transparency	9,00	8,24	91,58 %	8,04	89,29 %	7,76	86,26%
VI	VI Aspek lainnya Other aspects	5,00	2,50	50,00 %	3,12	62,50 %	0,00	0,00%
	Jumlah Total	100,00	91,01	91,01 %	90,09	90,09 %	86,72	86,72%

Mekanisme dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan mekanisme atas implementasi tata kelola perusahaan yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi tata kelola perusahaan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Perseroan telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

1. *Audit Committee Charter*
2. *Internal Audit Charter*
3. Pedoman Dan Standar Prosedur Operasional Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (LHKPP)
4. Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi
5. *Board Manual*
6. *Code of Conduct*
7. *Code of Corporate Governance*

Corporate Governance Mechanism and Structure

Corporate Governance Mechanism

Good Corporate Governance Mechanisms are mechanisms for implementing corporate governance that are reflected in a strong system. This becomes important, because the implementation of corporate governance is not enough just to rely on the pillars of governance structure, but it needs clear rules in the form of mechanisms. Good Corporate Governance Mechanisms can be interpreted as rules of the game, procedures and clear relationships between the parties that make decisions and those who exercise control (supervision) of these decisions.

The Company has been supported by complete rules of the game including:

1. The Charter Committee Audit
2. Internal Audit Charter
3. Guidelines and Standard Operating Procedures for Company Officials' Wealth Report (LHKPP)
4. Nomination Committee and Remuneration Committee Charter
5. Board Manual
6. Code of Conduct
7. Code of Corporate Governance

8. *Whistleblowing*
9. *Pedoman Penanganan Gratifikasi*
10. *Risk Comittee Charter*

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada Organ Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

8. *Whistleblowing*
9. *Guidelines for Handling Gratuities*
10. *Risk Committee Charter*

Good Corporate Governance Structure

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure is described in the Company's organs consisting of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

- The GMS is a Company organ that has the authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners is the Company's organ that is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to Board of Directors.
- Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners collectively are to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice regarding the policies of the Board of Directors regarding the Company's development plans, work plans and annual budgets of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions, as well as all laws and regulations applicable and relevant.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan [RJPP] dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan [RKAP].
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen risiko.
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melaporkannya kepada RUPS.
- Menginformasikan kepemilikan sahamnya pada Perseroan untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab:

- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi serta menandatangani rencana tersebut.
- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan atas pelaksanaan RKAP, usulan perubahan dan perbaikan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan hasilnya kepada RUPS disertai dengan saran langkah perbaikan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.

Duty, Responsibility And Authority

- To supervise the board of directors in carrying out their corporate activities and providing advices to the board of directors.
- To monitor the implementation of the Company's long-term Corporate Plan (rJPP) and Corporate budget Plan (rKaP).
- To supervise and evaluate the bod's performance.
- To review the risk management system.
- To monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation and reporting the findings to the aSGM.
- To inform his/her share-ownership to the Company to be included in the Company's annual report.
- To propose external auditor(s) for approval in the aSGM and monitor the audit process and the results made by the external auditor.
- To prepare job descriptions of each member of the BoC in accordance with his/her expertise and experiences.

Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- To provide advices and opinions to the aSGM regarding the RJPP and the RKAP proposed by the bod and to sign the RJPP and RKAP.
- To oversee the management of the Company, including supervising the implementation of the RKAP, proposed changes and improvements on the Company's Articles of Association, as well as to assess the Board of Directors' performance.
- To monitor the development of the Company's activities and report the results immediately to the aSGM along with advices on corrective measures when the Company shows a sign of decline.

- Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan Perseroan.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direksi, Dewan Komisaris wajib menunjuk salah seorang Direksi lainnya sebagai pemangku jabatan yang lowong hingga ditunjuknya pengganti oleh RUPS.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Mendokumentasikan materi Rapat Komisaris.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perusahaan lain.
- Membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- To examine and review Periodic reports prepared by the board of directors and to sign the Company's annual report.
- In the case of vacant position of the Borad of Directors, (the Board of) Commissioners are required to appoint one of the active Directors to be appointed as the acting executive until a definitive officer appointed by the ASGM.
- To ensure that the Company complied with all applicable provisions and regulations.
- To document materials of the BOC Meetings.
- To report to the Company's share-ownership of his/her and/or his/her family in other company.
- To prepare reports on supervisory duty performed throughout the previous year to the ASGM.

Struktur Dewan Komisaris per 31 Desember 2020				
Struktur Dewan Komisaris per 31 Desember 2020				
Nama Name	Jabatan Position	Periode	Dasar Pengangkatan Appointment Degree	Representasi Representation
Verdi Budidarmo	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 53 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 26 Agustus 2019 EGMS resolutions statements No. 53 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman dated August 26, 2019	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders
Masrizal Achmad Syarief	Komisaris Commissioner	Kelima Fifth	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 53 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 26 Agustus 2019 EGMS resolutions statements No. 53 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman dated August 26, 2019	Pemegang Saham Minoritas Majority Shareholders
Jajang Edi Priyatno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama First	Pernyataan keputusan RUPS No. 20 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 25 Juni 2020 Statement of GMS decision No. 20 Notary Deed of Utiek R. Abdurachman dated June 25, 2020	Komisaris Independen Independent Commissioner
Zainal Abidin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama First	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 09 Akta Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo, Tanggal 14 Mei 2018 Statement of the Resolution of the EGMS No. 09 Deed of Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo, May 14 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2020

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain:

- Memberikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020.
- Memberikan saran dan masukan atas laporan kinerja Perusahaan bulanan
- Menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2020.
- Merekomendasi dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Perseroan tahun buku 2020.
- Melakukan telaah serta arahan Dewan Komisaris terkait dengan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.
- Melakukan pengawasan kebijakan pengelolaan Sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di Perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di Perusahaan.
- Dewan Komisaris melalui Komite Audit, melakukan pengawasan mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Melakukan pengawasan mengenai kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
- Melakukan pengawasan mengenai kepatuhan perusahaan terhadap GCG dan seluruh perjanjian serta komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan RKAP mencakup program kerja (inisiatif Perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.
- Melakukan pengawasan terhadap transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang terjadi pada tahun berjalan.

Board of commissioners duty and responsibility implementation 2020

In 2020, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties, including:

- Provide the Board of Commissioners' 2020 supervisory report
- Provide suggestions and input on the Company's monthly performance reports
- Determine the remuneration of the Board of Directors and Commissioners in 2020.
- Recommend and determine the Company's Public Accountant Firm for the 2020 financial year.
- Reviewing and directing the Board of Commissioners regarding the internal control system and risk management.
- To supervise human resource management policies, particularly regarding career management in the Company, systems and procedures for promotion, transfer and demotion in the Company.
- The Board of Commissioners, through the Audit Committee, supervises accounting policies and prepares financial reports in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.
- Supervise the policies for the procurement of goods and services and their implementation.
- Supervise the company's compliance with GCG and all agreements and commitments made by the company with third parties.
- Supervise the implementation of the RKAP including work programs (company initiatives) and the budget that has been stipulated in the RKAP.
- Supervise transactions or actions within the scope of authority by the Board of Commissioners / Board of Supervisors that occur during the current year.

- Melakukan pengawasan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan (whistle blowing) yang diterima oleh Dewan Komisaris.
- Melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- Supervise complaints related to the Company (whistle blowing) received by the Board of Commissioners.
- Supervise the effectiveness of external and internal audits, as well as review the complaints relating to the Company received by the Board of Commissioners / Board of Supervisors.

Program Pelatihan

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan/workshop/seminar dalam rangka peningkatan kemampuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Training Program

In 2020 the Board of Commissioners has participated in training/workshops/seminars to develop competency of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors.

No	Nama Name	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Waktu Schedule	Penyelenggara The organizer
1.	Verdi Budidarmo	Webinar Series "Onboarding BOD & BOC"	17 November 2020	Kimia Farma
2.	Masrizal Achmad Syarief	Webinar Series "Onboarding BOD & BOC"	17 November 2020	Kimia Farma
3.	Zainal Abidin	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab; Webinar Series "Onboarding BOD & BOC" Become a Competent and Responsible Commissioner; Webinar Series "Onboarding BOD & BOC"	10-11 November 2020 17 November 2020	Intipesan Kimia Farma
4.	Jajang Edi Prayitno	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab; Webinar Series "Onboarding BOD & BOC" Become a Competent and Responsible Commissioner; Webinar Series "Onboarding BOD & BOC"	10-11 November 2020 17 November 2020	Intipesan Kimia Farma

Direksi

Direksi adalah organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegiat dalam melaksanakan pengurusan Perseroan. Direksi bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Director

Board of Directors is a corporate organ who is in charge and responsible collectively in carrying out the Company's management. The Board of Directors acts and represents for and on behalf of the Company on and off the Court according to articles of association.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

- Mengupayakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai maksud dan tujuannya.
- Menyusun rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapat pengesahan.
- Menyusun RJPP dan RKAP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi, serta dokumen keuangan Perseroan.
- Membuat laporan tahunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan Perseroan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Tahunan.
- Memberikan laporan berkala menurut caradan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya manakala diminta oleh pemegang saham.
- Membuat susunan Organisasi Perseroan, lengkap dengan perincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang manajemen pada setiap tingkatan.

Duty, Responsibility And Authority

- To pursue and ensure the company's business operation and activities in accordance with its purposes and goals.
- To formulate the Company's development plan, work plan and annual budget, including other plans related to implementation of Company's business and activities as well as report for approval from the Board of Commissioners.
- To prepare RJPP and the RKAP, strategic plans that disclose the Company's goal and purpose report for approval from the Board of Commissioners.
- To prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance with generally accepted practices in a company.
- To prepare financial statements in accordance with accounting standards and based on the internal control principles, particularly on management, book recording, administration and monitoring functions.
- To prepare and maintain the Shareholders List, GMS minutes and Minute of BOD Meeting, and the Company's financial documents.
- To prepare annual report in compliance with the prevailing law and regulations.
- To present accountability report and any information about operations and condition of the Company to the GMS in form of an annual report.
- To provide periodical reports based on mechanism and schedule as regulated under the prevailing law as well as other reports if requested by the shareholders.
- To create the Company's Organization Chart, equipped with details on the division of duties, responsibilities, and authority of management at all levels.

- Menetapkan ukuran keberhasilan [indikator kinerja] yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk mengobservasi pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP, mencakup pencapaian target keuangan dan non-keuangan serta menindaklanjuti penyimpangan terhadap target.
- Menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko Perseroan.
- To stipulate achievable and balance achievement (performance) both in financial and non-financial aspects, to observe achievement of the Company's vision, mission and objectives.
- To monitor and evaluate implementation of the RJPP and the RKAP, including financial and non-financial targets achievement as well as to follow up the target deviation.
- To develop and implement the Risk Management System in the Company.

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi Tahun 2020

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Direksi proaktif melakukan pengelolaan terbaik untuk Perseroan. Bentuk pengelolaan yang dilakukan tentunya berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020 yang bersifat strategis antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan RUPS Tahun Buku 2019 tepat pada waktunya;
2. Melakukan evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) bersama Dewan Komisaris
3. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Perusahaan untuk tahun 2020;
4. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan investor.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Direksi adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Directors in 2020

As part of their duties and responsibilities, the Board of Directors proactively manages the best for the Company. The form of management that is carried out is of course guided by the laws and regulations applicable internal Company. Implementation of strategic duties of the Board of Directors in 2020 include the following:

1. Carry out the GMS for Fiscal Year 2019 on time;
2. Evaluating the Company's Long Term Plan (RJPP) with the Board of Commissioners
3. Prepare the Company's work plan and budget for 2020;
4. Holding meetings with investors.

Board of Directors Composition and Diversity

The composition and number of members of the Board of Directors must be adjusted to the complexity of the Company while taking into account activities in decision making. the term of office of a member of the Board of Directors is effective from the date of the GMS that appoints it

penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

and ends at the closing of the fifth annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate at any time before the term ends. after the term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

Berdasarkan anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS tahunan tertanggal 26 Agustus 2019 ditetapkan 4 (empat) orang sebagai Direksi yang bertugas untuk melakukan pengurusan Perusahaan dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

Based on the articles of association of the Company and the annual GMS decree dated August 26, 2019, 4 (four) people are appointed as directors who are responsible for managing the Company with the following composition:

Tabel Komposisi Direksi Board of Directors Composition Table			
No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment degree
1	Barokah Sri Utami	Direktur Utama President Director	Akta Nomor 57 tanggal 28 April 2016 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 57 dated April 28, 2016 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo Akta Nomor 09 tanggal 14 Mei 2018 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 09 dated May 14 2018 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo
2	Heru Marsono	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Nomor 57 tanggal 28 April 2016 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 57 dated April 28, 2016 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo
3	Syamsul Huda	Direktur Produksi Director of production	Akta Nomor 57 tanggal 28 April 2016 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 57 dated April 28, 2016 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo Akta Nomor 09 tanggal 14 Mei 2018 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 09 dated May 14 2018 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo
4	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Nomor 57 tanggal 28 April 2016 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 57 dated April 28, 2016 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo

Berdasarkan anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS tahunan tertanggal 25 Juni 2020 ditetapkan 4 (empat) orang sebagai Direksi yang bertugas untuk melakukan pengurusan Perusahaan dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

Based on the Articles of Association of the Company and the resolutions of the annual GMS dated June 25, 2020, 4 (four) people are appointed as Directors who are tasked with managing the Company with the composition of the Board of Directors as follows:

Tabel Komposisi Direksi Board of Directors Composition Table			
No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment degree
1	Hadi Kardoko	Direktur Utama President Director	Akta Nomor 20 Tanggal 25 Juni 2020 oleh Notaris Utiék Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI, MKn Deed Number 20 Dated June 25, 2020 by Notary Utiék Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI, MKn
2	Heru Marsono	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Nomor 57 tanggal 28 April 2016 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 57 dated April 28, 2016 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo
3	Syamsul Huda	Direktur Produksi Director of production	Akta Nomor 57 tanggal 28 April 2016 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 57 dated April 28, 2016 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo Akta Nomor 09 tanggal 14 Mei 2018 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 09 dated May 14 2018 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo
4	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Nomor 57 tanggal 28 April 2016 oleh Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Deed Number 57 dated April 28, 2016 by Notary Djoko Setyo Hartono Widagdo

Program Pelatihan

Selama tahun 2020, Direksi mengikuti pelatihan/workshop/seminar dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Direksi sebagaimana diatur dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun program pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Training Program

In 2020, the Board of Directors participated in training/workshops/seminars in order to increase the ability of members of the Board of Directors as stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors. The training programs that were followed were as follows:

Program Pelatihan Direksi Board of Directors Training Program				
No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and development	Tempat & Tanggal Place & Date
1.	Barokah Sri Utami*	Direktur Utama President Director	Mengenal dan Menghadapi <i>Fraud</i> dalam Investasi di Pasar Modal Recognizing and Dealing with Fraud in Investment in the Capital Market	Hotel Spark Luxe, Jakarta tanggal 06 Feb 2020
			Pelatihan Assessor KPKU BUMN KPKU BUMN Assessor Training	Hotel Park Cawang, Jakarta tanggal 04-06 Maret 2020
			Leadership Development Program BOD-01 Kimia Farma Group	Kimia Farma tanggal 01 – 04 April 2020
2	Hadi Kardoko**	Direktur Utama President Director	- Webinar Series "Re-Ignite KF LDP BOD-1	Jakarta, 20 Oktober 2020
			- Webinar Series "Leading Change LDP BOD-1	Jakarta, 4 November 2020
			- Webinar Series "Onboarding BOD & BOC"	Jakarta, 17 November 2020
			- Webinar BOD-1 ENRICHMENT MODULS WITH KORN FERRY	Jakarta, 26 November 2020
			- Webinar Series "WAWASAN KEBANGSAAN" BOD-1, BOD-2 dan BOD-3 KF Group	Jakarta, 10 Desember 2020

Program Pelatihan Direksi Board of Directors Training Program				
No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and development	Tempat & Tanggal Place & Date
3	Heru Marsono	Direktur Keuangan Director of Finance	Leadership Development Program BOD-01 Kimia Farma Group	Kimia Farma tanggal 01 – 04 April 2020
			- Webinar Series "Onboarding BOD & BOC "	Jakarta, 17 Oktober 2020
			- Webinar BOD-1 ENRICHMENT MODULS WITH KORN FERRY	Jakarta, 26 November 2020
			- Webinar Series "Wawasan Kebangsaan" BOD-1, BOD-2, BOD-3 KF Group	Jakarta, 10 Desember 2020
4	Syamsul Huda	Direktur Produksi Director of Production	Leadership Development Program BOD-01 Kimia Farma Group	Kimia Farma tanggal 01 – 04 April 2020
			- Webinar Series "Onboarding BOD & BOC"	Jakarta, 17 November 2020
			- Webinar BOD-1 ENRICHMENT MODULS WITH KORN FERRY	Jakarta, 26 November 2020
5	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Director of Finance	Leadership Development Program BOD-01 Kimia Farma Group	Kimia Farma tanggal 01 – 04 April 2020
			BUMN Berakhlak: Pesan Kepemimpinan Erick Tohir BUMN with Morals: Erick Tohir's Leadership Message	Jakarta tanggal 15 Juli 2020
			- Webinar Series "Onboarding BOD & BOC"	Jakarta, 17 November 2020
			- Webinar BOD-1 ENRICHMENT MODULS WITH KORN FERRY	Jakarta, 26 November 2020
			- Webinar Series "Wawasan Kebangsaan" BOD-1, BOD-2, BOD-3 KF Group	Jakarta, 10 Desember 2020

*Menjabat hingga 25 Juni 2020
** Menjabat sejak 25 Juni 2020

* Serving until June 25, 2020
** Serving since June 25, 2020

ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Supporting Organs Under the Board of Commissioners and Directors

Komite Audit

Komite Audit dibentuk guna memenuhi prinsip akuntabilitas sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan di Indonesia. Dengan tugas utama menegakkan akuntabilitas.

Audit Committee

Audit Committee was established accountability principle in accordance with the provisions of laws and regulations in Indonesia. With the main duty to enforce accountability

Susunan Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Membership Composition			
Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment degree	Keahlian Expertise
Jajang Edi Priyatno	Ketua chairman	SK Nomor 016/SK.KOM/PH/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Decree Number 016/ SK.KOM/PH/VIII/2020 dated August 4, 2020	Kesehatan Medical
A. Totok Budisantoso	Anggota Member	SK Nomor 003/SK.Kom/Ph/I/2019 tanggal 15 Januari 2019 Decree Number 003/SK.Kom/Ph/I/2019 dated January 15, 2019	Akuntansi dan Auditing Accounting and Auditing
Triana Yuniati	Anggota Member	SK Nomor 016/SK.KOM/PH/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Decree Number 016/SK.KOM/PH/VII/2020 dated August 4, 2020	Akuntansi dan Auditing Accounting and auditing

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses Nominasi dan Remunerasi. Hal ini sebagaimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee

In order to improve the application of GCG principles, the Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the Nomination and Remuneration process. This is in accordance with OJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komite Nominasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris

The Nomination Committee has prepared a Nomination Committee Charter that has been updated and approved by the Board of Commissioners.

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Nomination Committee Membership Composition			
Name Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree	Keahlian Expertise
Zainal Abidin	Ketua Chairman	SK No.02/SK.Kom/PH/XII/19 tanggal 20 Desember 2019 Decree No. 02/SK.Kom/PH/XII/19 dated December 20, 2019	Manajemen Bisnis Business management
Hadiri	Anggota Member	SK No. 02/SK.Kom/PH/XII/19 tanggal 20 Desember 2019 Decree No. 02/SK.Kom/PH/XII/19 dated December 20, 2019	Bidang Manajemen SDM Human Resources Management
Erfan Rio Prananto	Anggota Member	SK No.013/SK.KOM/PH/VI/2020 tanggal 1 Juni 2020 Decree No.013/ SK.KO/PH/VI/2020 dated 1 June 2020	Bidang Akuntansi Accounting sector

Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance

Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perseroan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Risk Management and Good Corporate Governance Committee

The Risk Management and Good Corporate Governance Committee reports to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out their duties so that the management of the Company can take place efficiently and effectively through the system and implementation of competent and independent supervision.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance Risk Management and Good Corporate Governance Committee Membership Composition			
Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment degree	Periode Jabatan Term of office
Masrizal Syarief, Apt.	Ketua Chairman	SK Nomor 011/SK.KOM/PH/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 Decree No. 011/SK.KOM/PH/XII/2019 on 20 December 2019	1 tahun dan dapat diperpanjang bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku 1 year and can be extended if needed in accordance with applicable regulations
Haryajid Ramelan, SE.	Anggota Member	SK Nomor 011/SK.KOM/PH/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 Decree No. 011/SK.KOM/PH/XII/2019 on 20 December 2019	1 tahun dan dapat diperpanjang bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku 1 year and can be extended if needed in accordance with applicable regulations
DR. Jadmiko Anom Husodo, SH., MH.	Anggota Member	SK Nomor 011/SK.KOM/PH/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 Decree No 011/SK.KOM/PH/XII/2019 on 20 December 2019	1 tahun dan dapat diperpanjang bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku 1 year and can be extended if needed in accordance with applicable regulations

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Organ Pendukung Perusahaan yang berfungsi sebagai Pejabat Penghubung antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan [stakeholders] dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan perusahaan serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku [Compliance Officer]. Ketentuan mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Nomor IX.I.4, Lampiran Peraturan Bapepam nomor Kep- 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap regulasi, baik menyangkut keindustrian maupun pasar modal, serta ketentuan Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG]. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Zahmilia Akbar.

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern [SPI] merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan atau operasional perusahaan.

SPI dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala SPI wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama. Saat ini, Kepala SPI dijabat oleh Riza Efendi.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a Company Supporting Organ that functions as a Liaison Officer between the company and interested parties [stakeholders] in providing information related to the company and ensuring the company's compliance with the applicable regulations and regulations [Compliance Officer]. Provisions regarding the establishment of a Corporate Secretary refer to Rule Number IX.I.4, Attachment to Bapepam Regulation number Kep-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996, concerning Establishment of a Corporate Secretary.

The function of the Corporate Secretary includes the secretarial duties of the Company, relations between investors and the community, legal and enforcement of compliance with regulations - both concerning industrial and capital markets - and the provisions of Good Corporate Governance [GCG]. At present, the Corporate Secretary is held by Zahmilia Akbar.

Internal Control Unit

The Internal Audit Unit [SPI] is part of a company organization that has an important role in the development of the company, namely duty and responsibility to provide professional and independent opinion to the President Director regarding the activities or operations of the company.

SPI is headed by the Head of the Internal Oversight Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of the Internal Oversight Unit must submit the Inspection Report (LHP) to the President Director. Currently, the Head of the Internal Control Unit is held by Riza Efendi.

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Risk Management [102-11]



Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan.

The Company realizes that risk is an integral part of each of its operational activities and can affect the results of operations and performance of the Company.

Setiap aktivitas bisnis sebuah perusahaan, apa pun jenis dan berapa pun besarnya, pasti akan terkena dampak faktor internal maupun eksternal sehingga pencapaian tujuannya menjadi tidak pasti. Ketidakpastian itulah yang menjadi risiko bisnis. Guna memitigasi risiko tersebut, Phapros membentuk Departemen Manajemen Risiko untuk memfasilitasi proses Manajemen Risiko pada tiap unit kerja.

Proses tersebut—yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko—dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga memungkinkan setiap unit kerja melakukan pengendalian guna memitigasi berbagai risiko. Departemen Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Every business activity of a company, regardless of its type and size, will definitely be affected by internal and external factors that cause uncertainty in achieving goals. This uncertainty is known as business risk. To mitigate this risk, Phapros established a Risk Management Department to facilitate the Risk Management process in each work unit.

The process - which includes identification, measurement, mapping and risk control - is carried out through a system of consultation and evaluation that allows each work unit to carry out controls to mitigate various risks. The Company's Risk Management Department is directly responsible to the President Director.

Selama 2020, Phapros melakukan tinjauan atas risiko yang teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal maupun eksternal, serta melakukan upaya mitigasi untuk mengendalikan berbagai risiko tersebut. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan tersebut antara lain:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Departemen Produksi, Departemen SDM & Umum, Departemen Teknik.
- Menganalisis risiko untuk Kerjasama Bisnis Implan dan VP Shunt.
- Melakukan risk response untuk kepuasan karyawan [reward & punishment], kebocoran informasi, target penjualan Antimo Herbal tidak tercapai, tekanan udara kompresor tidak sesuai spesifikasi, nilai tukar valuta asing yang tinggi, dan lain-lain.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen Phapros berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko di Perseroan. Hal ini tercermin dari kebijakan Perseroan [butir 4] yang berbunyi "Menerapkan sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan."

Penerapan Manajemen Risiko ini tentunya harus didukung oleh peran aktif para karyawan di setiap level, bagian, atau unit. Untuk itu, Tim Manajemen menetapkan Key Person Area Functional [KPAF] yang bertugas membantu sebagai counterpart Departemen Manajemen Risiko di unitnya masing-masing. Dengan penerapan Manajemen Risiko ini diharapkan akan tercipta budaya sadar risiko pada setiap insan Phapros yang pada akhirnya akan melapangkan jalan bagi tercapainya tujuan Perseroan.

During 2020, Phapros reviewed risks identified and might occur due to internal and external factors and made mitigation efforts to control these risks. The Risk Management activities carried out include:

- Identifying the risks of routine operations of the Production Department, HR & General Department, Engineering Department.
- Analyzing risks for the Business Implant and VP Shunt.
- Carry out risk response activities for employee satisfaction [reward & punishment], information leakage, unmet sales targets for Herbal Antimo, air pressure of compressors that do not meet specifications, high foreign exchange rates, and others.

Risk Management Policy

Phapros Management is committed to implementing Risk Management in the Company. This is reflected in the Company's policy [point 4] which reads "Implementing a risk management system in every operational activity of the company."

The application of Risk Management must be supported by the active role of employees at all levels, parts, or units. For this reason, the Management Team established a Key Person Area Functional [KPAF] which served as the counterpart of the Risk Management Department in their respective units. Through the implementation of Risk Management, it is expected that the risk awareness culture will be embedded in every Personnel of Phapros, which will eventually pave the way for the achievement of the Company's goals.

Sistem Manajemen Risiko Phapros

Phapros menggunakan kerangka kerja ISO 31000 untuk proses Manajemen Risiko, sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 30 Agustus 2013.

Phapros Risk Management System

Phapros uses the ISO 31000 framework for the Risk Management process in accordance with the Risk Management Guidelines signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 30, 2013.

PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU [102-16]

Guidelines For Business Ethics And Behavior [102-16]



Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar.

The Company has established the code of conduct in accordance with the Company's vision and mission. The code of conduct serves as behaviour guidelines for all employees in interacting with internal and external parties

Perseroan telah mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Agustus 2013. Pedoman Perilaku tersebut disusun untuk melaksanakan pengelolaan perseroan dengan baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Keberadaan *Code of Conduct*

Perseroan menyusun *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perseroan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku

The Company has a Code of Conduct that has been established by the Board of Commissioners and Directors on August 30, 2013. The Code of Conduct is structured as a guide in managing the company properly and correctly. Guidelines are needed to establish and regulate behavior suitability so that GCG can be applied consistently as a Company culture and the principles of Good Corporate Governance can be applied to the maximum for the achievement of the Company's Vision and Mission.

The existence of a Code of Conduct

The Company prepares a Code of Conduct for all Company Persons. The Code of Conduct is the Company's effort in upholding Work Ethics and Business Ethics. The Code of Conduct contains moral and ethical teachings for the people of the Company who are expected to be able to unite their every move and behavior towards achieving

insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi perseroan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala dan ditandatangani oleh setiap insan perseroan.

Tujuan penerapan *Code of Conduct* adalah:

- Memberikan kepastian tindakan yang harus ditaati oleh individu Perseroan, sehingga menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
- Menjadi kriteria untuk menilai kepatuhan atau penyimpangan perilaku.
- Upaya menciptakan suasana yang sehat dan nyaman di lingkungan internal Perseroan.
- Mendorong individu Perseroan untuk selalu bertindak profesional dan beretika serta menghindarkan diri dari tindakan melanggar hukum.
- Mendorong perbaikan mutu pelayanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Perseroan.

Penyebaran *Code of Conduct*

- *Code of Conduct* dicetak dalam bentuk buku saku sehingga mudah dibawa dan dibaca. Buku *Code of Conduct* dibagikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Karyawan menandatangani formulir pernyataan bahwa mereka telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuinya.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct* harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim *Corporate Governance* bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir

the company's vision and mission. The existence and commitment of the implementation of the *Code of Conduct* is regulated in the Joint Commitments of the Board of Commissioners and Directors and other Company Personnel which are regularly updated and signed by each of the company personnel.

The purpose of implementing the *Code of Conduct* is:

- Providing certainty of actions that must be adhered to by the individual Company so as to create order in the management of the Company.
- Being a criterion for assessing compliance or behavioral irregularities.
- Creating a healthy and comfortable atmosphere in the Company's internal environment.
- Encouraging individuals of the Company to act professionally and ethically and avoid illegal actions.
- Encouraging improvements in service quality, which will ultimately enhance the Company's reputation.

Distribution of *Code of Conduct*

- *Code of Conduct* is printed in the form of a pocket book so that it is easy to carry and read. The *Code of Conduct* book is shared and socialized to all employees so that it can be understood and applied properly and correctly.
- Employees sign a written statement that they have accepted, understood and agreed to comply.
- Every year, a written statement that the employees have received, understood and agreed to comply with the *Code of Conduct* must be renewed and re-signed.
- The *Corporate Governance* Team is responsible for documenting written

pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

statements signed by employees.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan merupakan komitmen penerapan GCG yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perseroan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

The Company's Code of Conduct is a commitment to the implementation of GCG that contains things that must be implemented or must be avoided by the Company's employees in accordance with business ethics and work ethics, both in the Company's operational activities and daily life.

Pedoman Perilaku berisi hal-hal sebagai berikut:

The Code of Conduct contains the following:

- **Kualitas dan Keamanan Produk**
Kualitas dan keamanan produk yang baik merupakan ujung tombak yang mengangkat pendapatan suatu perusahaan. Karena itu, Perseroan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pelanggan, pengguna produk, karyawan dan pihak terkait lainnya.
- **Pelanggan**
Perseroan memandang pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama.
- **Kerahasiaan Informasi**
Pada prinsipnya, Perseroan selalu berusaha menyajikan informasi yang transparan kepada semua stakeholders. Namun demikian, ada informasi yang harus dijaga kerahasiaannya, terutama yang terkait kelangsungan hidup dan keharmonisan dalam Perseroan.
- **Perlindungan Aset**
Aset perusahaan harus dikelola dengan baik dan benar serta digunakan untuk kepentingan tujuan bisnis. Untuk itu, setiap insan Phapros bertanggung jawab menjaga dan memelihara keutuhan serta keselamatan harta dan kekayaan Perseroan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing masing berdasarkan aturan dan kebijakan Perseroan.

- **Product Quality and Safety**
By providing good quality and product safety, a company's income will increase. Therefore, the Company is very concerned about the safety and health of customers, product users, employees and other related parties.
- **Customers**
The Company views customers as one of the main stakeholders.
- **Information confidentiality**
In principle, the Company strives to provide transparent information to all stakeholders. However, there are information that must be kept confidential, especially those related to survival and harmony in the Company.
- **Asset Protection**
Company assets must be managed properly in the interests of business goals. For this reason, every Phapros employee is responsible for maintaining the integrity and safety of the Company's assets and assets in accordance with their respective functions, duties and responsibilities based on the Company's rules and policies.

- Ketepatan Pencatatan dan Pelaporan
Data keuangan perusahaan diolah untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa dipertanggungjawabkan, akurat, dan tepat waktu kepada Manajemen, Pemegang Saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap dan tepat waktu, tanpa pembatasan dalam bentuk apapun. Akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis.
- Kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah
Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada Pemerintah, Phapros berkomitmen untuk mematuhi setiap ketentuan peraturan pemerintah
- Hubungan Insan Phapros
Hubungan baik yang terjalin antar-insan Phapros akan menciptakan suasana kerja yang positif, harmonis, dan dinamis. Karena itu, segenap insan Phapros harus selalu menjaga hubungan baik dan saling menghormati, sehingga tercipta suasana kerja yang saling mendukung serta menumbuhkan suatu tim kerja yang kuat guna meningkatkan produktivitas Perseroan. Hubungan baik antarinsan Phapros mencakup hubungan antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya, maupun sesama insan Phapros.
- Lingkungan Kerja
Phapros secara konsisten membuat dan menetapkan kebijakan terhadap kesehatan & keselamatan kerja
- Kerahasiaan Pribadi Karyawan
Informasi karyawan yang bersifat pribadi dijaga oleh Perseroan
- Komunikasi Karyawan
Mekanisme komunikasi yang ideal antara perusahaan dengan karyawan
- Accuracy of recording and reporting
The company's financial data is processed to produce reports that can be accounted for, accurate, and timely to Management, Shareholders and other interested parties. Therefore, all official records regarding business activities must be accurate, honest, complete and timely, without restrictions of any kind. Accuracy is reflected in two aspects, namely documentation of facts and ethical judgments.
- Compliance with Government Regulations
As a form of corporate responsibility to the Government, Phapros is committed to complying with all government regulations
- Relationship between Phapros employees
A good relationship between Phapros Personnel will create a positive, harmonious and dynamic work atmosphere. Therefore, all Phapros Personnel must always maintain a good and mutually respectful relationship for the creation of a mutually supportive working atmosphere and foster a strong work team to increase the productivity of the Company. Good relations between Phapros Personnel include relations between superiors and subordinates and vice versa, and fellow Phapros Personnel.
- Work environment
Phapros consistently makes and sets policies on occupational health & safety
- Employee privacy
Personal information of employees is safeguarded by the Company
- Employee Communication
The ideal communication mechanism between the company and employees

- Praktik Ketenagakerjaan
Perseroan mengakui bahwa sumberdaya manusia merupakan bagian dari aset perusahaan yang paling berharga dan salah satu pilar penyangga keberhasilan dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan.
- Kompensasi dan Tunjangan
Perseroan memandang insan Phapros sebagai aset yang berharga bagi kelangsungan hidup dan kemajuan Perseroan. Karena itu, untuk usaha dan kerja keras setiap insan, Perseroan memberikan remunerasi berupa kompensasi dan tunjangan.
- Benturan Kepentingan
Kebijakan Perseroan tentang benturan kepentingan merupakan kebijakan secara menyeluruh, agar semua pimpinan perusahaan serta semua karyawan menghindarkan diri dari setiap pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perseroan.
- Perwakilan dan Cabang Perusahaan
Setiap cabang merupakan gambaran kecil dari Perseroan secara keseluruhan. Karena itu, sikap dan perilaku insan di cabang harus mencerminkan sebagaimana insan Phapros,
- Para Mitra dan Pemasok
Mitra atau Pemasok diartikan sebagai mitra usaha yang berfungsi sebagai penyedia barang dan/atau jasa bagi perusahaan. Perseroan memandang bahwa pemasok merupakan mitra kerja penting bagi Perseroan.
- Distributor
Sebagai mitra kerja utama, distributor dalam hubungannya dengan Perseroan juga diatur dalam *code of conduct*.
- Media Massa
Perseroan membangun hubungan baik dengan Media Massa berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi sesuai
- Employment Practices
The Company recognizes that human resources are one of the company's most valuable assets and one of the pillars that supports the company's success in achieving its vision and goals.
- Compensation and Benefits
The Company views Phapros Personnel as a valuable asset for the survival and progress of the Company. Therefore, to appreciate their efforts and hard work, the Company provides remuneration in the form of compensation and benefits.
- Conflict of interest
The Company's policy regarding conflicts of interest is comprehensive. This policy applies to all company leaders and all employees to avoid any conflict between their personal interests and the interests of the Company.
- Representatives and Branches of the Company
Each branch is a representation of the Company as a whole. Therefore, the attitude and behavior of people in the branch must reflect the image of Phapros in general,
- Partners and Suppliers
Partners or Suppliers are business partners who act as providers of goods and / or services for companies. The Company views suppliers as important partners for the Company.
- Distributor
As the main working partner, the relationship between the distributor and the Company is also regulated in the code of conduct.
- Mass media
The Company builds good relations with Mass Media by prioritizing the truth and information disclosure in accordance with the

- dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Komunikasi dengan Pemegang Saham
Perseroan memperlakukan para pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serta Perseroan berusaha memberikan kinerja optimal dan menjaga citra agar dapat meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
 - Perwakilan dan Cabang Perusahaan
Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berusaha melakukan upaya pemeliharaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 14001.
 - Dukungan terhadap Komunitas
Masyarakat merupakan salah satu stakeholders yang penting. Untuk itu, interaksi dengan komunitas setempat merupakan hal berpengaruh terhadap bisnis perusahaan. Dalam kaitan dengan dukungan terhadap komunitas.
 - Keterlibatan dalam Politik Praktis
Perseroan membuat kebijakan untuk tak memberi sumbangan politik kepada partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumbangan politik yang diberikan seorang karyawan yang memenuhi ketentuan hukum, ataupun keputusan untuk tak memberikan sumbangan, tidak akan mempengaruhi segala hak dan kewajibannya sebagai seorang karyawan.
 - Antimonopoli
Perseroan selalu menjaga terciptanya persaingan yang adil, sehat, dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Hukum Adat dan Kebiasaan Setempat
Perseroan menyadari kondisi bahwa insan Phapros dapat berdomilisi di mana saja
- journalistic code of ethics and applicable and accountable laws and regulations.
- Communication with Shareholders
The Company treats shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company also strives to produce optimal performance and maintain the company's image in order to increase value for shareholders.
 - Representatives and Branches of the Company
As a form of concern for the environment, the Company strives to carry out environmental maintenance efforts in accordance with the standards set out in ISO 14001.
 - Support for the Community
Society is one of the important stakeholders. Therefore, the interaction between the company and the local community affects the company's business. In connection with support for the community.
 - Engagement in Political Activities
The Company makes a policy not to make political contributions to any political party, unless it meets the provisions of the applicable laws and regulations. Political contributions made by an employee who comply with legal requirements, or a decision not to make a contribution, will not affect all of his rights and obligations as an employee.
 - Antimonopoly
The Company always maintains the creation of fair, healthy and transparent competition in accordance with applicable regulations.
 - Customary Laws and Local Customs
The Company realizes the condition that Phapros people can live anywhere with

dengan budaya dan kebiasaan yang beraneka ragam.

- Praktik Suap
Suap didefinisikan sebagai suatu perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau seorang yang memiliki wewenang, dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pemberian suap bisa berupa uang, barang, fasilitas, pemberian jabatan, ataupun bentuk lainnya yang dimaksudkan sebagai imbalan. Suap juga termasuk ke dalam tindakan korupsi, nepotisme dan kolusi.
- Hadiah dan Jamuan
Kebijakan Phapros mengenai hadiah maupun jamuan dibuat untuk menjaga reputasi Perseroan. Insan Phapros menyadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan relasi tidak dapat dihindari adanya pemberian atau penerimaan hadiah, imbalan, cinderamata, fasilitas maupun suatu jamuan bisnis.

Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* di lingkungan unit kerja merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan pimpinan [Manajer, Asisten Manajer, Staf]. Untuk itu, segenap karyawan pimpinan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan *Code of Conduct* kepada karyawan di unit kerja masing-masing. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman karyawan dalam penerapan *Code of Conduct*, maka:

- Perusahaan membentuk *Tim Corporate Governance* untuk menangani penerapan *Code of Conduct*.
- *Code of Conduct* disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui karyawan pimpinan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.

various cultures and customs.

- Practice of Bribery
Bribery is defined as an act of giving or promising something to an official or an authorized person, with the intention that the person concerned does or does not do something in his position that is contrary to his obligations. The giving of a bribe can be in the form of money, goods, facilities, giving a position, or any other form intended as a reward. Bribery is also an act of corruption, nepotism and collusion.
- Gifts and entertainment
Phapros' policy regarding gifts and entertainment is designed to safeguard the Company's reputation. Phapros people realize that in building business relationships with relationships it is inevitable that the giving or receiving of gifts, rewards, souvenirs, facilities or a business meal is inevitable.

The successful implementation of the *Code of Conduct* in the work unit is the responsibility of all employees of executive levels [Managers, Assistant Managers, Staff]. For this reason, all employees of the executive levels have a responsibility to provide an understanding of the application of *Code of Conduct* to employees in their respective work units. As part of efforts to make employees understand the application of the *Code of Conduct*, then:

- The company forms a *Corporate Governance Team* to handle the implementation of the *Code of Conduct*.
- *Code of Conduct* is socialized to all employees through employees of executive levels so that they can be understood and applied properly.

- Setiap karyawan mendapat satu salinan modul *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi.
- *Code of Conduct* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PKB, sehingga setiap karyawan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan Perseroan.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct* harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim *Corporate Governance* bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.
- Each employee receives a copy of the Code of Conduct module and signs a written statement that he/she has accepted, understood, and agreed to comply.
- Code of Conduct is an inseparable part of the Collective Labor Agreement. Thus, every employee must understand that non-compliance with the Code of Conduct can affect the results of the performance assessment and career path.
- Every year, a written statement that the employee has received, understood and agreed to comply with the Code of Conduct must be renewed and re-signed.
- The Corporate Governance Team is responsible for documenting written statements signed by employees.

Evaluasi Penerapan Etika Bisnis

Setiap tahun, Tim Good Corporate Governance melakukan rekapitulasi Terhadap hasil pengerjaan evaluasi GCG dan pengisian kepatuhan terhadap *Code of Conduct* sebagai salah satu tolok ukur dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pada 2020, tingkat pengisian kepatuhan terhadap *Code of Conduct* mencapai 94 %.

Sanksi dan Penerapan

Hal yang harus dilakukan Perseroan dalam menangani laporan pelanggaran *Code of Conduct* adalah:

- Perseroan menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas pelapor dan data yang dilaporkan, serta melindungi pelapor dari kemungkinan tindakan balas dendam.
- Pimpinan Unit Kerja yang menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct*

Evaluation of the Application of Business Ethics

The Good Corporate Governance Team recapitulates submission of the compliance form to the Code of Conduct every year as one of the benchmarks in implementing Good Corporate Governance. In 2019, the return rate of the Code of Conduct compliance reached 94 %.

Sanctions and Application

The things that must be done by the Company in handling violations of the Code of Conduct report are:

- The Company fully guarantees the confidentiality of the reporter's identity and reported data, and protects the reporter from possible acts of revenge.
- The Head of the Work Unit that receives a violation of the Code of Conduct report

menyampaikan kepada Tim *Corporate Governance* untuk selanjutnya diproses sesuai prosedur dan mekanisme yang telah berlaku.

- Insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan *Code of Conduct* diberikan hak untuk didengar penjelasannya maupun menyatakan pendapatnya, sebelum diputuskan sanksi pemberian tindakan atau hukuman.
- Bagian SDM dan Pelayanan Umum memantau proses penanganan pengaduan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh Tim *Corporate Governance* serta pelaksanaan sanksi yang telah dijatuhkan.

Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

to the Corporate Governance Team for further processing according to applicable procedures and mechanisms.

- Phapros Personell who is suspected of violating or deviating from the Code of Conduct has the right to be heard the explanation or express his opinion, before it is decided in the form of sanctions or punishments.
- The Human Resources and Public Service Department monitors the process of handling complaints of Code of Conduct violations conducted by the Corporate Governance Team and the implementation of sanctions that have been imposed.

Every Company Personnel that is proven to violate the Code of Ethics will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.

- Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving reports from the direct supervisor of the employee concerned. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the authority to decide on providing guidance, disciplinary sanctions and / or other actions including prevention that must be carried out by superiors in their respective environments.

Tingkat Hukuman dan Sanksi Penalties and Sanctions	
Tingkat Hukuman Level of Punishment	Jenis Sanksi Types of Sanctions
Hukuman Disiplin Ringan Light disciplinary punishment	<ul style="list-style-type: none"> - Teguran - Surat Peringatan Pertama - Warning - First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang Moderate disciplinary punishment	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Peringatan Kedua - Surat Peringatan Ketiga - Second Warning Letter - Third Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat Severe Discipline Punishment	<ul style="list-style-type: none"> - Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) - Employment Termination (PHK)

- Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- Sanksi bagi mitra kerja atau stakeholders lain yang melakukan pelanggaran adalah sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Sanctions for Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
- Sanctions for work partners or other stakeholders who commit violations are in accordance with the provisions stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be handed over to the authorities.

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pelaporan pelanggaran kode etik yang diterima oleh Perseroan.

Throughout 2020, the Company did not receive reports of violations of the code of ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System



Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen.

Violations against Good Corporate Governance principles, ethical values as well as other prevailing laws and regulations have to be avoided by all employees and management.

Pedoman dan prosedur WBS Perseroan adalah merupakan pedoman bagi Insan Perseroan serta para pemangku kepentingan dalam pengelolaan penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, di mana dapat merugikan dan/ atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

Kebijakan dan Ruang Lingkup Whistleblowing Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan juga menyadari bahwa tidak adanya mekanisme standar dalam penanganan Pelaporan Pelanggaran oleh pemangku kepentingan dapat berakibat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan. Ketentuanketentuan dalam Pedoman dan Prosedur Pelaporan

The Company's WBS guidelines and procedures are guidelines for Company Personnel and stakeholders in managing and handling complaints of all matters related to violations and / or deviations in the code of ethics, law, standard procedures, management policies and other rules that are deemed necessary and can harm and / or endanger The Company through losses in terms of financial, environmental, working conditions, organizational reputation, stakeholders and others.

Policy and Scope of Whistleblowing of the Company always pays attention to stakeholder interests based on the principle of fairness and equality.

The Company also realizes that there is no standard mechanism in handling Reporting Violations by stakeholders can reduce the reputation and trust of the community in the Company. The provisions in the Guidelines and Violation Reporting Procedures are absolutely necessary to protect stakeholders

Pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap stakeholder dan perlindungan terhadap nama baik Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka pelaksanaan pedoman dan prosedur, Perseroan menganggap perlu adanya mekanisme Pelaporan Pelanggaran.

Ruang lingkup pengaduan pelanggaran ini meliputi pihak internal perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan dan Pengelolaan Laporan Whistleblow System

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q. Tim *Corporate Governance* dengan cara melalui Pimpinan Unit Kerja [Asisten Manajer], diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perseroan.
- Melalui email whistleblowing@phapros.co.id.
- Disampaikan ke alamat resmi:
PT Phapros, Tbk.
Jalan Simongan 131
Semarang 50148, Indonesia
Fax [62-24] 760 5133
Wajib dilengkapi fotokopi identitas pelapor [ID card, KTP, SIM] yang masih berlaku.

and the image of the Company. Therefore, in the framework of implementing the guidelines and procedures, the Company considers the need for a Violation Reporting mechanism.

The scope of this violation complaint includes the internal parties of the company, starting from the Board of Commissioners, Directors and all employees and stakeholders.

Mechanism of Submission of Reporting and Management of Whistleblow System

The Company has provided various media to facilitate stakeholders in submitting their reports if alleged violations have been committed by the Company's employees. The mechanism is as follows:

- Submitting an official letter addressed to the Company c.q. Corporate Governance Team. Letters can be sent through the Head of the Work Unit [Assistant Manager], directly delivered, by facsimile, or by post.
- Via email histleblowing@phapros.co.id.
- Delivered to the official address:
PT Phapros, Tbk.
Jalan Simongan 131
Semarang 50148, Indonesia
Fax [62-24] 760 5133
Each report must be accompanied by a photocopy of acceptable valid identity [ID card, KTP, SIM].

Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing System*. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor.

Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan melindungi Pelapor yang beritikad baik melalui:

- Ketersediaan fasilitas saluran pelaporan.
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada unit kerja mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.

Protection for Reporters

The Company is committed to protecting violating reporters who have good intentions and comply with all relevant rules and regulations as well as applicable best practices in the operation of the Whistleblowing System. Protection for whistleblowers is expected to encourage reporting of violations while guaranteeing the safety of reporters.

The company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity. The company protects whistleblowers who have good faith through:

- Availability of reporting channel facilities.
- Guarantee of the confidentiality of the identity of the reporter if there is an identity or information that can be traced back to the reporter.
- Guarantee of information security and protection against retaliation from the reported party or company in the form of physical threats, psychological terror, property safety, legal protection and job security, pressure, postponement of promotions, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms, and harmful records in personal data files.
- Information on when, how, and information on work units that handle the implementation of follow-up reporting. This information is conveyed confidentially to the reporter with a complete identity.

Perlindungan bagi Terlapor

Perlindungan terlapor dimaksudkan untuk memberikan hak atas prinsip praduga tidak bersalah sampai terbukti, dan untuk itu:

- Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor.
- Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.
- Perseroan akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan Sistem Whistleblowing, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Hasil Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap dugaan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui pengkajian atau pemeriksaan lebih lanjut guna proses pembuktian dan penentuan bobot pelanggaran, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sanksi.

Penanganan atas dugaan pelanggaran dilakukan oleh Tim *Corporate Governance*, melalui kajian, verifikasi dan penyelidikan atas informasi penyimpangan yang diterimanya.

Hasil penanganan dugaan penyimpangan tersebut berupa kesimpulan yang merupakan usulan tindakan-tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan tindakan perbaikan lainnya yang kemudian disampaikan kepada Bagian SDM dan Pelayanan Umum untuk dikaji kesesuaiannya dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

Protection for the Reported Party

The protection of the reported party is intended to give the right to the presumption of innocence until proven guilty, and for that:

- The investigation process must be free from bias and objective, without being affected by the reporter or the reported party.
- The Reported Party was given the opportunity to provide an explanation of the evidence found, including stating a defense argument if needed.
- The Company will impose sanctions for reporters of violations if they are not in accordance with the aims and objectives of the Whistleblowing System, such as slander or false reporting.

Results of Handling Complaints of Violations

Each report of a suspected *Code of Conduct* violation will be followed up through further assessment or examination to prove and determine the weight of the violation, as well as consideration for sanctions.

Alleged violations are handled by the Corporate Governance Team through review, verification and investigation of information received.

Handling suspected deviations will result in conclusions which then become the basis for proposed coaching actions, disciplinary penalties, and other remedial actions which are then submitted to the Human Resources and Public Services Section which will review their suitability with applicable rules and policies.

Jika hasil kajian telah sesuai dengan kebijakan maupun aturan yang berlaku, hasil kajian tersebut disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang akan diambil.

Jika dugaan pelanggaran yang dilakukan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, sebelum usulan sanksi diputuskan Tim *Corporate Governance*, Direktur Utama dapat memerintahkan Satuan Pengawasan Intern untuk melakukan pemeriksaan investigasi.

Insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan *Code of Conduct* diberikan hak untuk didengar penjelasannya oleh Tim *Corporate Governance*, sebelum diputuskan pemberian sanksi tindakan atau hukuman disiplin.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

If the results of the study are in accordance with the policies and regulations that apply, then it is submitted to the President Director to get approval regarding the actions to be taken.

If the alleged violation still requires further examination, before the Corporate Governance Team decides on sanctions, the President Director can order the Internal Control Unit to conduct further investigations.

Phapros people who allegedly violated the Code of Conduct were given the right to be heard by the Corporate Governance Team before being given sanctions or disciplinary action.

Number of Violation Reports

Throughout 2020, the Company did not receive reports of violations of the code of ethics.

HADIR DAN PEDULI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Present and Care for
Community Empowerment

06



Pengelolaan risiko sosial dilakukan oleh unit PKBL (Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan) atau CSR (Corporate Social Responsibility) yang diawali dengan melakukan social mapping utamanya di Ring 1 (Kota Semarang) untuk mengetahui kelemahan dan potensi suatu wilayah

Social risk management is carried out by the PKBL (Partnership and Community Development Program) or CSR - (Corporate Social Responsibility) unit, which is started by conducting a social mapping primarily in Ring 1 (Semarang City) to determine weaknesses and potential of the area.



Konsep Pembangunan Berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara people, profit dan planet

The concept of Sustainable Development that has developed in various countries emerged as part of many parties' aspiration about the balance between people, profit and planet.

Phapros berkomitmen untuk berperan serta dalam peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat. Phapros mengadopsi pengertian tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana didefinisikan secara jelas dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 Ayat 3 dan Pasal 74. Pada tahun 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial kembali ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 40 Tahun 2007, serta mengacu pada PERMEN BUMN PER.02/MBU/7/2017.

Secara umum oleh masyarakat internasional, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dikenal dengan sebutan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Oleh sebab itu, sebagai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek, TJSL merupakan bentuk PKBL Phapros. PKBL bukan hanya kegiatan donasi (charity), tetapi mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan

Phapros is committed to participate in improving welfare and sustainable economic growth through community empowerment. Phapros adopted the social and environmental responsibility definition as clearly disclosed in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 1 paragraph 3 and article 74. In 2012, the social responsibility implementation is reaffirmed through the Government Regulation No. 47 of 2012 as mandated by Law No. 40 of 2007 and refers to the PERMEN BUMN PER.02/MBU/7/2017.

In general, the international community views Social and Environmental Responsibility (TJSL) as Partnerships and community development program (PKBL). Therefore, as a company listed at the Stock Exchange, TJSL becomes manifestation of Phapros' CSR. The CSR is beyond donation (charity) activity, but also covering sustainable concern upon the environment, respect for human rights, obligation to provide a comfortable place and a good working relationship with employees, prioritize maintenance of occupational health and safety and participate in developing the local economy and community.

terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal. TJSJ adalah komitmen Phapros untuk berperan serta dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat dan bagi generasi yang akan datang.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Tujuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, maka akan mendukung terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. [103-2]

Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), yang implementasinya dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman, agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Phapros.

The CSR has become commitment of Phapros to participate in realizing sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company, the local community, the community and for generations to come.

Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and form a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and the community at large. The aim of Social and Environmental Responsibility is to realize sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that benefits the Company, the local community, and society in general. Through the implementation of Social and Environmental Responsibility, a harmonious, balanced and appropriate relationship between the Company and the environment, values, norms and culture of the local community will be created. [103-2]

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company implements Social and Environmental Responsibility through its Corporate Social Responsibility program implemented in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL). The Partnership Program aims to improve the ability of small businesses by providing loans. It is expected that the loan will make it strong and independent. The Community Development Program is a program to empower the community's social conditions through the provision of assistance to communities around the working area of Phapros.

Pelaksanaan program CSR/PKBL Phapros didasarkan pada pedoman regulasi sebagai berikut: [103-2]

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tahun 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013 Tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (Permen BUMN No. 5/2007).
6. Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Pebruari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara.
7. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
8. PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

The implementation of the Phapros CSR / PKBL program is based on the following regulatory guidelines: [103-2]

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises
4. Government Regulation No. 32 of 1998 concerning Assistance and Development of Small Business
5. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 of 2007 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program as lastly amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-08 / MBU / 2013 of 2013 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 Concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Programs (Minister of BUMN Regulation No. 5/2007).
6. Circular of the Minister of BUMN State No. SE-02 / MBU / Wk / 2012 dated February 23, 2012 concerning Establishment of Accounting Guidelines for Partnership and Community Development Program (PKBL) of State-Owned Enterprises.
7. PE R-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.
8. PE R-03 / MBU / 12/2016 concerning changes to the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program

9. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Juli 2017.

Melalui mekanisme CSR-PKBL, Phapros berupaya untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan tidak hanya melalui bantuan dana hibah tetapi juga melalui penyaluran pinjaman lunak. PKBL Phapros dilakukan secara terencana, tepat sasaran, transparan dan berkelanjutan sehingga Phapros turut berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia sekaligus pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Lebih jauh PKBL yang dimandatkan merupakan bagian dari upaya terpadu yang dilaksanakan oleh Phapros secara konsisten untuk memastikan keberlanjutan eksistensinya sebagai suatu entitas bisnis.

Dana CSR-PKBL Phapros berasal dari dana yang dianggarkan oleh Perseroan. Besaran biaya CSR-PKBL Phapros adalah 1-2 % dari laba Perseroan dengan alokasi 80% untuk kegiatan Bina Lingkungan dan 20% untuk Kemitraan, seperti yang tertuang dalam Kebijakan CSR-PKBL yang ditetapkan oleh Direksi. Dana CSR dikelola secara khusus oleh Unit CSR dengan supervisi dari Manager Akuntansi Phapros. [103-2]

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan disalurkan berupa pinjaman lunak pada mitra binaan dengan hanya membebankan jasa administrasi sebesar 3% per tahun dari limit pinjaman, yang disalurkan dalam bentuk: [103-2]

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;

9. PE R-02 / MBU / 7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU /07/2015 concerning the State Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program on July 20, 2017.

Through the CSR-PKBL mechanism, Phapros seeks to empower the community and encourage populist economic growth through grants assistance and also soft loan distribution. Phapros PKBL is carried out in a planned, precise, transparent and sustainable manner so as to improve the quality of life of the Indonesian people while at the same time equalizing development through expanding employment opportunities and business opportunities. Not only that, the mandated PKBL is part of a concerted effort carried out by Phapros consistently to ensure its continued existence as a business entity.

Phapros CSR-PKBL funds come from funds budgeted by the Company. The cost of Phapros CSR-PKBL is 1-2% of the Company's profit with an allocation of 80% for Community Development activities and 20% for Partnerships as stated in the CSR-PKBL Policy set by the Directors. The CSR fund is managed specifically by the CSR Unit with supervision from the Accounting Manager of Phapros. [103-2]

PARTNERSHIP PROGRAM

The Partnership Program is in the form of soft loans to fostered partners by only charging administrative services of 3% per year from the loan limit, which is distributed in the form of: [103-2]

1. Loans for working capital and or purchase of fixed assets in order to increase production and sales;

2. Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
3. Beban Pembinaan:
 - a. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;
 - b. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;
 - c. Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan.

Mitra binaan Phapros adalah pengusaha mikro yang belum mengenal perbankan secara teknis karena keterbatasan akses untuk menerima pinjaman dari perbankan. Pelaku usaha mikro tersebut bergerak di berbagai sektor ekonomi formal dan non formal, namun mempunyai peran strategis dalam ekonomi sektor riil dan telah terbukti bahwa segmen mikro relatif lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Mitra binaan Phapros diharapkan dapat meningkatkan aktivitas usaha, modal usaha, jiwa kewirausahaan, akses ke perbankan, administrasi usaha, kualitas produk dan jangkauan pemasaran.

Program Kemitraan adalah salah satu program PKBL yang bertujuan untuk membantu kemandirian usaha kecil dan menengah yang berada di wilayah Jawa Tengah dan DIY pada khususnya dan yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh PKBL PT Phapros yang merujuk pada peraturan Kementerian BUMN.

2. Special loans for fostered partners business activities. The loan is additional in short term limited to fulfilling orders from business partners;
3. Guidance Charges:
 - a. Expenses for the costs of education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters aimed at increasing the productivity of fostered partners. In addition, it is used for study / research related to the Partnership Program;
 - b. Guidance expenses are calculated as grants with a maximum of 20% of the Partnership Program funds distributed in the current year;
 - c. Guidance expenses can only be given to or for the benefit of the fostered partners.

Phapros fostered partners are micro entrepreneurs who do not know banking technically because of limited access to loans from banks. Micro business actors are engaged in various formal and non-formal economic sectors, but have a strategic role in the economy of the real sector and it has been proven that the micro segment is relatively more resilient to the economic crisis. Phapros fostered partners are expected to increase business activities, business capital, entrepreneurial spirit, access to banking, business administration, product quality and marketing reach.

The Partnership Program is one of the PKBL programs which aims to help the independence of small and medium enterprises in Central Java and DIY that have fulfilled the requirements determined by PT Phapros' PKBL in accordance with the regulations of the Ministry of BUMN.

Bentuk pelaksanaan dari program Kemitraan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: [103-2]

1. Pinjaman modal kerja dengan jasa administrasi 3% per tahun.
2. Pelatihan manajerial dan pemasaran produk bagi pelaku usaha kecil dan menengah
3. Pembinaan dan pendampingan bagi mitra binaan
4. Dukungan pemasaran melalui pameran lokal dan nasional
5. Studi banding ke mitra binaan dengan produk sejenis maupun tidak untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman
6. Hibah berupa alat pendukung produksi

The Partnership Program includes: [103-2]

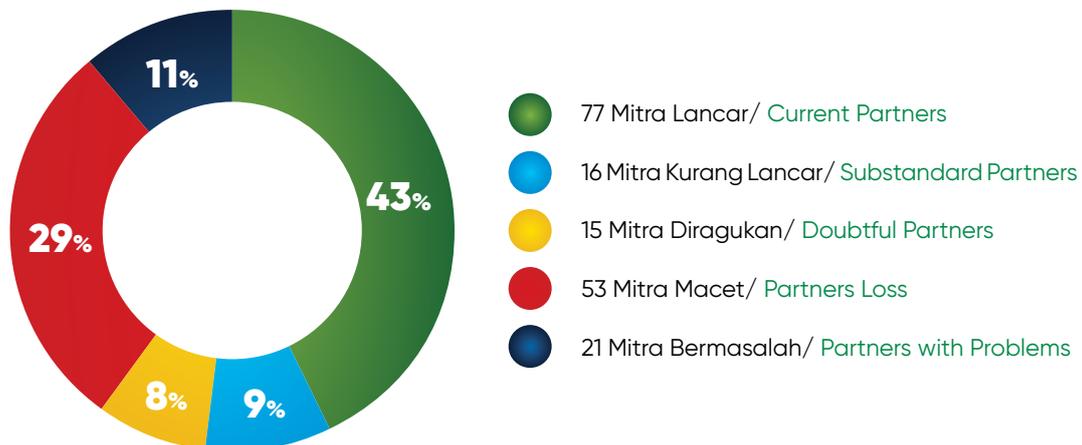
1. Working capital loans with 3% administrative services per year.
2. Managerial training and product marketing for small and medium businesses
3. Coaching and mentoring for fostered partners
4. Marketing support through local and national exhibitions
5. Comparative study to fostered partners, both with similar and non-similar products, to share knowledge and experience with each other
6. Grants in the form of production support tools

Sasaran yang ingin dicapai adalah agar usaha kecil yang dibina dapat menjadi tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah bahkan berskala besar.

It is expected that the small-scaled businesses can be resilient and independent and can develop into medium-sized and even large-scale businesses.

Jumlah Mitra aktif per 31 Desember 2020 sebanyak 182 mitra

The number of active partners as of 31 December 2020 achieved 182 partners



Kategori mitra:

- a. **Kategori Lancar**
Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan / atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- b. **Kategori Kurang Lancar**
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- c. **Kategori Diragukan**
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- d. **Kategori Macet**
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- e. **Kategori Bermasalah**
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Partners category:

- a. **Current category**
If the payment of principal installments and loan administration services are on time or there are delays in the payment of the principal installments and / or loan administration services no later than 30 (thirty) days from the due date of the installment payment, in accordance with the agreed agreement.
- b. **Category Substandard**
In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 30 (thirty) days and has not exceeded 180 (one hundred and eighty) days from the due date of installment payments in accordance with the agreement agreed upon.
- c. **Category Doubtful**
In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 180 (one hundred and eighty) days and has not exceeded 270 (two hundred seventy) days from the due date of installment payments in accordance with the mutually agreed agreement.
- d. **Non-performing/ Loss category**
In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 270 (two hundred seventy) days from the due date of the installment payment in accordance with the agreed agreement.
- e. **Problematic Categories**
In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 730 (seven hundred thirty) days from the due date of installment payments in accordance with the agreed agreement.

Mitra Binaan yang aktif sebanyak 182 tersebut mayoritas berdomisili di Jawa Tengah dan beberapa di luar Jawa Tengah, seperti DI Yogyakarta dan DKI Jakarta, sbb:

The 182 active Foster Partners are mostly domiciled in Central Java and some outside Central Java, such as DI Yogyakarta and DKI Jakarta, as follows:



Berdasarkan segmen usaha, Mitra Binaan Phapros memiliki jenis usaha yang beragam, yaitu :

Based on business segments, Phapros Foster Partners have various types of businesses, namely:



Realisasi kegiatan program kemitraan tahun 2020 adalah sebagai berikut: [103-3]

The realization of the partnership program activities in 2020 are as follows: [103-3]

Pencairan

Pada tahun 2020 telah tersalurkan pinjaman dana kemitraan (bergulir) senilai total Rp. 3.135.000.000,-

Pembinaan

Pembinaan dilakukan berupa monitoring usaha dan komunikasi baik dengan kunjungan langsung maupun via telepon. Kunjungan difokuskan pada mitra yang lancar, agar tingkat kolektibilitas tidak turun. Kunjungan pada mitra yang kurang lancar, diragukan, macet dan bermasalah untuk membantu agar usaha berkembang lebih baik dan meningkatkan level kategori sehingga kolektibilitas lebih baik.

Pemasaran

Dukungan dalam bidang Pemasaran diwujudkan dalam mengikutsertakan Mitra Binaan pada ajang pameran yang dilaksanakan di galeri maupun virtual yang disesuaikan jenis dan kualitas produknya. Beberapa Pameran yang melibatkan Mitra Binaan diantaranya :

1. Pameran Grand Launching Hetero Space
2. Trade Expo Indonesia

Selain pameran, dukungan perusahaan melalui unit PKBL nya juga diwujudkan dalam bentuk penggunaan produk-produk mitra yang relevan dengan kebutuhan perusahaan misalnya jasa percetakan, catering, jasa persewaan tenda, gift, souvenir dan lain-lain.

Pelatihan

Pada era globalisasi, persaingan di dunia usaha semakin ketat. Guna menambah wawasan dan meningkatkan kapasitas Mitra Binaan agar mampu bersaing di kancah bisnis yang kian luas, perusahaan membekali nya dengan beberapa pelatihan sbb :

1. Pelatihan Dasar Ekspor
2. Pelatihan Promosi Produk

Disbursement

In 2020, a partnership fund loan (revolving) worth a total of Rp. 3,135,000,

Coaching

Coaching is carried out in the form of business monitoring and communication either by direct visits or via telephone. The visit is focused on partners who are smooth, so that the collectability level does not decrease. Visits to partners that are not smooth, doubtful, stuck and problematic to help the business develop better and increase the category level so that collectability is better.

Marketing

Support in the field of Marketing is manifested in including Foster Partners in exhibitions held in galleries and virtual ones that are adjusted to the type and quality of their products. Several exhibitions involving Foster Partners include:

1. Hetero Space Grand Launching Exhibition
2. Trade Expo Indonesia

In addition to exhibitions, company support through its PKBL unit is also manifested in the form of using partner products that are relevant to company needs, such as printing services, catering, tent rental services, gifts, souvenirs and others.

Training

In the globalization era, business sector views a fiercer competition. In order to add insight and increase the capacity of the Fostered Partners to be able to compete in an increasingly broad business arena, the company provides it with some of the following training:

1. Basic Export Training
2. Product Promotion Training

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional Phapros, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan. Selama tahun 2020, dana program Bina Lingkungan disalurkan ke beragam sektor, antara lain, kesehatan, pendidikan, pelestarian alam, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan bencana alam. [103-2]

Pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [103-3, 203-2]

Kesehatan

Guna mendukung Program Pemerintah dalam turut serta menyetatkan masyarakat Indonesia, Phapros sebagai perusahaan farmasi selalu berusaha agar menjadi yang terdepan dalam memberikan bantuan obat-obatan serta pelayanan kesehatan baik bagi korban bencana alam, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil yang jauh dari jangkauan layanan kesehatan, maupun kepada Lembaga Swadaya Masyarakat, Instansi, Mahasiswa /Pelajar yang mengadakan kegiatan bakti sosial sesuai dengan wilayah sasaran masing-masing, maupun dukungan ketersediaan obat-obatan bagi penerima manfaat di panti-panti yang minim anggaran kesehatan.

1. Pengobatan Gratis
Kegiatan pengobatan gratis di Panti Asuhan Cacat Ganda Bhakti Asih. Pengobatan yang diselenggarakan di Panti tersebut diikuti oleh pengurus panti serta warga sekitar.
2. Donor Darah
Phapros mengadakan kegiatan rutin donor darah sebanyak empat kali dalam setahun.
3. Bantuan Obat-obatan
Obat-obatan tidak hanya disalurkan melalui pengobatan gratis yang dilakukan Phapros,

ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program aims to empower the social conditions of the communities surrounding Phapros's operational area through the use of funds from the Company's profit share. During 2020, the Community Development program funds were channeled to various sectors, including health, education, nature conservation, community empowerment, and natural disaster relief. [103-2]

The implementation of Community Development activities during the reporting year are as follows: [103- 3, 203-2]

Health

In order to support the Government Program in participating in the health of the Indonesian people, Phapros as a pharmaceutical company always strives to be at the forefront of providing medical assistance and health services for victims of natural disasters, people living in remote areas far from the reach of health services, as well as to Non-Governmental Organizations, Agencies, Students / Students who hold social service activities in accordance with their respective target areas, as well as support for the availability of medicines for beneficiaries in homes with minimal health budgets.

1. Free Medical Treatment
Free medical treatment at the Bhakti Asih Dual Disability Orphanage. The treatment that was held at the orphanage was attended by the board of the orphanage and local residents.
2. Blood Donation
Phapros holds routine blood donation activities four times a year.
3. Medicines
Medicines are not only distributed through free medical treatment by Phapros, but are

namun juga diberikan baik kepada Panti-panti, LSM, Instansi Pemerintah, Mahasiswa, Pelajar maupun komunitas lain dalam kegiatan yang kaitannya dengan kesehatan.

4. Bantuan Kesehatan Lainnya
 - a. Dukungan Phapros terhadap Posyandu yang berada di wilayah Bongsari diwujudkan dalam pemberian bantuan alat permainan edukatif yang menunjang tumbuh kembang anak, dan bantuan dana untuk menciptakan inovasi makanan yang bergizi bagi balita sebagai makanan tambahan
 - b. Dukungan bagi Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia dalam mengatasi katarak dengan mengadakan bhakti sosial katarak
 - c. Pemberian bantuan dana untuk mendukung terselenggaranya event Lupus Indonesia

Pendidikan

Phapros mendukung renovasi sekolah RA/MI Al Amin yang terletak di Bongsari. Renovasi ruang kepala sekolah dan ruang guru dirasa akan lebih efektif apabila ditata lebih rapi. Selain itu Phapros juga memberikan bantuan berupa buku-buku bacaan untuk melengkapi pojok baca di masing-masing kelas.

Pelestarian Alam

Phapros memberikan bantuan berupa tanaman toga dan tanaman langka bagi PGOT Mardi Utomo yang terletak di Kecamatan Tembalang Semarang.

Pemberdayaan Masyarakat

- a. Keanekaragaman hayati untuk menambah varietas anggrek di Kampung Anggrek Griya Mekarsari Kelurahan Kalisegoro dan pembuatan gapura sebagai penanda Kampung Anggrek. Penyempurnaan green

also given to institutions, NGOs, government agencies, students, students and other communities in activities related to health.

4. Other Health Assistance
 - a. Phapros' support for Posyandu in the Bongsari area is manifested in the provision of educational play tools that support children's growth and development, and financial assistance to create nutritious food innovations for toddlers as additional food.
 - b. Support for the Association of Indonesian Ophthalmologists in dealing with cataracts by holding cataract social services
 - c. Providing financial assistance to support the implementation of the Lupus Indonesia event

Education

Phapros is supporting the renovation of the RA / MI Al Amin school located in Bongsari. It is felt that the renovation of the principal's room and the teacher's room will be more effective if they are arranged more neatly. In addition, Phapros also provided assistance in the form of reading books to complement the reading corners in each class.

Nature Conservation

Phapros provided assistance in the form of toga plants and rare plants for PGOT Mardi Utomo which is located in Tembalang District, Semarang.

Community empowerment

- a. Biodiversity to increase orchid varieties in Kampung Anggrek Griya Mekarsari, Kalisegoro Village and making a gate as a marker of the Orchid Village. Improvements to the green house were made for the survival of orchids.

house pun dilakukan demi keberlangsungan hidup tanaman anggrek.

- b. Bekerjasama dengan Human Initiative, Phapros mengadakan social mapping di Desa Puspo Purworejo. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang bisa dikembangkan di daerah tersebut.

Bencana Alam dan Non Alam

- a. Bantuan obat dan sembako bagi korban banjir di wilayah Jabodetabek seperti Lebak Banten, Bekasi dan juga di wilayah Jawa Tengah seperti Pekalongan, Bantul Jogjakarta.
- b. Bantuan dana bagi korban banjir yang berada di kota Semarang, yang mengakibatkan rumahnya rumahnya hancur terbawa arus sungai.
- c. Bantuan Covid 19 berupa obat-obatan, sembako, alat pelindung diri, dan sarana prasarana pencegahan Covid

Sarana Prasarana

Sumbangsih kepada masyarakat sekitar juga diwujudkan dalam bentuk bantuan sarana prasaran baik untuk tempat-tempat ibadah, kebersihan lingkungan seperti bantuan tong sampah dan lainnya, bantuan dana peringatan HUT RI di beberapa RT/RW. Tidak hanya itu, Phapros juga memberikan bantuan rutin berupa sembako bagi Panti Asuhan Cacat Ganda Al-Rifdah dan Panti Asuhan Cacat Ganda Bhakti Asih serta bantuan rutin operasional bagi Panti Asuhan Al Barokah yang terletak di Bongsari.

Pelestarian Budaya

Kepedulian Phapros terhadap budaya diwujudkan dengan turut serta memberikan dana bantuan perawatan Pura Mangkunegaran Solo sebagai bentuk tanggung jawab dalam melestarian budaya yang merupakan warisan budaya Indonesia. Bantuan

- b. In collaboration with the Human Initiative, Phapros held a social mapping in Puspo Purworejo Village. This activity aims to determine the potential that can be developed in the area.

Natural and Non Natural Disasters

- a. Medicines and basic necessities for flood victims in Jabodetabek areas such as Lebak Banten, Bekasi and also in Central Java such as Pekalongan, Bantul, Jogjakarta.
- b. Funding assistance for flood victims in the city of Semarang, which resulted in her house being destroyed by the river current.
- c. Covid 19 assistance in the form of medicines, basic foodstuffs, personal protective equipment, and Covid prevention infrastructure

Infrastructure

Contributions to the surrounding community are also manifested in the form of assistance for infrastructure, both for places of worship, environmental cleanliness such as assistance with trash cans and others, assistance for commemorating the Republic of Indonesia Anniversary in several RT / RW Not only that, Phapros also provides routine assistance in the form of basic necessities for the Al-Rifdah Orphanage with Multiple Disabilities and the Bhakti Asih Dual Disability Orphanage as well as routine operational assistance for the Al Barokah Orphanage located in Bongsari.

Cultural Preservation

Phapros' concern for culture is manifested by participating in providing assistance for the maintenance of Pura Mangkunegaran Solo as a form of responsibility in preserving culture, which is Indonesia's cultural heritage. The maintenance

pemeliharaan yang diberikan secara berkala tersebut diharapkan bisa membantu Pura Mangkunegaran menjadi lebih baik, lebih bersih, lebih indah hingga mampu meningkatkan nilai kunjungan wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

IKM dilakukan bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang. Penilaian IKM dari pelaksanaan CSR PT. Phapros Tbk bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap program – program CSR berbasis Community development yang telah dilaksanakan di 4 desa atau kelurahan yaitu, kelurahan Bongsari, Kelurahan Pringsari, Kelurahan Kalisegoro dan Kelurahan Kramas terkhusus di PGOT Mardi Utomo. Penilaian ini dilakukan dalam tiga aspek pengetahuan, pelaksanaan program dan kepuasan terhadap program-program yang dirasakan oleh masyarakat. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode kuisioner dan wawancara untuk sampel sebanyak 72 responden.

assistance that is given regularly is expected to help Pura Mangkunegaran become better, more clean, more beautiful so that it can increase the value of tourist visits both at home and abroad.

PUBLIC SATISFACTION INDEX (IKM)

IKM is carried out in collaboration with the Institute for Research and Community Service, Semarang State University. IKM assessment of the CSR implementation of PT. Phapros Tbk aims to determine the level of community satisfaction with Community development-based CSR programs that have been implemented in 4 villages or sub-districts, namely, Bongsari Village, Pringsari Village, Kalisegoro Village and Kramas Village especially in PGOT Mardi Utomo. This assessment is carried out in three aspects of knowledge, program implementation and satisfaction with the programs felt by the community. Using a quantitative descriptive approach with questionnaire methods and interviews for a sample of 72 respondents.

No	Rancangan Program	Nilai IKM (%)	Mutu Pelayanan Service quality	Kinerja Unit Pelayanan Service unit interest
1	Bank Sampah Pringsari Bank Sampah Pringsari	88.33	A	Sangat Baik Very good
2	Griya Anggrek Mekarsari Griya Anggrek Mekarsari	87.46	B	Baik good
3	Pengelolaan Taman Pelangi Pengelolaan Taman Pelangi	94.93	A	Sangat Baik Very good
4	Posyandu Mekarsari Posyandu Mekarsari	78.02	B	Baik good
5	Posyandu Murih Lestari Posyandu Murih Lestari	90.12	A	Sangat Baik Very good
6	Posyandu Pelita Sehat Posyandu Pelita Sehat	93.38	A	Sangat Baik Very good
7	RA/MI Al Amin RA/MI Al Amin	92.92	A	Sangat Baik Very good

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT Phapros

Broadly speaking, it can be concluded that the CSR program implemented by PT Phapros Tbk is

Tbk sudah baik, didasarkan pada nilai IKM yang merupakan kuantifikasi dari persepsi masyarakat terhadap pelaksana program selama tahun 2020. Berdasarkan nilai IKM pada ke 7 program tersebut mendapatkan nilai rata-rata 89,30. Hal ini mengindikasikan positifnya respon masyarakat terhadap bermanfaat program, terutama untuk program-program pemberdayaan yang mampu memberikan keuntungan ekonomis yang tinggi.

Mekanisme Penyampaian Keluhan

Pharos menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary*. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

Pemasok Lokal

Pharos turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pharos, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan. 203-2

already good, based on the IKM value which is a quantification of the public's perception of program implementers during 2020. Based on the IKM score in the 7 programs, it gets an average score of 89.30. This indicates a positive response from the community towards the benefit of the program, especially for empowerment programs that can provide high economic benefits.

Complaint Policy And Procedure

Pharos understands that all operational activities have impacts on the local community. Therefore, the Company provides a mechanism for stakeholders to complain about the social impacts of these activities.

At the Head Office, management of complaint policy and procedure from stakeholders is the responsibility of the Corporate Secretary function. Each complaint is then followed up in accordance with the subject matter.

Local Supplier

Pharos also empowers local suppliers through the use of domestic products in the procurement of goods and services. The involvement of local suppliers is expected to be able to empower and improve the welfare of the surrounding community through compensation for services obtained. Thus, even though they are not workers in the Pharos environment, the community can still obtain indirect benefits from the existence of the Company. 203-2



**BERSAMA
MEWUJUDKAN
KELESTARIAN
LINGKUNGAN**

Together to Make a
Sustainable Environment

07



Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroab senantiasa memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup.

In carrying out its business and operational activities, the Company always pays attention to the environmental balance



Perseroan selalu memastikan bahwa setiap proyek yang akan dijalankan telah mempunyai dokumen- dokumen perizinan tertentu, di antaranya dokumen terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

the Company always ensures that every project to be run has certain licensing documents, including documents related to Environmental Impact Analysis (AMDAL), as well as Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL- UPL).

BERKOMITMEN PENUH MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti Phapros. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Phapros meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Phapros merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

A TOTAL COMMITMENT TO KEEP ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Maintaining environmental sustainability is a common task and responsibility, including company such as Phapros. Therefore, as a company that is oriented toward sustainability, the Company is committed to preserving the environment in carrying out its business operations. Phapros believes that no matter how small the efforts taken, it will be useful to realize livable earth for humankind, especially for future generations.

In an effort to help preserve the environment through environmental protection and management, Phapros refers to Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment. According to this law, protection and management of the environment are a systematic and integrated effort carried out to preserve environmental functions and to prevent polluting and/or damaging the environment. This includes planning, utilization, control, maintenance, supervision and law enforcement.

Sebagai wujud konkret atas komitmen Phapros dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Phapros juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. 103-2

Memahami Potensi Dampak

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Phapros telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, di antaranya Analisis Mengenai dampak Lingkungan (Amdal), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Phapros mengidentifikasi potensi dampak yang timbul dari kegiatan operasi. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan dipantau secara berkesinambungan sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap Perusahaan, lingkungan maupun para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2020, semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

As a concrete manifestation of Phapros's commitment to safeguarding the environment, all of the Company's operations and business activities always include environmental studies and management in order to reduce potential impacts caused to the environment. Periodically, Phapros also provides project reports related to environmental protection and management to relevant agencies responsible for environmental management. 103-2

Understanding the Potential Impact

Phapros equipped every operational activity with documents related to environmental management, including Environmental Impact Analysis (Amdal), Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL).

By means of these documents, Phapros identifies potential impacts arising from every operation. Furthermore, the Company manages wisely and monitors the potential impacts on an ongoing basis so that it will not interfere with the Company, the environment or stakeholders.

During 2020, all activities that are identified to be potential to cause environmental impacts have been monitored and evaluated through determination of the objectives, targets and Environmental Management Program, including the development plan activity. The Environmental Management Program includes pollution prevention activities, regulatory arrangements and continuous improvement.

Pencapaian PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pihak yang berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Phapros untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. [307-1]

Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi

Phapros membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi dari pemanfaatan sumber- sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Phapros melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perusahaan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

Achievement of PROPER

One indicator of the success of environmental management is an achievement of PROPER, a Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. The PROPER assessment is carried out by the Ministry of Environment and Forestry that is authorized to supervise environmental management in Indonesia. In addition to being an indicator of the success of environmental management, PROPER is also a mechanism for Phapros to continue innovating to prioritize environmental conservation, resources conservation, and social welfare improvement.

Proper Hijau indicates that the Operational Area has carried out environmental management beyond what is required (beyond compliance), has an environmental management system in place, has made 4R efforts (*reduce, reuse, recycle, and recover*), and has good relations with the surrounding community. [307-1]

Management and Utilization of Energy

Phapros requires energy for its operational and other supporting activities. The Company's energy needs are met from the utilization of primary energy sources, both those obtained by the Company itself and acquired through other parties. Due to limited availability of energy, Phapros has made various efforts to optimize the management and utilization of the aforementioned energy. To measure its energy use, the Company periodically conducts energy audits in all its operation areas.

Phapros melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi. [103-2]

Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perusahaan yang meliputi: [103-2]

1. Menyediakan produk obat dan produk kesehatan lainnya serta layanan jasa yang aman, manjur dan bermutu
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.

Phapros conducts an energy audit based on the following provisions:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management. [103-2]

Environmental Policy

The Company's business continuity is not enough just by relying on financial performance, but must have environmental concerns and provide benefits to the surrounding community. To realize this, the Company has an environmental protection policy set out in Company Policy which includes: [103-2]

1. Providing drugs, other health products, and services that are proven to be safe, effective and quality
2. Providing services and information about the use and handling of products.
3. Establish, implement and maintain a system of prevention of work-related accidents and diseases, environmental pollution and its impacts in each of the company's operational activities in accordance with applicable requirements and regulations.
4. Establish, implement and maintain a risk management system in every operational activity of the company.
5. Establish, implement and maintain work systems that are oriented towards increasing productivity, efficiency and innovation by considering quality improvement and conservation of natural resources.

6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan.
8. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.

6. Continuous improvement of processes, infrastructure, technology and HR competencies according to the requirements of quality, environmental, safety and health management requirements.
7. Increasing environmental awareness in the context of corporate social responsibility.
8. Applying good corporate governance in every operational activity of the company.

Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup

Industri farmasi membutuhkan bahan baku yang cukup besar dalam proses produksi. Kami menyadari dampak nyata dari kegiatan industri kami adalah timbulnya limbah cair, limbah padat, emisi gas konvensional dan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan pemanfaatan sumber daya secara efisien. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energi dan air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, pengurangan beban pencemaran air serta penurunan beban pencemaran udara. [103-2]

Environmental Activities

The pharmaceutical industry requires a lot of raw materials in the production process. We recognize that the real negative impact of our industrial activities is the emergence of liquid waste, solid waste, conventional gas emissions and greenhouse gas emissions. Therefore, the Company seeks to utilize resources efficiently. This is realized through energy and water efficiency programs, reduction and utilization of B3 waste, reduction and utilization of waste, reduction of water pollution loads and reduction of air pollution loads. [103-2]

Konsumsi Energi di dalam Organisasi [GRI 302-1]

Bahan baku utama dan sumber energi utama yang digunakan Perseroan untuk memproduksi obat-obatan berasal dari listrik PLN dengan kapasitas 2180 kVa. Selain itu perusahaan juga menggunakan solar dan LPG sebagai sumber energi. Sebagai back up pada saat listrik mati, Perseroan menggunakan genset yang didukung dengan UPS. Pemakaian energi terbesar adalah untuk pengkondisian ruang proses sesuai standard dan regulasi yang meliputi pemakaian energi listrik untuk pengoperasian Chiller, AHU, FCU dan dehumidifier yang jumlahnya hampir 54,14% dan diikuti dengan pemakaian energi untuk

Energy Consumption in Organizations [GRI 302-1]

The main raw material and main energy source used by the Company to produce medicines is PLN electricity with a capacity of 2180 kVa. In addition, the company also uses solar and LPG as energy sources. As a back up when the electricity goes out, the Company uses generator sets that are supported by UPS. The biggest portion of energy use is process room conditioning according to standards and regulations which include the use of electrical energy for the operation of Chiller, AHU, FCU and dehumidifiers which amount to almost 54.14%. The second largest portion of energy consumption is the

pengoperasian peralatan produksi yang mencapai 16,80%. Sisanya digunakan untuk pengoperasian proses pendukung.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik, solar dan elpiji semakin terbatas. Sebab itu, Phapros berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan penghematan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun. Seluruh energi yang dikonsumsi berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN dan kWh meter pada genset. [302-1, 302-3]

operation of production equipment which reached 16.80%. The rest is used for the operation of the supporting process.

The Company realizes that the availability of electricity, diesel and LPG is increasingly limited. Therefore, Phapros seeks to use these energy sources wisely, among others, by saving their use.

The table below shows the amount of energy consumed by the company, as well as the intensity of energy consumption which is a comparison between energy consumption and the number of tons of production for one year. All energy consumed comes from nonrenewable energy which is calculated based on bills from PLN (State Electricity Enterprise) and kWh meters on power generators. [302-1, 103-3, 302-3]

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi (GJ) Energy Consumption and Intensity Table		
Konsumsi Energi Energy Consumption	2020 (GJ)	2019
Listrik (GJ) Electricity (GJ)	47927,39	31939.53
Solar (GJ) Solar (GJ)	917,98	3410.75
CNG (GJ) CNG (GJ)	21017,26	0.018
Total (GJ) Total (GJ)	69862,64	53917
Jumlah Produksi (Kg) Total Production (Kg)	92.968	246.073
Intensitas Konsumsi Energi (GJ/Kg) Energy Consumption Intensity (GJ/Kg)	0,3135	0,2191

Keterangan: BOEc= Barel Oil Ekuivalent

Description: BOX = Barrel Oil Equivalent

Upaya Menekan Konsumsi Energi

Phapros memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan dimasukkannya perihal efisiensi energi dalam Kebijakan Manajemen. Perseroan memiliki program melakukan penghematan energi yang

Efforts to Suppress Energy Consumption

Phapros has a high commitment to energy efficiency. This is indicated by the inclusion of energy efficiency issues in Management Policy. The Company has a continuous energy saving program. The program includes socialization to all employees for efficiency

dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik (continuous improvement).

Perseroan memastikan proses produksi yang efisien, andal dan berkelanjutan. Sebagai dasar dari pelaksanaan kegiatan efisiensi energi, perusahaan telah menetapkan Kebijakan Manajemen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan/continuous improvement untuk kualitas lingkungan yang lebih baik.

Kebijakan manajemen terkait efisiensi energi adalah dengan melakukan audit berkala untuk mengidentifikasi potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi sebesar 10% baseline intensitas pemakaian energi tahun 2009 selama 10 (sepuluh) tahun.

Audit Energi oleh lembaga eksternal dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dan audit internal dilakukan setiap tahun sekali untuk memastikan efektifitas pelaksanaan manajemen energi. Untuk menjamin implementasi kebijakan manajemen terkait efisiensi energi ini, perusahaan memiliki Manager Energi dan struktur organisasi serta sumber daya manusia yang kompeten dan tersertifikasi untuk melakukan upaya-upaya efisiensi energi. Pelaksanaan Audit Energi dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga eksternal. Saat ini, bersama dengan pihak eksternal PT Phapros, Tbk sedang melakukan proses investment grade audit untuk mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

and innovation. The programs implemented are always evaluated along with continuous improvement.

The Company ensures an efficient, reliable and sustainable production process. As a basis for implementing energy efficiency activities, the company has set a Management Policy to carry out continuous improvement for better environmental quality.

Regarding energy efficiency, management issued a policy to conduct periodic audits to identify potential energy savings and reduce energy use intensity by 10% from the 10 (ten) year baseline energy use intensity in 2009.

Energy audits by external institutions are conducted once every 3 (three) years and internal audits are conducted once every year to ensure the effectiveness of energy management. To guarantee the implementation of management policies related to energy efficiency, the company has an Energy Manager and an organizational structure supported by competent and certified human resources to carry out energy efficiency efforts. The implementation of the Energy Audit is carried out in collaboration with external institutions. At present, together with external parties, PT Phapros, Tbk is conducting an investment grade audit process to seek better energy saving potential.

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengkondisian ruang proses dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain. Kegiatan penghematan energi yang telah dilakukan oleh perusahaan mampu menghemat biaya hingga Rp1.3 miliar/tahunnya. [302-4]

To streamline energy, the company focuses on energy use in the process space conditioning and operation of production equipment that significantly consumes energy. In addition, energy savings are also carried out in other areas. These efforts can save costs of up to Rp1.3 billion / year. [302-4]

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan buangan air panas dan penggunaan lampu hemat energi. [103-3]

The Company's various energy conservation programs include the integration of electricity between factories, integration of utilities, utilization of hot water discharges and the use of energy-saving lamps. [103-3]

Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities		
No	Kegiatan	Activities
A	Penghematan Listrik	Electricity Savings
1	Investasi Green Chiller (Hydrocarbon) HVAC unit ISS	Investments in Green Chiller (Hydrocarbon) HVAC unit ISS
2	Management beban HVAC unit produksi	Production unit HVAC load management
3	Optimasi performance Chiller dan HVAC	Optimization of Chiller and HVAC performance
B	Penghematan bahan bakar	Fuel savings
1	Pemanfaatan CNG untuk sealing ampul menggantikan LPG	The use of CNG for sealing ampoules replaces LPG
2	Optimasi performance boiler	Optimization of boiler performance
3	Optimasi performance generator listrik	Optimization of electric generator performance
C	Lainnya	Others
1	Pemanfaatan Oksigen generator untuk produksi	Utilization of oxygen generators for production

Program Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah

Phapros menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam lingkungan perusahaan dalam hal energi, sumber daya serta dalam program pengolahan sampah/limbah baik cair maupun padat. Terkait produk yang tidak memenuhi spesifikasi (rejected) Phapros tidak melakukan pemanfaatan kembali ataupun daur ulang produk sesuai dengan regulasi yang sangat ketat terkait

Waste Reduction and Utilization Program

Phapros applies the 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle) in the corporate environment in terms of energy, resources, and waste and waste management programs, both liquid and solid. Especially for products that do not meet specifications (rejected), Phapros does not reuse or recycle. This step is in accordance with regulations that have been very strict in maintaining the health

kesehatan dan nyawa pengguna produk (pasien). Namun pada area lain, prinsip tersebut tetap diterapkan. [103-2]

Upaya yang diterapkan oleh perusahaan salah satunya adalah dalam mengurangi pemakaian kertas. Pada Phapros telah dilakukan pengembangan sistem informasi dan komunikasi elektronik berbasis web sehingga terjadi pengurangan penggunaan kertas. Pengolahan sampah atau limbah yang dilakukan oleh Phapros tidak terbatas pada limbah yang dihasilkan pada proses produksi, tetapi Phapros juga melakukan tanggung jawab produsen (Extended Producers Responsibility) pada produk yang sudah kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab. Penarikan produk yang sudah melewati masa kadaluarsanya mencegah penyalahgunaan obat yang sudah kadaluarsa dan juga merupakan salah satu pendekatan perusahaan untuk selalu menjaga mutu produk. Sejak tahun 2011 kami sudah mempunyai prosedur khusus terkait penarikan dan pemusnahan produk yang sudah kadaluarsa yang secara kontinyu dikaji dalam manajemen mutu perusahaan. Prosedur tersebut juga mengacu kepada peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berikut ini adalah kegiatan extended producers responsibility berupa persentase produk kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab oleh perusahaan. [306-2]

and lives of product users (patients). However, in general conditions the 3R principle is still applied. [103-2]

One of the efforts implemented by the company is to reduce paper usage. At Phapros, web-based electronic information and communication systems have been developed to reduce paper use. The processing of waste carried out by Phapros is not only limited to waste from the production process, but also on products that have expired as the implementation of Extended Producers Responsibility. Withdrawal of expired products is intended to prevent abuse and also maintain product quality. Since 2011, we have had special procedures to attract and destroy expired products that are continuously assessed in the company's quality management. The procedure also refers to applicable regulations in Indonesia.

The following is the percentage of expired products that are processed responsibly by the company as evidence of the implementation of extended producers responsibility. [306-2]

Deskripsi Deskripsi	2020	2019
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/ reclaimed products (Ton)	31,58	5,23 ton
Total produksi (Ton)	603,95	2.078,41
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/ reclaimed products (%)	5,23 %	0,25 %

Perseroan akan melakukan penarikan terhadap produk-produk yang kadaluarsa dari outlet-outlet melalui distributor. Produk tersebut kemudian diolah sebagai limbah B3 oleh perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, dalam melakukan pengolahan limbah obat, Perseroan juga bekerja sama dengan kelompok masyarakat dalam melakukan pemanfaatan sampah anorganik maupun organik. [103-3]

Sampah organik dimanfaatkan dan diolah kembali menjadi kompos. Lebih dari 90% limbah padat (Non-B3) yang dihasilkan oleh perusahaan akan dimanfaatkan baik untuk kompos atau secara langsung. [306-2]

Program Efisiensi Air

Phapros terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu perusahaan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran. [103-2]

Perseroan melakukan dua kegiatan inovasi dalam usaha untuk mengefisienkan pemakaian air. Inovasi pertama, pembuatan mesin cuci vial HPLC, dari yang sebelumnya manual, agar penggunaan air lebih terkendali. Pembuatan mesin cuci vial ini mampu menurunkan pemakaian air hingga 30% dari kebutuhan air sebelumnya. Kegiatan inovasi kedua adalah melakukan modifikasi mesin vacuum balzer (tes kebocoran kemasan produk) dengan vacuum PIAB. Setelah dilakukan modifikasi ini, pemakaian air turun secara signifikan sebesar 80%. [103-2]

The Company will withdraw expired products from outlets through distributors. The product is then processed as B3 waste by a B3 waste treatment service provider company that has obtained permission from the Ministry of Environment. In addition, in processing medicinal waste, the Company also works with community groups to utilize inorganic and organic waste. [103-3]

Organic waste is utilized and reprocessed into compost. More than 90% of solid waste (Non-B3) produced by the company will be utilized, either for compost or directly. [306-2]

Water Efficiency Program

Phapros uses various methods to streamline water use. One of them is by reducing the use of clean water through the reuse of wastewater and rainwater as needed using available technology. Each waste water is processed so that it meets the established quality standards. In addition, the company also maintains water distribution pipes to prevent leakage. [103-2]

The Company carried out two innovative activities to streamline water use. The first innovation was the manufacture of HPLC vial washing machines that were previously still manual. This vial washing machine makes water use more controlled and reduces water usage by up to 30% of previous water requirements. The second innovation activity was the modification of a vacuum balzer machine (product packaging leak test) with vacuum PIAB. After this modification, water usage drops significantly by 80%. [103-2]

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

Phapros menggunakan PDAM dan sumur artesis. Perusahaan juga memanfaatkan air daur ulang yang berasal dari air buangan RO1 dan RO2, air buangan pembilasan Ampoule dan Vial, serta air buangan wudhu. [103-3, 303-1]

Water Retrieval Based on Source

Phapros uses a Local Water Supply Utility (PDAM) and artesian wells. The company also utilizes recycled water originating from RO1 and RO2 wastewater, Ampoule and Vial rinsing residual water, and ablution residual water. [103-3, 303-1]

Deskripsi Description	2020	2019
Pemakaian Air (m3) Water Consumption (m3)	48858,1	77A16
Pemanfaatan Air Buangan RO (m3) RO Wastewater Utilization (m3)	16939	17500
Raise Air Buangan (%) Raise of Wastewater (%)	34,67	22,6

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

- Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m³) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
- Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m³) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap genset. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

The standard and methodology used in calculating water use are:

- PDAM water source: calculation of water consumption (m³) is based on the amount of PDAM bills every month.
- Well water source: the amount of water consumption (m³) can be known from the flowmeter device installed on each generator set. The number shown on the flowmeter shows the amount of water used every month.

Program Pengurangan, Pemanfaatan Limbah B3 dan Pengolahan Limbah Cair

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan

Reduction and Utilization of B3 Waste and Liquid Waste Processing Programs

The Company has made efforts to reduce and utilize hazardous and toxic materials (B3), among others, by reducing waste directly at its source, recycling or reusing it if possible as an effort to reduce environmental impacts. Every waste produced by the company will be processed according to the provisions of the applicable laws and regulations. In addition, the Company cooperates with third parties

peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (co procesing). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [103-2]

that have utilization permits to utilize B3 waste (co procesing). B3 waste inventory activities have been carried out referring to PP 101 of 2014 concerning B3 Waste Management. [103-2]

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan ditunjukkan pada tabel berikut: [306-2]

The total B3 waste produced by the company is shown in the following table: [306-2]

Deskripsi Description	Asal source	Satuan Unit	2020	2019
LIMBAH B3 DOMINAN/ DOMINANT B3 WASTE				
1. Produk Kadaluarsa/Rusak 1. Product expired / damaged	Gudang Produk Jadi/ Marketing Finished Product Warehouse / Marketing	Ton	31,58	24,36
Total Limbah B3 Dominan Total Dominant B3 Waste		Ton	31,58	24,36
B. LIMBAH B3 NON-DOMINAN B. NON-DOMINANT B3 WASTE				
1. Oli bekas 1. Used oil	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	309,52	0,79
2. Bahan Baku Kadaluarsa/ Rusak 2. Expired / Damaged Raw Materials	Gudang Bahan Baku Raw Material Warehouse	Ton	12,327	0,00
3. Residu Proses Produksi &Formulasi 3. Residue of Formulation Production Process	R&D, laboratorium R&D, laboratory	Ton	45,618	23,95
4. Lampu TL 4. TL lamp	General General	Ton	0,088	0.25
5. Kain Majun 5. Rag		Ton	0,007	0,00
6. KemasanTerkontaminasi B3 6. Packaging contaminated with B3	Produksi/Gudang Bahan Baku Production / Warehouse of Raw Materials	Ton	6,457	24,02
7. Sludge WWTP 7. Sludge WWTP	WWTP WWTP	Ton	0,73	2,22

Untuk penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di Waste Water Treatment Plant yang mengolah kembali limbah cair sampai memenuhi baku mutu limbah cair yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan. Limbah cair yang sudah diolah dialirkan ke sungai Kali Garang. [103-3, 306-1]

Water with high concentrations of waste is poured into Waste Water Treatment Plant. There, liquid waste is processed to meet the requirements of safe wastewater quality standards for disposal into the environment. Processed liquid waste is poured into the Kali Garang river. [103-3, 306-1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019
BOD5	Kg/Tahun Kg/Tahun	80,91	109,15
COD	Kg/Tahun Kg/Tahun	321,74	376,53
TSS	Kg/Tahun Kg/Tahun	90,06	106,12

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara

Phapros terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO₂, NO_x), maupun gas pencemar rumah kaca (CO₂) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO₂ dan NO_x) dan gas rumah kaca. [103-2]

Semua cerobong telah memenuhi ketentuan teknis cerobong dan telah dipantau secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Proses produksi yang berpotensi menghasilkan debu/partikel (proses mixing, cetak tablet) sudah dilengkapi peralatan penangkap debu (dust collector). Selain itu dalam program pengurangan emisi, Perseroan juga memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau seluas 1,35 Ha atau 35% dari luas area Perseroan yang dimiliki, yang sengaja dibuat dengan tujuan untuk membantu menjaga iklim mikro, mengurangi sebaran emisi udara dan meningkatkan penyerapan karbon di wilayah Perseroan. [103-3]

Program To Reduce Air Pollution

Phapros seeks to reduce emissions produced by the Company, both from its main activities or other activities related to the company. Every equipment that produces emissions is monitored regularly to ensure that it meets the applicable emission quality standards. The company is committed to reducing air pollution, both conventional air pollutant gases (SO₂, NO_x) or greenhouse pollutant gases (CO₂), which are manifested in written policies. The company has carried out an inventory of conventional gas emissions (dust, SO₂ and NO_x) and greenhouse gases. [103-2]

All chimneys meet technical requirements and are monitored periodically according to applicable regulations. The production process that has the potential to produce dust / particles (mixing process, tablet printing) is equipped with dust collector. In addition to the emission reduction program, the Company also utilizes 1.35 Ha of Green Open Space which is equivalent to 35% of the Company's area. This area is intentionally created to help maintain the microclimate, reduce the distribution of air emissions, and increase carbon sequestration in the Company's area. [103-3, 305-5]

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah Phapros sangat berfokus dalam pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perseroan.

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions. Therefore, Phapros focuses on developing and implementing greenhouse gas emission reduction programs. Based on the measurement results, there are two scopes of greenhouse gas emissions recorded in the Company.

Sumber emisi gas rumah kaca Phapros berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional pabrik, administrasi, maupun segala kegiatan lainnya yang menggunakan energi. Salah satu sumber utama berasal dari penggunaan mesin genset dan boiler. Berikut data emisi gas rumah kaca langsung (lingkup 1) untuk tahun 2019 dan 2020: [305-1, 305-2]

The source of Phapros's greenhouse gas emissions comes from the overall activities of the company, both factory operations, administration, and all other activities that use energy. One of the main sources comes from the use of generator and boiler machines. The following are direct greenhouse gas emissions data (scope 1) in 2019 and 2020: [305-1, 305-2]

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1) - Genset Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) - Genset				
Tahun Year	Beban Emisi CO2 CO2 Emission Load	Beban Emisi CH4 CH4 Emission Load	Beban Emisi N2O N2O Emission Load	Total Gas Rumah Kaca Langsung Total House Gas Live Glass
	Total ton CO2e	Total ton CO2e	Total ton CO2e	Total ton CO2e
2020	0,00082	3,33E-08	6,654E-09	0,00082
2019	0,02	9,487E-07	1,897E-07	0,02

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1) - Boiler Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) - Boilers				
Tahun Year	Beban Emisi CO2 CO2 Emission Load	Beban Emisi CH4 CH4 Emission Load	Beban Emisi N2O N2O Emission Load	Total Gas Rumah Kaca Langsung Total House Gas Live Glass
	Total ton CO2e	Total ton CO2e	Total ton CO2e	Total ton CO2e
2020	53,898	0,002182	0,00044	53,900
2019	0,00	1,2E-07	2,301E-08	0,00

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Lingkup 2) - *purchased electricity / PLN Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) - * purchased electricity / PLN	
Tahun Year	Indirect GHG
	Total ton CO2e
2020	9.867
2019	12.604

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Mitigasi emisi yang Phapros lakukan mencakup emisi CO₂, CH₄ dan N₂O. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intensitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah ton produksi selama satu tahun. Intensitas emisi gas rumah kaca 2020 Phapros terlihat dari tabel di bawah ini: [305-4]

Intensity of Greenhouse Gas Emissions

Emission mitigation carried out by Phapros includes CO₂, CH₄ and N₂O emissions. The standard and methodology used in calculating the intensity of greenhouse gas emissions is based on the amount of greenhouse gas emissions produced from production activities per ton of production for one year. The intensity of 2020 Phapros greenhouse gas emissions can be seen from the table below: [305-4]

Tabel Intensitas Emisi CO ₂ – Genset CO ₂ Emission Intensity Table - Generators			
Data	Data	2020	2019
Total emisi CO ₂ (Ton CO ₂ eq.)	Total CO ₂ emissions (kg CO ₂ eq.)	0,00082	0,02
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	603,95	357,9
Intensitas emisi (Ton CO ₂ eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO ₂ eq./Ton Production)	1,361E-06	6,548E-05

Tabel Intensitas Emisi CH ₄ – Genset CH ₄ Emission Intensity Table - Generators			
Data	Data	2020	2019
Total emisi CO ₂ (Ton CO ₂ eq.)	Total CO ₂ emissions (kg CO ₂ eq.)	3,33E-08	9,487E-07
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	603,95	357,9
Intensitas emisi (Ton CO ₂ eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO ₂ eq./Ton Production)	5,509E-11	2,651E-09

Tabel Intensitas Emisi NO ₂ – Genset NO ₂ Emission Intensity Table - Generators			
Data	Data	2020	2019
Total emisi CO ₂ (Ton CO ₂ eq.)	Total CO ₂ emissions (kg CO ₂ eq.)	6,654E-09	1,897E-07
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	603,95	357,9
Intensitas emisi (Ton CO ₂ eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO ₂ eq./Ton Production)	1,102E-11	5,302E-10

Tabel Intensitas Emisi CO ₂ – Boiler NO ₂ Emission Intensity Table - Boilers			
Data	Data	2020	2019
Total emisi CO ₂ (Ton CO ₂ eq.)	Total CO ₂ emissions (kg CO ₂ eq.)	53,898	0,00
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	603,95	357,9
Intensitas emisi (Ton CO ₂ eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO ₂ eq./Ton Production)	8,924E-02	7,941E-06

Tabel Intensitas Emisi CH4 – Boiler CH4 Emission Intensity Table – Boilers			
Data	Data	2020	2019
Total emisi CO2 (Ton CO2 eq.)	Total CO2 emissions (kg CO2 eq.)	0,002182	1,2E-07
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	603,95	357,9
Intensitas emisi (Ton CO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO2 eq./Ton Production)	3,613E-06	3,21E-10

Tabel Intensitas Emisi NO2 – Boiler NO2 Emission Intensity Table – Boilers			
Data	Data	2020	2019
Total emisi CO2 (Ton CO2 eq.)	Total CO2 emissions (kg CO2 eq.)	0,00044	2,301E-08
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	603,95	357,9
Intensitas emisi (Ton CO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO2 eq./Ton Production)	7,226E-07	6,43E-11

NOx, SOx, dan Emisi Udara Lainnya

Sumber emisi Gas Buang Konvensional (GBK) berasal dari 2 jenis sumber yaitu: [305-7]

NOx, SOx, and Other Air Emissions

The source of emissions of Conventional Flue Gas (GBK) comes from 2 types of sources, namely: [305-7]

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Kg/Tahun) – Genset Total Emissions from Production Emission Sources (Kg / Year) – Power Generator			
Parameter	Parameter	2020	2019
Partikel	Particle	0,0001388	0,0003
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	SO2 (true, SO2 is part of the Sox, according to measurements taken, according to regulations)	0,0000037	0,0010
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	NO2 (true, NO2 is part of Nox, according to measurements taken, according to regulations)	0,0012669	0,0008

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Kg/Tahun) – Boiler Total Emissions from Sources of Production Emissions (Kg / Year) – Boiler			
Parameter	Parameter	2020	2019
Partikel	Particle	0,0027	0,0026
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	SO2 (true, SO2 is part of the Sox, according to measurements taken, according to regulations)	0,0014	0,0012
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	NO2 (true, NO2 is part of Nox, according to measurements taken, according to regulations)	0,0233	0,0032

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan telah menerapkan dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dari Lloyd Register Quality Assurance sejak 2000 dengan ruang lingkup meliputi keseluruhan aktivitas proses produksi dan pendukung di Perseroan. Audit terhadap sistem dan pembahasan oleh manajemen dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sistem tetap terjaga.

Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Phapros berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Phapros memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *waterpond* untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan *fire drill*, *hydrant* dan penyiraman tanaman. Phapros berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Phapros tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air. 303-1

Insiden Tumpahan

Kesungguhan Phapros dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2020. Phapros juga mampu mencegah terjadinya peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar. 306-3

Environmental Field Certification

The Company has implemented and obtained an ISO 14001: 2004 Environmental Management System certificate from Lloyd Register Quality Assurance since 2000 with a scope covering the entire production and supporting process activities in the Company. System audits and management discussions are conducted regularly every year to ensure the continuity of the system is maintained

Water Management

In terms of water management, Phapros strives to manage water use as effective as possible and continuously maintain its availability in nature. As an effort to reduce the amount of groundwater use, Phapros utilizes rainwater collected in water ponds for various activities, including fire drill, hydrant and plants watering. Phapros seeks to manage and supervise the use of water as efficiently as possible. With this commitment, Phapros had not received any complaints from the community living around the operating area regarding disturbance of the water sources.303-1

Spill Incident

The sincerity of Phapros in managing environmental protection has resulted in the absence of waste spill incidents during 2020. Phapros is succeeded to prevent fire incidents, both on a small and major scale. 306-3

Kepatuhan Pada Hukum

PT Phapros senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perusahaan selama tahun 2020 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup. 307-1

Compliance with the Law

PT Phapros always adheres to the applicable laws and regulations in Indonesia. Compliance with the law throughout 2020 has averted the Company from any financial penalty or other legal sanctions related to alleged violations of regulations on living environment management. 307-1



MELAJU DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Accelerating With Superior
Human Resources

08



Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan

Harmonious industrial relations between the Company and all employees are the key to achieve Company's targets.



Perseroan memberikan hak yang sama pada setiap karyawan tanpa membedakan latar belakang identitas dan gender .

The company gives equal rights to every employee regardless of identity background and gender

Sumber daya manusia (karyawan) merupakan salah satu aset penting dan faktor penggerak utama bagi Phapros. Ketersediaan karyawan akan membuat operasional Perusahaan berjalan dengan baik, mampu mencatatkan kinerja positif, bahkan bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan posisi karyawan seperti itu, maka Phapros berkomitmen untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, kompeten, dan unggul di bidangnya. 103-2

Phapros meyakini bahwa keberadaan karyawan dengan kualitas serupa itu akan memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Dengan kemampuan yang ada, karyawan akan mengkonversi sumber daya yang lain, seperti uang, mesin, metode kerja dan material/bahan baku yang dimiliki Perusahaan guna menghasilkan produk terbaik.

Kepegawaian

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 1.369 orang, berkurang sebanyak 30 orang dibanding tahun 2019 dengan 1.339 orang karyawan.

Human resource (employees) is one of important assets and main driving factor for Phapros. The availability of employees will make the Company to be able to operate well, record positive performance, even reach the set targets. With such an employee position, Phapros is committed to present the highest quality, competent and superior employees in their fields. 103-2

Phapros believes that the existence of employees with similar quality will provide added value and competitive advantage for the Company. With existing capabilities, employees will convert other resources, such as money, machinery, work methods and materials/raw materials owned by the Company to produce best products.

Staffing

In 2020, the Company has resources human power of 1,369 people, reduced as many as 30 people compared to 2019 with 1,339 employee people.

Untuk rekrutmen, Phapros melakukan penambahan karyawan sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap anak bangsa terbaik, untuk bekerja di Phapros. Proses rekrutmen dilaksanakan terbuka, dengan mempertimbangkan usia minimal 18 tahun guna menghindari pelibatan pekerja anak. 401-1, 408-1

Kebijakan Pengelolaan SDM [103-2]

Kebijakan pengelolaan SDM Phapros mengatur tentang kebijakan perilaku bisnis, organisasi, rekrutmen dan seleksi, mutasi antar departemen dan antar perusahaan dalam group, sistem penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan tunjangan, serta hubungan industrial. Implementasi atas kebijakan pengelolaan SDM Phapros diperkuat oleh Human Resource Information System (HRIS) dengan menggunakan SunFish Human Resources System.

Implementasi aplikasi HRIS ditujukan untuk mendukung meningkatkan produktivitas pegawai dan Perseroan, menciptakan proses kerja yang lebih efisien antar unit kerja dalam perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kualitas pengawasan SDM yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, Phapros juga mengimplementasikan kebijakan performance oriented yang didukung oleh skema remuneration dan reward sebagai bentuk apresiasi Phapros terhadap raihan kinerja positif Insan Perusahaan.

Proyek Human Resource Information System [HRIS] terdiri dari modul Human Capacity, Performance Management, Training, Development, Man Power

For recruitment, Phapros is adding employees as needed. The company provides equal opportunities to every nation's best child, to work at Phapros. The recruitment process is carried out publicly, taking into account the minimum age of 18 years to avoid involving child labor. 401-1, 408-1

HC Management Policy [103-2]

The Phapros HR management policy regulates business, organizational, recruitment and selection policies, transfers between departments and between companies in groups, performance appraisal systems, training and development, compensation and benefits, and industrial relations. The implementation of Phapros HR management policies is strengthened by the Human Resource Information System (HRIS) using the SunFish Human Resources System.

The implementation of the HRIS application is intended to improve employee productivity and the Company, create a more efficient work process between work units within the company, improve compliance with applicable regulations and laws and improve the quality of HR supervision carried out by the Company's management

As part of the Company's HR management policy, Phapros also implements a performance oriented policy that is supported by a remuneration and reward scheme as an appreciation from Phapros for the positive performance achieved by Company Personnel.

The Human Resource Information System (HRIS) project consists of modules on Human Capacity, Performance Management, Training, Development,

Planning, dan Recruitment Aplikasi HRIS yang diterapkan oleh Perseroan merupakan dukungan teknologi informasi untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan Sumber Daya Manusia. Implementasi HRIS merupakan solusi pengelolaan HR guna menciptakan manajemen SDM yang lebih efektif dan efisien.

Remunerasi

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Phapros menganut kesetaraan gender sehingga tidak membedakan paket remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Remunerasi karyawan dipengaruhi oleh posisi jabatan dan kinerja karyawan. Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Phapros:

1. *Extrinsic Reward/Tangible Reward/ Transactional Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada karyawan dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Phapros.

a) *Compensation*

- (1) Gaji.
- (2) Tunjangan Tetap (*Guaranted Cash*).
 - Tunjangan Jabatan (*Guaranteed Cash*).
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - Tunjangan Pendidikan.
- (3) Tunjangan Tidak Tetap (*Non Guaranted Cash*)
 - Tunjangan Perumahan.
 - Tunjangan Kendaraan.
 - Tunjangan
 - Tunjangan Lainnya.
- (4) Bonus.
- (5) Insentif Perjualan (*Sales Incentive*).

Man Power Planning, and Recruitment. The HRIS application that is implemented by the Company supports the optimization of the performance of Human Resource management through information technology. HRIS implementation is a solution to create more effective and efficient HR management.

Remuneration

In determining employee remuneration, the principle of gender equality adopted by Phapros does not distinguish remuneration packages between male and female employees. Employee remuneration only considers the position and performance of employees. Following are the general remuneration packages that apply at Phapros:

1. *Extrinsic Reward/Tangible Reward/ Transactional Reward*

It is a reward provided by Phapros that is financial in nature or can be in the form of other facilities, for example in the form of goods. This reward is in the form of something that has been promised to the employee and in the form of a provision stipulated by Phapros.

a) *Compensation*

- (1) Salary.
- (2) *Guaranted Cash*.
 - Positional allowance (*Guaranteed Cash*).
 - Religious holiday allowance.
 - Education Allowances.
- (3) *Non-Guaranted Cash*
 - Housing Allowances.
 - Vehicle Allowances.
 - Benefits
 - Other Benefits.
- (4) Bonus.
- (5) *Sales Incentive*

- (6) Lembur.
- b) Benefit
 - (1) Perjalanan Dinas.
 - (2) Hari Cuti Karyawan.
 - (3) Fasilitas Jabatan.
 - Rumah Dinas / Rumah Sewa.
 - Kendaraan Dinas.
 - Fasilitas *Utilities*.
 - Telepon Genggam.
 - Pulsa Telepon.
 - (4) Pakaian Kerja Karyawan.
 - (5) Kesehatan Karyawan.
 - (6) Kredit Karyawan.
 - (7) Pesangon.

- (6) Overtime.
- b) Benefit
 - (1) Official Travel.
 - (2) Employee Leave Day.
 - (3) Position Facilities.
 - Employer Provided House / Rental Houses.
 - Company Car
 - Utility facility
 - Mobile phone.
 - Phone credit.
 - 4) Employee Uniforms.
 - (5) Employee Health.
 - (6) Employee Loans.
 - (7) Severance pay.

2. *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada karyawan, pengembangan karyawan, pengakuan kepada karyawan, dan lain-lain, dimana hal ini berguna untuk melengkapi *transactional reward*. Komponen *intrinsic reward* yang dibahas dalam hal ini adalah *Employee Recognition Programs*, dan bantuan uang duka.

- a) Pelatihan dan Pengembangan (*Learning and Development*).
 - 1) Pelatihan (*Training*).
 - 2) Pengembangan Karir (*Career Development*).
- b) *Work Environment*
 - 1) *Employee Recognition*.
 - 2) Santunan dan bantuan uang duka.
 - 3) Bantuan dana bagi karyawan yang meninggal dunia atau karyawan yang berhenti bekerja karena mengalami cacat.

2. *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

It is a reward provided by Phapros not in the form of goods (invisible). The form can be in the form of providing training to employees, employee development, recognition to employees, etc., which complements transactional rewards. The components of intrinsic rewards discussed in this case are *Employee Recognition Programs* and relief money.

- a) Learning and Development.
 - 1) Training.
 - 2) Career Development.
- b) *Work Environment*
 - 1) *Employee Recognition*.
 - 2) Compensation and relief money.
 - 3) Funding assistance for deceased employees or employees who stop working due to disability.

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan (*Turnover*)

Per 31 Desember 2020, sesuai data yang diperoleh dari Human Resource Information System (HRIS), Phapros memiliki 1.339 pegawai, berkurang 30 orang dibanding tahun 2019 dengan 1.369 orang pegawai. Pengurangan jumlah pegawai karena masa pensiun.

Rincian komposisi karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2020 disajikan dalam tabel-tabel berikut: [103-3, 401-1]

Recruitment and Turnover

As of December 31, 2020, according to data obtained from the Human Resource Information System (HRIS), Phapros has 1,339 employees, a decrease of 30 people compared to 2019 with 1,369 employees. Reduction in the number of employees due to retirement.

Details of the composition of employees who left the Company during 2020 are presented in the following tables: [103-3, 401-1]

Karyawan Meninggalkan Perseroan

Employees Leave the Company

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan usia The composition of employees leaves the Company based on age		
Usia Age	2020	2019
<25	72	87
25-35	38	33
35-45	3	4
45-55	3	11
>55	14	14
Total	130	127

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin		
Jenis Kelamin Gender	2020	2019
Laki-Laki Male	97	104
Perempuan Female	33	45
Jumlah Total	130	149

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja The composition of employees leaves the Company by gender		
Wilayah Kerja Working area	2020	2019
Kantor Pusat/Pabrik Head Office / Factory	108	127
Kantor Cabang Branch office	22	22
Jumlah Total	130	149

Tabel penyebab karyawan meninggalkan Perseroan Table of causes of employees leaving the Compan		
Keterangan Information	2020	2019
Pensiun Pension	15	18
Mengundurkan Diri Resign	41	31
Meninggal Died	3	4
Pelanggaran berat Serious offense	0	0
Alasan kesehatan Health reasons	0	0
Lain-lain (Habis Kontrak PKWT) Others (End of PKWT Contract)	71	96
Jumlah Karyawan Keluar Number of employees leaving	130	149

Khusus bagi pegawai yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU 13 Ketenagakerjaan dan PKB yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. Pegawai yang mengundurkan diri kebanyakan karena mendapatkan benefit dan posisi yang lebih baik di tempat kerja yang baru, disamping alasan sekolah atau alasan keluarga

Total pegawai yang berhenti ataupun diberhentikan dari Perseroan selama tahun 2020 adalah sebanyak 130 orang atau sebesar 10% dengan berbagai alasan, seperti: mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, pelanggaran berat, alasan kesehatan, dan alasan lainnya. Bagi pegawai yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU 13 Ketenagakerjaan dan PKB yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. Pegawai yang mengundurkan diri kebanyakan karena mendapatkan benefit dan posisi yang lebih baik di tempat kerja yang baru, disamping alasan sekolah atau alasan keluarga. [103-3, 401-1]

Especially for employees who submit resignation, according to the Act 13 of Manpower and the applicable PKB, the resignation letter must be submitted to the supervisor at least 1 month in advance. Employees who resign mostly because of getting benefits and a better position at the new workplace, in addition to school or family reasons

The total number of employees who quit or were dismissed from the Company during 2020 was 130 people or 10% for various reasons, such as: reaching retirement age, resigning, serious violations, health reasons, and other reasons. For employees who submit resignations, according to the Act 13 of Manpower and the applicable PKB, the resignation letter must be submitted to the supervisor at least 1 month in advance. Employees who resign mostly because of getting benefits and a better position at the new workplace, in addition to school reasons or family reasons. [103-3, 401-1]

Tabel Tingkat Turnover Karyawan Table of Employee Turnover Rates		
Keterangan Information	2020	2019
Jumlah karyawan baru Number of new employees	97	156
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan Number of employees leaving the Company	130	149
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	1361	1.350
Jumlah karyawan akhir tahun The number of employees at the end of the year	1339	1.369
Tingkat Turnover Turnover rate	2,46%	0,51%

Tunjangan Karyawan

Phapros menjamin bahwa upah yang diterima setiap karyawan di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing daerah. Termasuk dalam pengupahan ini adalah pemberian tunjangan hari raya (THR), Tunjangan Pendidikan yang dinormatikan dalam PKB meski tidak diwajibkan oleh undang-undang, serta pemberian bonus dan insentif.

Perusahaan menempatkan perhatian pada aspek kesejahteraan pekerja dengan menyediakan paket kesejahteraan pekerja yang kompetitif. Komitmen tersebut direalisasikan melalui fasilitas kesehatan untuk pekerja dan keluarga serta program paska kerja yang dapat memberikan ketenangan di masa pensiun. Di Phapros, benefit yang diterima karyawan disesuaikan dengan status mereka. [103-2]

Employee Benefits

Phapros guarantees that the wages of each employee are above the regional Minimum Wage (UMR) provisions of their area. Included in this remuneration are the provision of Religious Holiday Allowance (THR), Education Allowances normalized in CLA even though not required by law, as well as bonuses and incentives.

The company pays attention to the welfare of workers by providing competitive worker welfare packages. This commitment is realized through health facilities for workers and families as well as post-employment programs that will give them peace in retirement. At Phapros, benefits received by employees are adjusted to their status. [103-2]

Tabel Benefit Berdasarkan Status Karyawan [103-3, 401-2] Table of Benefits Based on Employee Status [103-3, 401-2]		
Bentuk Tunjangan Form of Allowance	Pekerja Tetap Permanent employee	Pekerja Kontrak Contract employee
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance	Ada Yes	Ada/Proporsional Yes/Proportional
Tunjangan Kesejahteraan Welfare Benefits	Ada Yes	Ada Yes
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	Ada Yes	Ada/Proporsional Yes/Proportional

Tabel Benefit Berdasarkan Status Karyawan [103-3, 401-2] Table of Benefits Based on Employee Status [103-3, 401-2]		
Bentuk Tunjangan Form of Allowance	Pekerja Tetap Permanent employee	Pekerja Kontrak Contract employee
Tunjangan Jabatan Positional allowance	Ada (untuk level karyawan pimpinan dan supervisor marketing) Yes (for leadership and marketing supervisor level employees)	Tidak No
Tunjangan Sarana Facility Allowance	Ada (untuk level karyawan pimpinan dan supervisor marketing) Yes (for leadership and marketing supervisor level employees)	Tidak No
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	Ada Yes	
Program Kesehatan Health program	Ada Yes	Ada Yes
Uang Cuti Panjang Long Leave		
Cuti hamil, melahirkan, gugur kandungan Maternity leave	Ada Yes	Ada Yes

Program peningkatan kesejahteraan Karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, antara lain:

- Tunjangan Kesehatan: Tunjangan kesehatan diberikan kepada seluruh karyawan dan keluarganya dengan maksimal anak tertanggung adalah tiga orang. Di samping Tunjangan kesehatan, untuk mendukung program pemerintah seluruh karyawan dan keluarganya diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan.
- Dana Pensiun: Dana pensiun diperuntukkan untuk karyawan tetap, dengan kategori karyawan tetap sebelum tahun 2012 adalah melalui Dana Pensiun dan karyawan tetap pengangkatan 2012 melalui DPLK.
- BPJS Ketenagakerjaan: Seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun PKWT wajib diikutsertakan dalam Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan.

Employee welfare improvement programs that have been implemented in 2020 include:

- Health Benefits: Health benefits are given to all employees and their families with a maximum of three insured children. In addition to health benefits, all employees and their families are included in the BPJS Health program to support government programs.
- Pension Fund: Pension funds are for permanent employees. Permanent employees before 2012 receive a Pension Fund, while 2012 permanent employees get a DPLK.
- Employment BPJS (Social Insurance Administration Organization): All employees, both permanent employees and PKWT, must be included in Old Age Insurance, Accident Insurance, Death Insurance and Pension Insurance of BPJS Employment.

- **Tunjangan Makan:** Tunjangan makan karyawan diberikan dalam bentuk makan di kantin perusahaan yang diberikan pada jam istirahat makan siang dan sore, serta tambahan susu untuk karyawan yang mendapat giliran shift malam, untuk karyawan yang area kerjanya tidak disediakan makan maka diberikan dalam bentuk uang makan.
- **Pakaian Seragam:** Pakaian seragam diberikan dua stel baju seragam tiap tahun sekali.
- **Piknik:** Wisata peruntukkan untuk karyawan dan keluarga dengan maksimal anak tertanggung 3 orang anak.
- **Bantuan Biaya Haji & Umroh:** Bantuan biaya Haji dan Umroh diberikan karyawan yang menunaikannya Haji atau umrah secara mandiri dengan bantuan sebesar 25 % dari total biaya Haji atau Umroh. Bantuan Biaya Haji 100% dari Perusahaan (termasuk uang saku) untuk dua karyawan. Sehubungan waiting list haji cukup lama maka bantuan tersebut dialihkan menjadi Program Umroh untuk empat karyawan.
- **Food Allowance:** Employee meal allowances are provided in the food service at the company's canteen which is given during lunch and afternoon breaks. For employees who get a night shift, they are given extra milk. If the work area does not provide food, then the employee is given money as a substitute.
- **Uniform clothing:** Every employee is given two sets of uniforms every year.
- **Picnic:** Picnic is provided for employees and families with a maximum of 3 insured children.
- **Haji & Umrah Fee Assistance:** Hajj and Umrah fees are provided for employees who carry out independently. The amount of assistance is 25% of the total cost of Hajj or Umrah. Hajj Fee Assistance (including pocket money) 100% comes from the Company and is provided for two employees. Because the waiting list of the Hajj program is quite long, the assistance is transferred to the Umrah Program for four employees.

Manfaat Pensiun Bagi Pekerja

Manfaat pensiun merupakan salah satu bentuk program imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Perusahaan dan diperuntukkan hanya untuk pekerja tetap. Selain manfaat pensiun, program ini mencakup untuk pekerja yang meninggal dunia, sakit berkepanjangan atau cacat, dan mengundurkan diri atas keinginan sendiri sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU13/2003.

Pekerja di Phapros dinyatakan mencapai usia masa persiapan pensiun (MPP) bila telah mencapai usia 55 tahun. Sejak tahun 1954, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat

Pension Benefits for Workers

Pension benefits are one form of post-employment benefits program provided by the Company and are intended only for permanent workers. In addition to pension benefits, this program includes workers who die, have prolonged illness or are disabled, and resign on their own wishes in accordance with Company Regulations and Law 13/2003.

Workers at Phapros are stated to have reached the age of retirement preparation (MPP) once they reach the age of 55 years. Since 1954, the Company has implemented a defined benefit pension plan. The defined benefit

pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mintaraga, yang kemudian berubah menjadi Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia berdasarkan surat permohonan nomor DP/94/VI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-207/Km.17/1994 tanggal 18 Juni 1994.

Terhitung mulai tahun 2015 Perusahaan menerapkan kebijakan dua manfaat pensiun selain Dana Pensiun (Dapen) yang diperuntukkan untuk pekerja yang direkrut sebelum tahun 2012 dan iuran Pasti yang diperuntukkan untuk pekerja tetap yang diangkat tahun 2012 dan selanjutnya.

Besar iuran peserta untuk kedua manfaat pensiun adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipotong langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Perusahaan adalah sebesar selisih antara total iuran yang telah dipotong dari peserta dengan total kewajiban berdasarkan perhitungan aktuaris. Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002. Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pegawai, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang begitu cepat berubah. Perseroan menyadari bahwa untuk menjadi Perseroan berkelas dunia, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya. [103-2]

pension program is managed by the Mintaraga Pension Fund Foundation which then changes to the Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund based on the letter request number DP / 94 / VI / 94 dated June 17, 1994 which has been ratified through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-207 / Km.17 / 1994 dated June 18, 1994.

Starting from 2015, the Company implemented a policy of two pension benefits in addition to the Pension Fund (Dapen) intended for workers who were recruited before 2012 and a Defined Contribution intended for permanent workers appointed in 2012 and later.

The contribution fee for both pension benefits is 5% of basic pension income per month, deducted directly by the employer. Whereas the Company's expense is equal to the difference between the total contribution that has been deducted from the participant and the total liability based on the actuary's calculation. The award factor per year of service is set at 2.5% starting from July 1, 2002. Participant pension benefits are set at a maximum of 80% (eighty percent) of basic pension income per month.

Employee Training and Education

As a form of fulfilling the Company's social responsibility towards employees, the Company is committed to continuously developing human resources in order to be able to survive and compete in the rapidly changing business world. The Company realizes that to become a world-class Company, human resources that are competent, strong, professional and have high ethical standards are needed in every activity. [103-2]

Secara berkesinambungan Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja. Perseroan mewujudkannya dengan menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja. Total anggaran yang dialokasikan oleh Phapros untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan pekerja selama tahun 2020 mencapai Rp 4,8 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 50 % dibandingkan dengan alokasi dana penyelenggaraan kegiatan pelatihan tahun 2019 sebesar Rp 3,216 milyar.

Selain pengembangan diri, Perseroan juga memberikan konseling, tindakan pencegahan, serta tindakan lanjutan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai upaya preventif Perseroan untuk melindungi pegawai dari kejadian kecelakaan kerja.

Berikut ini pelatihan karyawan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2020. [103-3, 404-2]

On an ongoing basis, the Company continues to improve the competencies and capabilities of employees. The company makes this happen by organizing training for workers. The total budget allocated by Phapros to organize employee education and training activities during 2020 reaches IDR 4.8 billion. This amount has increased by 50% compared to the allocation of funds for training activities in 2019 amounting to Rp. 3,216 billion.

In addition to personal development, the Company also provides counseling, preventive measures, and follow-up actions related to occupational health and safety, as a Company's preventive effort to protect employees from work accidents.

The following is employee training that will be held in the context of employee competency development in 2020. [103-3, 404-2]

No	Tipe Tipe	Bidang Area	Judul Pelatihan	Training Title
1	Inhouse / Public	Keuangan Akuntansi Keuangan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Dokumentasi Trasfer Pricing Tax Planning di Era New Normal FINNON 	<ul style="list-style-type: none"> Transfer Pricing Documentation Report Tax Planning in the New Normal Era FINNON
2	Inhouse / Public	Human Capital Human Capital	<ul style="list-style-type: none"> Talent Sourcing development program Leadership Series Your New Competitive Edge Training Kewirausahaan EBITDA- Mempersiapkan Kebangkitan Bisnis dan Industri Indonesia Managing People Installing Optimism Surat itu Wajah Kita How To Make a People Development Blueprint Design Thinking Certified Human Resources Business Partner Part 1 Certified Human Resources Business Partner Part 2 Certified Human Resources Business Partner Part 3 Certified Human Resources Business Partner Part 4 Transformastion & Distance Leadership in The New Normal Era Certified Human Resources Business Partner Part 5 Pedoman Praktis Menjalankan Manajemen Talenta di Organisasi The 15th HR Indonesia HR Expo 	<ul style="list-style-type: none"> Talent Sourcing Development program Leadership Series Your New Competitive Edge Entrepreneurship Training EBITDA- Preparing the Resurrection of Indonesian Business and Industry Managing People Installing Optimism The Letter is Our Face How To Make a People Development Blueprint Design Thinking Certified Human Resources Business Partner Part 1 Certified Human Resources Business Partner Part 2 Certified Human Resources Business Partner Part 3 Certified Human Resources Business Partner Part 4 Transformation & Distance Leadership in The New Normal Era Certified Human Resources Business Partner Part 5 Practical Guidelines for Implementing Talent Management in Organizations The 15th HR Indonesia HR Expo
3	Inhouse / Public	Marketing Marketing	<ul style="list-style-type: none"> IMPACTFUL PRESENTATION FOR SELLING AND CLOSING IN NEW NORMAL ERA IMPACTFUL PRESENTATION FOR SELLING AND CLOSING IN NEW NORMAL ERA Mastering Google Ads (Batch 5) IMPACTFUL PRESENTATION FOR SELLING AND CLOSING IN NEW NORMAL ERA Jenis-Jenis Implant Trauma IMPACTFUL PRESENTATION FOR SELLING AND CLOSING IN NEW NORMAL ERA HIP Sukses Jualan di Era Next Normal Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Sekretaris 	<ul style="list-style-type: none"> IMPACTFUL PRESENTATION FOR SELLING AND CLOSING IN NEW NORMAL ERA IMPACTFUL PRESENTATION FOR SELLING AND CLOSING IN NEW NORMAL ERA Mastering Google Ads (Batch 5) IMPACTFUL PRESENTATION FOR SELLING AND CLOSING IN NEW NORMAL ERA Types of Implant Trauma IMPACTFUL PRESENTATION FOR SELLING AND CLOSING IN NEW NORMAL ERA HIP Sales success in the Next Normal Era The Importance of Time Management for Secretaries

No	Tipe Tipe	Bidang Area	Judul Pelatihan	Training Title
4	Inhouse / Public	Corporate Secretary Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi Perkantoran • Digital PR : Strategy, Tools and Data Analysis • Digital PR : Strategy, Tools and Data Analysis • Social Media for Corporate Branding Ip3m investa • Journalistic Writing Techniques for PR • Press Release Writing for PR • Potensi & Mitigasi Risiko Fraud di Masa Pandemi • Integrated Risk Management • Workshop GCG • Hukum Online Training (Drafting English Language Legal Documents and Contracts) • Corporate Criminal Liability • EBITDA- Mempersiapkan Kebangkitan Bisnis dan Industri Indonesia • Corporate Lawyer Skill For Entrepreneur • Corporate Survival & Growth Strategy With Ebitda Daily Control • Trend Digital Public Relation • Pelaksanaan Corporate Action oleh Perusahaan Terbuka • In Depth Understanding of Asean Corporate • Praktik Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Kontrak Komersil • Finton • Praktik Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dan Implikasinya Terhadap Perseroan • Strategi Hukum dan Implementasi Omnibus Law bagi Pelaku Usaha • Rakernas dan Pertemuan Ilmiah Tahunan • Public Speaking • Manajemen Risiko Hukum dalam Perspektif Korporasi & Bisnis • English Conversation 	<ul style="list-style-type: none"> • Office administration • Digital PR: Strategy, Tools and Data Analysis • Digital PR: Strategy, Tools and Data Analysis • Social Media for Corporate Branding Ip3m investa • Journalistic Writing Techniques for PR • Press Release Writing for PR • Potential & Mitigation of Fraud Risks during the Pandemic Period • Integrated Risk Management • GCG Workshop • Hukum Online Training (Drafting English Language Legal Documents and Contracts) • Corporate Criminal Liability • EBITDA- Preparing the Resurrection of Indonesian Business and Industry • Corporate Lawyer Skill For Entrepreneurs • Corporate Survival & Growth Strategy With Ebitda Daily Control • Trend of Digital Public Relations • Implementation of Corporate Action by Public Companies • In Depth Understanding of Asean Corporate • Practices in Using Indonesian in Commercial Contracts • Finton • Shareholder Dispute Resolution Practices and their Implications for the Company • Legal Strategy and Omnibus Law Implementation for Business Actors • National Working Meeting and Annual Scientific Meeting • Public Speaking • Legal Risk Management in Corporate & Business Perspective • English Conversation

No	Type Type	Bidang Area	Judul Pelatihan	Training Title
5	Inhouse / Public	Produksi Produksi	<ul style="list-style-type: none"> Value stream mapping Increased Plant Productivity and Safety (ISPE Seminar) Equipment Cleaning Process Development Manajemen Proyek Desain Thinking Keizen event EBITDA- Mempersiapkan Kebangkitan Bisnis dan Industri Indonesia Cost Of Quality 	<ul style="list-style-type: none"> Value stream mapping Increased Plant Productivity and Safety (ISPE Seminar) Equipment Cleaning Process Development Project management Design Thinking Keizen event EBITDA- Preparing the Resurrection of Indonesian Business and Industry Cost Of Quality
6	Inhouse / Public	PPP PPP	<ul style="list-style-type: none"> HPLC Berbasis Kompetensi Troubleshooting Atomic Absorption Spectrophotometer Analyst 200 & Analyst 400 Uji Stabilitas Critical Aspect of Stability Studies Impurities: What should we know? A Case study of Nitrosamine Quality Risk Management As An Essential Element In The New Era of Quality 4.0 Pimpin Perubahan Tim Menyongsong 2021 EBITDA- Mempersiapkan Kebangkitan Bisnis dan Industri Indonesia Bedah Analisa Trace Metal secara Akurat dengan biaya Rendah Planar Chromatography : Improving Chromatography Separations Update Manajemen Tatalaksana Covid 19 & Kesiapan Farmasi Applications of Super Tab How To Make a People Development Blueprint Biophorum Raw Materials Risk Assessments Corporate Survival & Growth Strategy With Ebitda Daily Control Oral Solid Dose Bioavailability Enhancement with Lipidic Excipients The Essential Microbiology Testing Control to Quality of Pharmaceutical Product Gattessosse Penetration Enhancers in Transdermal Patches with small Molecule anti inflammatory Herbal Drugs 	<ul style="list-style-type: none"> Competency Based HPLC Troubleshooting Atomic Absorption Spectrophotometer Analyst 200 & Analyst 400 Stability Test Critical Aspect of Stability Studies Impurities: What should we know? A Case study of Nitrosamine Quality Risk Management As An Essential Element In The New Era of Quality 4.0 Lead Team Change Towards 2021 EBITDA- Preparing the Resurrection of Indonesian Business and Industry Accurate Trace Metal Analysis Surgery at Low cost Planar Chromatography: Improving Chromatography Separations Update on Covid 19 Management & Pharmacy Readiness Applications of Super Tab How To Make a People Development Blueprint Biophorum Raw Materials Risk Assessments Corporate Survival & Growth Strategy With Ebitda Daily Control Oral Solid Dose Bioavailability Enhancement with Lipidic Excipients The Essential Microbiology Testing Control to Quality of Pharmaceutical Products Gattessosse Penetration Enhancers in Transdermal Patches with small Molecule anti inflammatory Herbal Drugs
7	Inhouse / Public	PPIC PPIC	<ul style="list-style-type: none"> Microsoft Office Administrasi Perkantoran Sertifikasi OSPE 	<ul style="list-style-type: none"> Microsoft Office Office administration OSPE Certification
8	Inhouse / Public	Teknik Technique	<ul style="list-style-type: none"> Perpanjangan SIO Ahli K3 Listrik+K3 Umum Pengenalan ISO 50001:2018 Teknis Pengoperasian dan Perawatan Genset Diklat Teknis Instalasi Listrik 3 Phase Diklat Teknis Pengoperasian PLTS 	<ul style="list-style-type: none"> Extension of the SIO Expert K3 Listrik + K3 General Introduction to ISO 50001: 2018 Genset Operation and Maintenance Technical 3 Phase Electrical Installation Technical Training Technical training for the operation of PV mini-grid

No	Tipe Tipe	Bidang Area	Judul Pelatihan	Training Title
9	Inhouse / Public	QO QO	<ul style="list-style-type: none"> • Cross Contamination Control and Hygenic Design for The Manufacture of Oral Dosage Form • Kalibrasi HPLC • Kalibrasi Anak Timbang dan Timbangan • Pelatihan Kalibrasi Termometri Termokopel • Statistika Analisa Validasi Mikrobiologi • Ms. Access • Kupas Tuntas SNI 6989.2:2019 • Uji Stabilitas • Statistika Analisa Validasi Mikrobiologi • MS. Excel Advanced • Bimtek BSN ISO 17034 • Critical Aspect of Stability Studies • Equipment Cleaning Process Development • Data Integrity dalam Pengukuran Kalibrasi dan Aktivitas Validasi • Teknik Verifikasi Kalibrasi dan Cek Antara • Kompensasi Penyelia Halal dan Penerapan SJH di Industri Obat • Quality Risk Management As An Essential Element In The New Era of Quality 4.0 	<ul style="list-style-type: none"> • Cross Contamination Control and Hygenic Design for The Manufacture of Oral Dosage Form • Calibrate HPLC • Weigher and Weigher Calibration • Thermocouple Thermometric Calibration Training • Statistical Analysis of Microbiological Validation • Ms. Access • Complete Peel SNI 6989.2: 2019 • Stability Test • Statistical Analysis of Microbiological Validation • MS. Excel Advanced • Bimtek BSN ISO 17034 • Critical Aspect of Stability Studies • Equipment Cleaning Process Development • Data Integrity in Measurement Calibration and Validation Activities • Calibration and Intermediate Check Verification Techniques • Compensation for Halal Supervisor and HAS Application in the Drug Industry • Quality Risk Management As An Essential Element In The New Era of Quality 4.0

Keberagaman dan Kesetaraan

Phapros memberikan kesempatan yang sama bagi khalayak luas untuk menjadi calon karyawan tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras ataupun golongan. Seleksi calon karyawan di Perseroan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung praktik anti diskriminasi yang dimulai dari proses perekrutan, pendidikan dan pelatihan, remunerasi, serta di setiap aktivitas harian kerja di Perusahaan. [103-2]

Phapros menggunakan formulasi sistem remunerasi berdasarkan tingkatan jabatan tertentu untuk menentukan nilai remunerasi yang diterima oleh pekerja. Perusahaan menjamin, remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan

Diversity and Equality

Phapros provides equal opportunities for the public to become prospective employees regardless of gender, religion, race or class. Selection of prospective employees in the Company is based on the qualifications needed at each position. The company is committed to supporting anti-discrimination practices, starting from the recruitment, education and training process, to remuneration, as well as in every day work activities at the Company. [103-2]

Phapros uses a remuneration system formulation based on certain positions to determine the value of remuneration received by workers. The company guarantees that remuneration is given fairly based on the level of education, tenure and grading that

pemeringkatan (grading) yang ditetapkan. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar upah minimum kota di atas Upah Minimum Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan pria dan wanita di seluruh tingkatan jabatan sebagaimana tampak dalam tabel berikut:

[103-3, 405-2]

has been determined. In the remuneration system implemented, the Company sets the Minimum City Wage (UMK) standard above the value set by the government. The company also does not distinguish remuneration treatment between male and female employees at all levels of office as shown in the following table: [103-3, 405-2]

Remunerasi Karyawan Employee Remuneration				
No	Komponen Gaji	Laki-laki Male	Perempuan Female	Salary component
1	Gaji Dasar Pensiun= (Gaji Pokok+Tunjangan Keluarga) X Faktor	✓	✓	Basic Pension Salary = (Basic Salary + Family Benefits) X Factor
2	Menikah	✓	✓	Married
3	Tunjangan Tetap	✓	✓	Fixed allowances
	1. Merit Prestasi			1. Married Achievement
	2. Tunjangan Golongan			2. Group Benefits
	3. Tunjangan Jabatan			3. Position Allowances
	4. Tunjangan Beras			4. Rice Benefits
	5. Tunjangan Listrik/ Air			5. Electric / Water Benefits
	6. Tunjangan Kompensasi dan Santunan Sosial			6. Social Benefits and Compensation Benefits
	7. Tunjangan UMK			7. UMK Benefits
4.	Tunjangan Tidak Tetap	✓	✓	Non-permanent Benefits
	1. Tunjangan Transportasi			1. Transportation Benefits
	2. Tunjangan Makan			2. Food Allowances
5.	Tiap Tahun Diberikan	✓	✓	Each Year Given
	1. THR	✓	✓	1. THR
	2. Tunjangan Pendidikan	✓	✓	2. Education Allowances
	3. Jasa Produksi	✓	✓	3. Production Services
	4. Insentif Kinerja	✓	✓	4. Performance Incentives

Sesuai dengan pasal 102 UU Tenaga Kerja tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi

In accordance with article 102 of the Manpower Act of 2003, in carrying out industrial relations, workers and trade unions have the function of carrying out work in accordance with their obligations, maintaining order for the continuity of production, channeling aspirations democratically, developing their skills

secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Di Phapros, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) disusun dengan tujuan menjelaskan posisi masing-masing pihak, yaitu perusahaan dan karyawan. Di dalam PKB diatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik.

Pengelolaan hubungan industrial di Phapros saat ini diatur melalui PKB yang berlaku sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019. Keberhasilan Phapros dalam menyusun PKB dengan Serikat Pekerja PT Phapros, Tbk. [SPPH] telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SPPH sebagai wakil karyawan Perseroan. [102-41]

Serikat Pekerja Phapros (SPPH) merupakan bentuk kebebasan berserikat bagi pekerja yang keberadaannya diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Selain tentunya dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan. Keberhasilan Phapros dalam menyusun PKB dengan Serikat Pekerja Phapros. (SPPH) telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SPPH sebagai wakil karyawan Perseroan.

and expertise and advancing the company and fighting for prosperity of members and their families.

At Phapros, the Collective Labor Agreement (CLA) is prepared with the aim of explaining the position of each party, namely the company and employees. The CLA regulates the terms of work, the rights and obligations of each party reciprocally.

Industrial relations management at Phapros is currently regulated through a CLA that applies from 1 January 2017 to 1 January 2019. The success of Phapros in drafting a Collective Labor Agreement with Workers' Union PT Phapros, Tbk. [SPPH] produces a harmonious relationship with SPPH as a representative of the Company's employees. [102-41]

The Phapros Workers Union (SPPH) is a form of freedom of association for workers whose existence is expected to create channels of communication with management and encourage labor regulations to run well. In addition, of course, they can represent their members in finding solutions if there are problems related to employment. Phapros success in compiling PKB with Phapros Workers Union. (SPPH) has created a harmonious relationship with SPPH as a representative of the Company's employees.

Tabel Data Pekerja Sebagai Anggota Serikat Pekerja			
Status	Status	2020	2019
Pengurus	Management	29	26
Anggota	Member	1.058	1.045
Total	Total	1.087	1.071

Berbeda dengan kepesertaan di Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh pekerja di Phapros, jumlah pekerja di SPPH berdasarkan keputusan pekerja untuk mengikutsertakan diri. Jumlah SPPH tahun 2019 mengalami peningkatan 1.071 orang dibanding 2018 1043 orang. Pada tahun 2018, jumlah cakupan pekerja yang bergabung dalam SPPH mencapai 77% dari total pekerja di Phapros

Kepuasan Karyawan

Salah satu indikator keberhasilan Perusahaan dalam membangun relasi dengan para pekerja adalah terciptanya lingkungan kerja yang mendukung setiap pekerja melaksanakan fungsi maupun tugas masing-masing. Lingkungan kerja yang mendukung dan terjaminnya pemenuhan hak serta kewajiban, baik oleh Perusahaan maupun juga pekerja, akan bermuara pada kepuasan kerja.

Pada akhirnya hal tersebut dapat mengurangi tingkat kepergian pekerja tetap yang meninggalkan Perusahaan. Kondisi ini akan menjadi jaminan kesinambungan kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan. Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan survei untuk mengetahui opini pekerja atas kondisi kerja yang ada. Hasil survei memperlihatkan adanya peningkatan opini kepuasan dari para pekerja, yaitu dengan indeks kepuasan sebesar 3,10 atau masuk dalam kategori Puas.

Unlike the participation in Occupational Health and Safety (K3), which covers all workers in Phapros, the number of workers in SPPH is based on workers' decisions to involve themselves. The number of SPPH in 2019 increased 1,071 people compared to 2018 which reached 1,043 people. In 2018, the coverage of workers joining SPPH reached 77% of the total workers in Phapros.

Employee Satisfaction

One indicator of the success of the Company in building relationships with workers is the creation of a work environment that supports each worker in carrying out their respective functions and duties. The work environment that supports and guarantees the fulfillment of rights and obligations, both by the Company and workers, will lead to job satisfaction.

In the end, this can reduce the rate of permanent workers leaving the Company. This condition will guarantee the continuity of the Company's business and operational activities. Until the end of the reporting period, the Company has conducted a survey to find out workers' opinions on existing working conditions. The survey results showed an increase in employee satisfaction with a satisfaction index of 3.10 or included in the Satisfied category.

ANGKA KECELAKAAN NIHIL SEBAGAI PRIORITAS

Prioritizing Zero Accident
Numbers

09



Selain mencetak Individu-individu yang berkualitas, Perseroan juga berkomitmen dengan membentuk lingkungan kerja yang kondusif.

In addition to producing qualified individuals, the Company is also committed to creative conducive working environment,



Perusahaan memiliki perhatian yang besar terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup para pemangku kepentingan, di antaranya karyawan dan mitra kerja.

The Company has great attention to Occupational Health and Safety (K3) covering the stakeholders, including employees and business partners.

MENEKAN KECELAKAAN KERJA HINGGA NOL KASUS

Phapros menjadikan K3 sebagai salah satu prioritas dengan tujuan akhir mewujudkan kecelakaan kerja nol atau zero accident. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perusahaan telah memiliki panduan tentang Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Kerja (K3L) Phapros.

Supaya seluruh insan Phapros mengerti dan memahami isi K3L, maka Perusahaan terus-menerus melakukan sosialisasi. Antara lain, dilakukan dengan memanfaatkan media internal Perusahaan. Selain itu, secara berkala, Phapros juga melakukan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan penerapan K3L. Dengan adanya sosialisasi dan berbagai pelatihan K3L Phapros berharap bisa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. 103-2

Selain kepada pemangku kepentingan internal, secara berkesinambungan, Phapros juga terus meningkatkan upaya penerapan aspek K3L kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti mitra kerja, dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan

PUSHING WORK ACCIDENTS TO ZERO CASE

Phapros makes K3 a priority with the ultimate goal of creating zero accident. To support this goal, the Company has guidelines for Phapros's Health, Safety and the Environment (HSE).

In order for Phapros personnel to understand and understand the contents of HSE, the Company continues to socialize. One of them is done by utilizing the Company's internal media. In addition, on a regular basis, Phapros also conducts various trainings related to the implementation of HSE. With the socialization and various HSE trainings, Phapros hopes to create a safe and comfortable work environment for employees. 103-2

Besides to internal stakeholders, Phapros also continues to improve efforts to implement HSE aspects to external stakeholders, such as work partners, and third parties involved in the company's operational activities. To ensure that the third party

operasional perusahaan. Untuk memastikan bahwa pihak ketiga telah melaksanakan aspek K3L dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya.

Berkaitan dengan penerapan K3L, Perseroan juga menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) dalam pemilihan dan pengelolaan kontraktor didasarkan bahwa kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi di Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh Pegawai, mitra kerja dan tamu yang melakukan kunjungan, aktivitas dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan Perseroan.

Dalam menyusun K3L, Phapros mengacu pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yakni: [103-2]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengelolaan Aspek K3L

Penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan Phapros menjadi tugas dan tanggung jawab Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

has implemented the HSE aspects correctly in the implementation of the project and other work.

Regarding the implementation of the HSE, the Company also implemented a Contractor Safety Management System (CSMS) in the selection and management of contractors based on the fact that the contractor is an integral part of all production activities in the Company. Therefore, the Company is committed to creating a safe and healthy workplace for all employees, partners and guests who visit, activities and all who work in each area of the Company's activities.

In preparing the HSE, Phapros refers to various rules and regulations governing Occupational Health and Safety, namely: [103-2]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law number 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment
4. Presidential Decree Number 22 of 1993 concerning Emerging Diseases Due to Employment Relations
5. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management System

Management of HSE Aspects

The implementation and management of HSE best practices in Phapros is the task and responsibility of the Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

Perseroan membentuk P2K3 sebagai kepatuhan Perseroan terhadap Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3 (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER 04/MEN/1987). [103-2]

Pasal 2 Permenaker tersebut menyatakan bahwa: tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan 100 (seratus) orang atau lebih, atau tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan kurang dari 100 (seratus) tenaga kerja namun menggunakan bahan, proses dan instalasi yang memiliki resiko besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif pengusaha/pengurus wajib membentuk P2K3.

Adapun pasal 3 (tiga) menyebutkan bahwa unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota serta sekretaris P2K3 ialah ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Fungsi P2K3 di Phapros antara lain :

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai :
 - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan

The Company established P2K3 as the Company's compliance with the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number PER.04 / MEN / 1987 concerning the Occupational Safety and Health Supervisory Committee and the Procedure for Appointment of Occupational Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body in the workplace which is a forum for collaboration between employers and workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of OHS. This committee is tasked with providing advice and considerations, whether requested or not, to employers regarding OHS issues (based on article 4 (four) of the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number PER 04 / MEN / 1987). [103-2]

Article 2 of the Minister of Manpower Regulation states that for each workplace where the employer / management employs 100 (one hundred) or more people or employs less than 100 (one hundred) workers but uses materials, processes and installations which have a high risk of explosion, fire, poisoning and radioactive irradiation, the businessman / management must form P2K3.

Article 3 (three) states that the element of P2K3 membership consists of employers and workers whose composition consists of chairmen, secretaries and members, while P2K3 secretaries are occupational safety experts from the companies concerned.

The functions of P2K3 in Phapros include:

1. Collect and process data on Occupational Safety and Health (K3) in the workplace.
2. Helps show and explain to each workforce about:
 - Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances include

- K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.
- Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
 - Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
 - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam :
- Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
 - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
 - Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
 - Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
 - Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
 - Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
 - Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
 - Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja.
 - Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya
- fire hazards and blasting and how to deal with them.
- Factors that can affect work efficiency and productivity.
 - Personal Protective Equipment (PPE) for the workforce concerned.
 - The right attitude and safe way in carrying out their work.
3. Helping Employers / Managers in:
- Determine corrective actions with the best alternatives.
 - Develop a hazard control system for Occupational Safety and Health.
 - Evaluate the causes of accidents, work-related illnesses (PAK) and take the necessary steps.
 - Develop counseling and research in the fields of work safety, company hygiene, work health and ergonomics.
 - Monitor work nutrition and supply food at the company.
 - Check the completeness of work safety equipment.
 - Develop workforce health services.
 - Developing Occupational Safety and Health laboratories, inspecting laboratories, and interpreting examination results.
 - Organizing work safety administration, company hygiene and occupational health.
 - Helping company leaders to formulate management policies and work guidelines in order to improve work safety,

meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987).

Keanggotaan P2K3 Phapros terdiri dari 20 orang, dengan perwakilan dari karyawan sebanyak 15 orang dan 5 dari pengusaha/manajemen. [103-3, 403-1]

Pencapaian K3L Tahun 2020

Untuk mewujudkan fungsi K3L, Phapros telah menjalankan berbagai program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat, sedangkan sarana dan prasarana kerjanya berfungsi dengan baik. Dengan upaya itu, prioritas Perseroan untuk mewujudkan angka kecelakaan nihil (zero accident) akan bisa terwujud. [103-2]

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilakukan Perseroan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: [103-3]

- Pemeriksaan dan pengujian berkala terhadap peralatan K3 yang meliputi pesawat angkat angkut, pesawat uap, bejana tekan, pesawat tenaga & produksi, instalasi listrik, instalasi proteksi kebakaran, dan instalasi penyalur petir. Serta pengukuran lingkungan kerja yang meliputi aspek fisik, kimia, dan biologi.
- Meningkatkan kompetensi Karyawan Phapros melalui pelatihan bersama untuk menjamin bahwa pekerjaan dilaksanakan oleh personil yang kompeten sehingga pekerjaan berjalan dengan aman.
- Pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up) untuk seluruh karyawan sesuai

company hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition. (based on article 4 (four) of the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number PER.04 / MEN / 1987).

Phapros P2K3 membership consists of 20 people, with representatives of employees as much as 15 people and businessmen / management as many as 5 people. [103-3, 403-1]

Achievement of HSE in 2020

To realize the HSE function, Phapros has run a variety of specific programs to ensure that all of its employees work in healthy conditions with their facilities and infrastructure functioning properly. Through these efforts, the Company's priority to realize zero accident rates will be realized. [103-2]

The Occupational Health and Safety Program (OHS) conducted by the Company during 2020 is as follows: [103-3]

- Periodic inspection and testing of OHS equipment which includes lifting and transporting instruments, boilers, pressured vessels, power generators and production machineries, electrical installations, fire protection installations, lighting rod installations, and measurement of work environments covering physical, chemical and biological aspects.
- Improve the competence of Phapros employees through joint training so that the work process runs safely.
- Periodic Medical Check Up for all employees according to the potential exposure to

- potensi paparan bahaya yang diterima karyawan setiap harinya.
- Melaksanakan kegiatan donor darah untuk seluruh karyawan dan juga terbuka bagi mahasiswa/ pelajar magang, karyawan outsourcing, koperasi, serta orang-orang yang berada di lingkungan Phapros.
 - Pembentukan tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Tim Tanggap Darurat.
 - Melaksanakan rapat P2K3 dan sosialisasi kepada karyawan untuk peningkatan kinerja K3, berkoordinasi dalam pelaksanaan program K3LL, evaluasi program yang berjalan dan rencana program-program selanjutnya.
 - Melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran, tumpahan bahan kimia.
 - Sharing hasil investigasi jika ada kasus kecelakaan kerja di perusahaan atau salah satu anak perusahaan beserta lesson learned untuk mencegah terulangnya kecelakaan
 - Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi safety patrol
 - Memberikan pelatihan terkait K3LL ke kontraktor untuk meningkatkan awareness K3LL kontraktor
 - Melaksanakan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRADC) pada semua unit pabrik.
 - Pelatihan "Safety Driving" untuk driver perusahaan guna meningkatkan keamanan berkendara dalam mengantar karyawan yang merupakan aset perusahaan.
- hazards they receive every day.
- Carry out blood donation for all employees and also students / apprentice students, outsourcing employees, cooperatives, and people in the Phapros environment.
 - Establishment of P2K3 team (Occupational Health and Safety Advisory Committee) and Emergency Response Team.
 - Conduct P2K3 meetings and socialization to employees to improve OHS performance, coordinate the implementation of the K3L program, and evaluate ongoing programs and plans for subsequent programs.
 - Carry out evacuation simulations and handle fire and chemical spill hazards.
 - Sharing the results of investigations if there are cases of work accidents at the Company or one of its subsidiaries along with lessons that can be taken to prevent the recurrence of the same tragedy.
 - Monitoring and evaluating follow-up on safety patrol recommendations
 - Providing training related to K3LL to contractors to increase contractor awareness of K3LL
 - Implement Risk Identification and Risk Assessment (HIRADC) in all factory units.
 - Hold training "Safety Driving" for company drivers to improve driving safety when delivering employees who are one of the company's assets.

Tabel Capaian Jumlah Jam Aman Phapros Table of Achievement of Amount of Safe Hours of Phapros	
2020	2019
850.907 (dihitung sejak kecelakaan kerja dengan LTI, terakhir di bulan September) (counted since work accident with LTI, last in September)	567.948 (dihitung sejak kecelakaan kerja dengan LTI, terakhir di bulan Oktober) (counted since work accident with LTI, last October)

Peristiwa Kecelakaan Kerja di Phapros [403-2]

Occupational Accident in Phapros [403-2]

Peristiwa Kecelakaan Kerja di Phapros Occupational Accident in Phapros		
Jenis Kecelakaan Type of Accident	2020	2019
Fatality Fatality	0	0
Lost Time Injury Lost Time Injury	2 (2 peristiwa) 2 (2 events)	2 (2 peristiwa) 2 (2 events)
Restricted Work Injury Restricted Work Injury	0	0
Medical Treatment Injury Medical Treatment Injury	1 (1 peristiwa) 1 (1 events)	3 (1 peristiwa, 3 korban) 3 (1 events, 3 victim)
First Aid First Aid	0	0
Near Miss Near Miss	3 (3 peristiwa) 3 (3 events)	1 (1 peristiwa) 1 (1 events)

Phapros memastikan Perusahaan mencantumkan hal-hal terkait K3 pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pencantuman pasal-pasal terkait K3 dalam PKB menjadikan kepatuhan pelaksanaan K3 dan pengawasannya, sebagai tanggung jawab bersama pihak manajemen dan para karyawan. Adapun pencantuman hal-hal terkait K3 dalam PKB Phapros adalah pada bab IV pasal 15 mengenai Kesehatan, keselamatan Kerja dan Lingkungan. [403-4]

Sertifikasi di Bidang K3

Phapros telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja Internasional OHSAS 18001:2007 sejak tanggal 4 Februari 2010 dan sampai dengan tahun 2019 Phapros telah berhasil mempertahankan sertifikat tersebut. Dengan mengimplementasikan standar

Phapros ensures that the Company includes articles relating to OHS in the Collective Labor Agreement (PKB). The inclusion of these articles makes compliance with the OHS and its supervision a shared responsibility between management and employees. OHS related matters in PKB Phapros are contained in chapter IV article 15 concerning Health, Safety and Environment. [403-4]

OHS Certification

Phapros obtained OHSAS 18001: 2007 International Occupational Health and Safety Management certificate since February 4, 2010 and successfully maintained it until 2018. By implementing the OHSAS 18001: 2007 standard, it was evident that Phapros has policies, programs, goals and objectives that

OHSAS 18001: 2007 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) membuktikan bahwa Phapros telah memiliki kebijakan, program, tujuan dan sasaran yang sesuai terhadap implementasi Sistem Manajemen K3 termasuk didalamnya upaya pemenuhan kepatuhan perundangan, pengendalian risiko K3 dan kegiatan audit internal sebagai upaya perbaikan berkelanjutan yang dievaluasi secara berkala dalam tinjauan manajemen.

Phapros telah lulus audit eksternal untuk memperoleh sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 sebagai upgrade dari OHSAS 18001:2007.

Kinerja Kesehatan Kerja

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik HSE yang menjadi perhatian Phapros adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2020 mencapai Rp 567.000.000

are in accordance with the implementation of the OHS Management System, including efforts to fulfill regulatory compliance, OHS risk control and internal audit activities as an ongoing improvement effort that is regularly evaluated in management reviews.

Phapros passed an external audit to obtain an ISO 45001: 2018 K3 Management System certificate as an upgrade from OHSAS 18001: 2007.

Occupational Health Performance

Another aspect of implementing HSE best practices that Phapros is concerned is occupational health. During 2020, the Company implemented various programs and activities to support the health of the work environment, worker health and the health of the families of workers.

The total costs allocated to support the implementation of occupational health during 2020 reached Rp 567.000.000

INDEKS ISI GRI STANDARDS

Standard Gri Content Index

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
	PENGUNGKAPAN UMUM	GENERAL DISCLOSURE		
GRI 102: General Disclosures 2016	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATIONAL PROFILE	38	
102-1	Nama perusahaan	Company name	38	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products and services	38	
102-3	Lokasi kantor pusat	Head office location	38	
102-4	Lokasi operasi	Location of operation	38	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	53	
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	58	
102-7	Skala organisasi	Scale of organization	58	
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about employees	58	
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	61	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes in the organization and supply chain	62	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Prevention approach or principle	62	
102-12	Inisiatif eksternal	External initiative	63	
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	69	
	STRATEGI	STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statement from senior decision maker		
	ETIKA DAN INTEGRITAS	ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards and norms of behavior	46	
	TATA KELOLA	GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	92	
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	INTEREST OF STAKEHOLDERS		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	30	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement	n/a	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	30	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder involvement	30	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Main topics and issues raised	33	
	PRAKTIK PELAPORAN	REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	The entities included in the financial statements are consolidated	24	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Establish report content and topic limitations	25	

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
102-47	Daftar topik material	List of material topics	24	
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	24	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	25	
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	25	
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of the latest report	25	
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	25	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact point for questions regarding reports	201	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting is in accordance with the GRI Standard	26	
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index	190	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external parties		
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS		SPECIAL STANDARD DISCLOSURE		
TOPIK EKONOMI		ECONOMIC TOPICS		
KINERJA EKONOMI		ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	73	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	127	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	133	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	80	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	126	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	126	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	127	
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impacts	133	
ANTIKORUPSI		ANTI CORRUPTION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	119	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	119	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	119	
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Operations that are considered to have risks related to corruption	n/a	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anticorruption policies and procedures	n/a	
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Proven corruption incidents and actions taken	n/a	
TOPIK LINGKUNGAN		ENVIRONMENTAL TOPIC		
ENERGI		ENERGY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	143	

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	142	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	142	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in organizations	142	
302-3	Intensitas energi	Energy intensity	144	
302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reducing energy consumption		
AIR		WATER		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	151	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	151	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach		
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	Water withdrawal based on sources	152	
EMISI		EMISSION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	153	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	154	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	154	
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct (Scope 1) GHG emissions	155	
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Emission of GHG (Coverage 2) energy is not immediate	155	
305-4	Intensitas emisi GRK	GHG emission intensity	156	
305-5	Pengurangan emisi GRK	GHG emission reduction	157	
305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions	157	
EFLUEN DAN LIMBAH		EFLUEN AND WASTE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	153	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	153	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	153	
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Waste based on type and method of disposal	154	
TOPIK SOSIAL		SOCIAL TOPIC		
KEPEGAWAIAN		EMPLOYEE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	162	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	162	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	163	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Recruitment of new employees and employee turnover	166	
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees not given to temporary or part-time employees	166 168	

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	182	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	183	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	183	
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	Workers' representatives in the combined official management committee of workers for health and safety	186	
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	Types of work accidents and rates of workplace accidents, work-related illnesses, lost workdays and absences, and the number of work-related deaths	188	
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	Health and safety topics in official agreements with union employees	189	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		TRAINING AND EDUCATION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	172	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	172	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	172	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Program to improve employee skills and transition assistance programs	172	
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA		EQUITY AND OPPORTUNITY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	176	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	176	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	176	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees	176	
PEMASARAN DAN PELABELAN		MARKETING AND PELABELAN		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach		
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for labeling and information on products and services		
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	Non-compliance incidents related to information and labeling of products and services		
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidents of non-compliance related to marketing communications		

TAUTAN MATERIALITY LAPORAN KEBERLANJUTA PHAPROS DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S)

Phapros Sustainability Report Materiality Link in the Sustainable Development Goals (SDGs)

Logo Logo	Tujuan Tujuan	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia There is no poverty of any kind in all corners of the world</p>	Ketersediaan produk dan jasa bagi Kalangan berpendapatan rendah	Availability of products and services for low income groups	203-2
		Pendapatan, gaji dan tunjangan	Income, salary and Benefits	405-2, 401-2
		Pengembangan ekonomi di daerah dengan kemiskinan ting	Economic development in areas with high poverty	203-2
	<p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan Ending hunger, achieving food security and improving nutrition, and encouraging sustainable agriculture</p>	Mengubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian	Improving productivity from various Organizations, sectors, or the entire economy	203-1
		Investasi Infrastruktur	Infrastructure Investment	201-1
	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia Ensuring a healthy life and promoting prosperity for all people of all ages</p>	Akses terhadap obat-obatan	Access to medicines	102-6 203-2
		Kualitas udara	Air quality	305-1,305-2 305-4,305-5 305-7
		Kesehatan dan Keselamatan	Health and Safety	403-1,403-2 403-4
		Limbah	Waste	306-2
	<p>Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang Ensure inclusive and equitable education and encourage lifelong learning opportunities for everyone</p>	Pelatihan dan Pendidikan karyawan	Employee Training and Education	404-2
		Pemberian beasiswa	Granting scholarships	404-2

Logo Logo	Tujuan Tujuan	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan ibu dan perempuan</p> <p>Ensure gender equality and empower mothers and women</p>	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	Equitable remuneration for men and women	405-2
		Kesetaraan gender dalam berkinerja	Gender equality in Performance	405-1
		Wanita di tingkat jabatan puncak	Women at the top level	404-1
	<p>Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang</p> <p>Ensure the availability and management of water and sustainable sanitation for everyone</p>	Pengambilan air	Taking water	303-1
		Limbah	Waste	306-2, 306-3
		Keanekaragaman hayati	Biodiversity	304-1
	<p>Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang</p> <p>Ensuring affordable, guaranteed, sustainable and modern energy access for everyone</p>	Konsumsi energi dalam organisasi	E nergy consumption in organizations	302-1
		Efisiensi energi	Energy efficiency	302-3

Logo Logo	Tujuan Tujuan	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang</p> <p><i>Encourage continuous, inclusive and sustainable economic growth, as well as full and productive work opportunities with decent work for everyone</i></p>	Mengubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian	Change productivity from various organizations, sectors, or the entire economy	203-2
		Keberagaman dan kesetaraan kesempatan	Diversity and equality of opportunity	405-2,405-1
		Pendapatan, gaji dan tunjangan	Income, salary and Benefits	401-2
		Inklusi ekonomi	Economic inclusion	201-1
		Kinerja Ekonomi	Economic performance	203-2
		Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	Employee Training and Education	404-2
		Ketenagakerjaan	Employment	404-2
		Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	Equitable remuneration for men and women	405-2
		Kebebasan berserikat dan perundungan kolektif	Freedom of association and collective abuse	102-41
		Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja	Indirect impacts on job creation	203-2
		Pekerjaan yang didukung rantai pasokan	Jobs supported by the supply chain	102-9
		Hubungan pekerja	Employee relations	102-414
		Kesehatan dan keselamatan kerja	Occupational Health and Safety	403-1,403-2 403-4
Ketenagakerjaan muda	Youth employment	102-8		
	<p>Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi</p> <p><i>Building resilient infrastructure, encouraging inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation</i></p>	Investasi infrastruktur	Infrastructure investment	203-2
		Pengembangan ekonomi di daerah miskin	Economic development in poor areas	203-2
		Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	Equitable remuneration for men and women	405-2

Logo Logo	Tujuan Tujuan	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara Reducing gaps within and between countries</p>	<p>Pengembangan ekonomi di daerah miskin Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita</p>	<p>Economic development in poor areas Equitable remuneration for men and women</p>	<p>203-2 405-2</p>
	<p>Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan Making cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</p>	<p>Investasi infrastruktur</p>	<p>Infrastructure investment</p>	<p>203-2</p>
	<p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Ensure sustainable production and consumption patterns</p>	<p>Kualitas udara Informasi dan pelabelan produk dan jasa Limbah</p>	<p>Air quality Information and labeling of products and services Waste</p>	<p>305-1, 305-2 417-1 306-2, 306-3 306-3</p>
	<p>Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take immediate action to combat climate change and its effects</p>	<p>Emisi</p>	<p>Emission</p>	<p>305-1, 305-2</p>
	<p>Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, the sea and its resources for sustainable development</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Logo Logo	Tujuan Tujuan	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Melindungi, memperbaiki, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati</p> <p>Protect, renew, and encourage the use of sustainable land ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and stop loss of biodiversity</p>	<p>Pelestarian Keanekaragaman Hayati</p>	<p>Conservation of Biodiversity</p>	<p>203-2</p>
	<p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p> <p>Encourage a peaceful and inclusive society for sustainable development, provide access to justice for all people, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p>Anti korupsi</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang</p> <p>Perilaku yang etis dan sah</p> <p>Pengambilan keputusan yang inklusif</p>	<p>Anti Corruption</p> <p>Compliance with regulations and laws</p> <p>Ethical and legal behavior</p> <p>Inclusive decision making</p>	<p>205-1, 205-2, 205-3</p> <p>102-16</p> <p>102-16</p> <p>102-18, 102-22, 102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44</p>

Logo Logo	Tujuan Tujuan	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Memperkuat perangkatperangkat implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p>Strengthening means of implementation and revitalizing global partnerships for sustainable development</p>	<p>Inisiatif Eksternal</p>	<p>External Initiative</p>	<p>102-12</p>

TAUTAN MATERIALITY LAPORAN KEBERLANJUTA PHAPROS DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S)

Phapros Sustainability Report Materiality Link in the Sustainable Development Goals (SDGs)

INDEKS POJK NO.51 / POJK.03 / 2017 INDEKS POJK NO.51 / POJK.03 / 2017			
No.	Deskripsi	Description	Hlm.
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	N/A
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Overview of Sustainability Aspect Performance	
	a. Aspek Ekonomi: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) pendapatan atau penjualan; 3) laba atau rugi bersih; 4) produk ramah lingkungan; dan 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	a. E conomic Aspects: 1) quantity of production or services sold; 2) income or sales; 3) net profit or loss; 4) environmentally friendly products; and 5) involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	4
	b. Aspek Lingkungan Hidup: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	b. E nvironmental Aspects: 1) energy use (including electricity and water); 2) reduction of emissions produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3) the resulting reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or 4) preservation of biodiversity (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	4
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	c. Social Aspects: Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	4
3	Profil Singkat Perusahaan:	Company Brief Profile:	
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. vision, mission, and value of sustainability	46
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/ web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	b. name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices	41

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017			
No.	Deskripsi	Description	Hlm.
	c. skala usaha: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) wilayah operasional.	c. scale enterprises: 1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2) number of employees divided according to sex, position, age, education, and employment status; 3) percentage of share ownership (public and government); and 4) operational area.	55
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. a brief description of the products, services, and business activities carried out;	43
	e. keanggotaan pada asosiasi;	e. membership in associations;	60
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	58
4	Penjelasan Direksi memuat:	Explanation of Directors containing:	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1) explanation of the value of the Company's sustainability 2) an explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3) explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance; 4) achievement of the performance of implementing Sustainable Finance; and 5) challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance.	14
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	b. Implementation of Sustainable Finance: 1) achievement of performance in implementing Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target; and 2) explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJKs that are required to make a Sustainable Financial Action Plan).	14
	c. Strategi pencapaian target: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	c. Target achievement strategy: 1) risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2) utilization of opportunities and business prospects; and 3) explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of the Company	14
5	Tata kelola keberlanjutan memuat	Sustainability governance contains	

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017			
No.	Deskripsi	Description	Hlm.
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	75,79
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Development of competencies of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	85
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	c. A description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of implementing Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.	91
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	d. A description of stakeholders which includes: 1) stakeholder involvement based on management assessment results. 2) the approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	127
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance.	N/A
6	Kinerja keberlanjutan:	Sustainability performance:	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	a. A description of activities to build a culture of sustainability in the Company	110, 132, 180, 200, 210, 160
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Description of economic performance: 1) comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit or loss 2) comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	109, 131

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017			
INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017			
No.	Deskripsi	Description	Hlm.
	c. Kinerja sosial:	c. Social performance:	
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	1) The Company's commitment to provide services for equivalent products and / or services to consumers.	179, 199, 209
	2) Ketenagakerjaan:	2) E employment:	
	a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a) Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;	
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b) The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;	
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	c) A decent and safe working environment; and;	
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d) Training and development of employee capabilities.	
	3) Masyarakat:	3) Society:	
	a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	a) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;	
	b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	b) public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and	
	c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	c) TJ SL which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities	

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Phapros Tbk 2020. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the PT Phapros Tbk 2020 Sustainability Report. To improve the Company's sustainability performance, please provide the stakeholders with feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or this form by fax / post.

Data Diri/ *Personal data*

Nama (bila berkenan)/ *Name (if pleased)* :

Institusi/Perusahaan/ *Institution / Company* :

Telp/HP/ *Tel/Cellphone* :

Golongan Pemangku Kepentingan/ *Stakeholder Group*

- Pemerintah/ *Government*
- Investor/ *Investor*
- Karyawan/ *Employee*
- Masyarakat/ *Public*
- Pelanggan/ *Customer*
- Mitra kerja/ *Work partners*
- Pemerintah Daerah/ *Regional government*
- Lain-lain, mohon sebutkan/ *Other, please specify* _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)/ *Please choose the most appropriate answer (mark ✓)*

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda/ *This report is useful for you:*
 - Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - Tidak setuju/ *Disagree*
 - Netral/ *Neutral*
 - Setuju/ *Agree*
 - Sangat Setuju/ *Strongly agree*

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan/ *This report describes the Company's performance in sustainable development:*
 - Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - Tidak setuju/ *Disagree*
 - Netral/ *Neutral*
 - Setuju/ *Agree*
 - Sangat Setuju/ *Strongly agree*

3. Laporan ini mudah dimengerti/ *This report is easy to understand:*
 - Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - Tidak setuju/ *Disagree*
 - Netral/ *Neutral*
 - Setuju/ *Agree*
 - Sangat Setuju/ *Strongly agree*

4. Laporan ini menarik/ *This report is interesting:*
 - Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - Tidak setuju/ *Disagree*
 - Netral/ *Neutral*
 - Setuju/ *Agree*
 - Sangat Setuju/ *Strongly agree*

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan/ *This report increases your confidence in the Company's sustainability:*
 - Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - Tidak setuju/ *Disagree*
 - Netral/ *Neutral*
 - Setuju/ *Agree*
 - Sangat Setuju/ *Strongly agree*

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar
Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions / suggestions /
comments on this report:

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. Mohon agar
lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please send this
sheet to the following address:

Sekretaris Perusahaan

Menara Rajawali Lt. 17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. [021]- 576 2709
Fax. [021]- 576 3910
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id

Company Secretary

Menara Rajawali Lt. 17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. [021]- 576 2709
Fax. [021]- 576 3910
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id

ALIGNING THE CHALLENGE



Alamat Pabrik/Factory Address

PT. Phapros Tbk

Jl. Simongan 131, Semarang 50148

Phone : (024) 762 5484

Fax : (024) 760 5133

Alamat Kantor/Head Office

Menara Rajawali It 17

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Phone : (021) 576 2709

Fax : (021) 576 3910